



PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

HEAD OFFICE

Kawasan Industri Jababeka,
Jl. Industri Selatan 3 GG No.1,
Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi - Jawa Barat 17530
Telepon : (+62 21) 8983 0003 - 8983 0004
Faksimili: (+62 21) 8937 143

www.wilmarcahayaindonesia.com

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk

2018 ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN

S U S T A I N A B L E



G R O W T H

2018 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk
2018 | ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KINERJA 2018

2018 Performance

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights

Ikhtisar Saham / Stock Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Direksi / Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Sekilas Perusahaan / Company in a Glance

Visi Misi dan Budaya Perusahaan / Company's Vision, Mission, and

Core Values

Struktur Organisasi / Organizational Structure

Produk Perusahaan / Company's Products

Jejak Langkah Perusahaan / Company's Milestones

Profil Direksi / Board of Directors Profile

Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications

Sumber Daya Manusia / Human Resources

Kepemilikan Saham / Shares Ownership

04

05

08

10

12

16

20

22

23

24

25

28

30

34

38

40

41

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi Produksi / Operational Overview Production

Tinjauan Keuangan / Financial Performance Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Direksi / Board of Directors

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris / Committees Under The Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Unit Audit Internal / Internal Audit

Manajemen Risiko / Risk Management

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola / Good Corporate Governance Principles and Recommendation

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

Statement of Responsibility of The Board of Directors and Commissioners for The 2018 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Financial Statements and Independent Auditor's Report

44

46

46

52

54

56

58

59

61

62

64

67

68

70

76

77

KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income	2018	2017	2016
Pendapatan Revenues	3.629.328	4.257.738	4.115.542
Laba Bruto Gross Profit (Loss)	274.351	284.280	434.939
Laba Operasional Operating Profit (Loss)	136.840	160.980	318.559
Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortasi Earning Before Interest, Taxes Depreciation, and Amortization (EBITDA)	161.110	185.233	340.102
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Net Earning or Loss in Corresponding Period	92.650	107.421	249.697
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	100.378	104.374	248.027
Laba per Saham (Dasar) Earning per Share (Base)	156	181	420

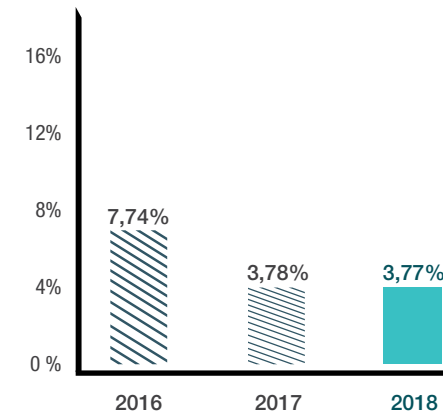
Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

Neraca Balance Sheet	2018	2017	2016
Jumlah Aset Total Assets	1.168.956	1.392.636	1.425.964
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	809.166	988.480	1.103.865
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	359.790	404.156	322.099
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	192.308	489.592	538.044
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	158.256	444.383	504.209
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Current Non-Liabilities	34.053	45.209	33.835
Total Ekuitas Bersih Total Equity - Net	976.648	903.044	887.920

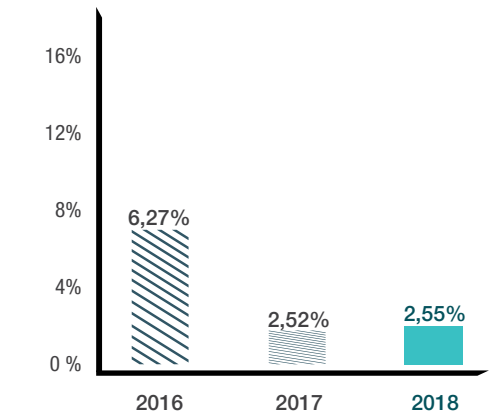
Dalam Persentase
In Percentage

Rasio Keuangan Financial Ratio	2018	2017	2016
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return On Assets (ROA)	7,93%	7,71%	17,51%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return On Equity (ROE)	9,49%	11,90%	28,12%
Rasio Margin Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	7,56%	6,68%	10,57%
Rasio Margin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	3,77%	3,78%	7,74%
Rasio Margin Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Income Margin	2,55%	2,52%	6,07%
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	8,59%	7,49%	17,39%
Rasio Margin Laba Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	10,28%	11,56%	27,93%
Rasio Margin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income Margin	2,77%	2,45%	6,03%
Rasio Lancar Current Ratio	511,30%	222,44%	218,93%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	16,45%	35,16%	37,73%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	19,69%	54,22%	60,60%
Rasio Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortasi Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Ratio	4,44%	4,35%	8,26%

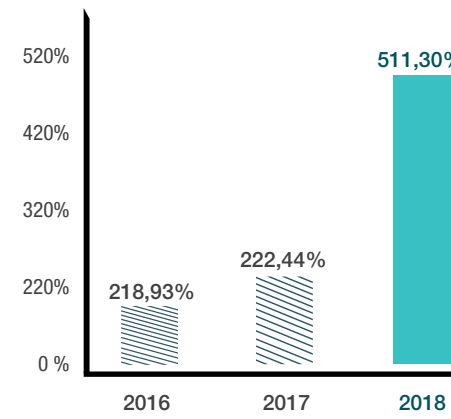
Rasio Margin Laba Usaha terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin



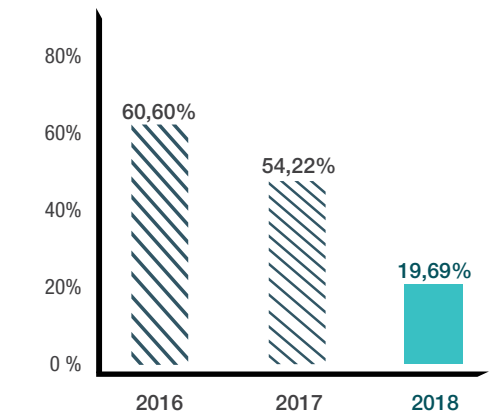
Rasio Margin Laba Bersih terhadap Pendapatan
Net Income Margin



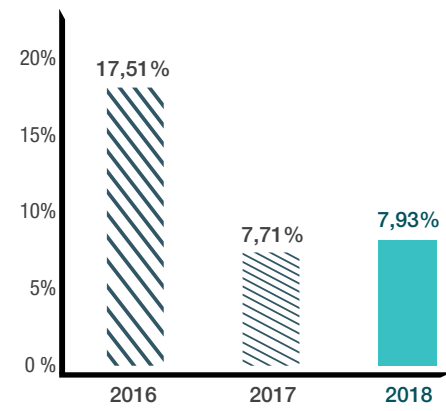
Rasio Lancar
Current Ratio



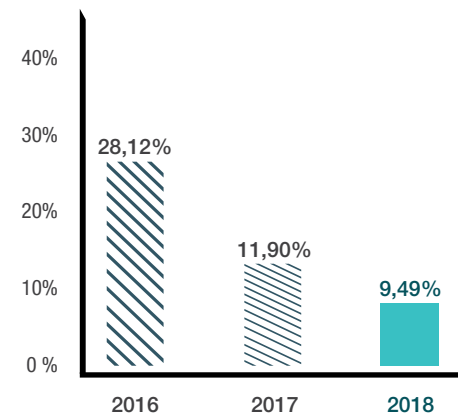
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio



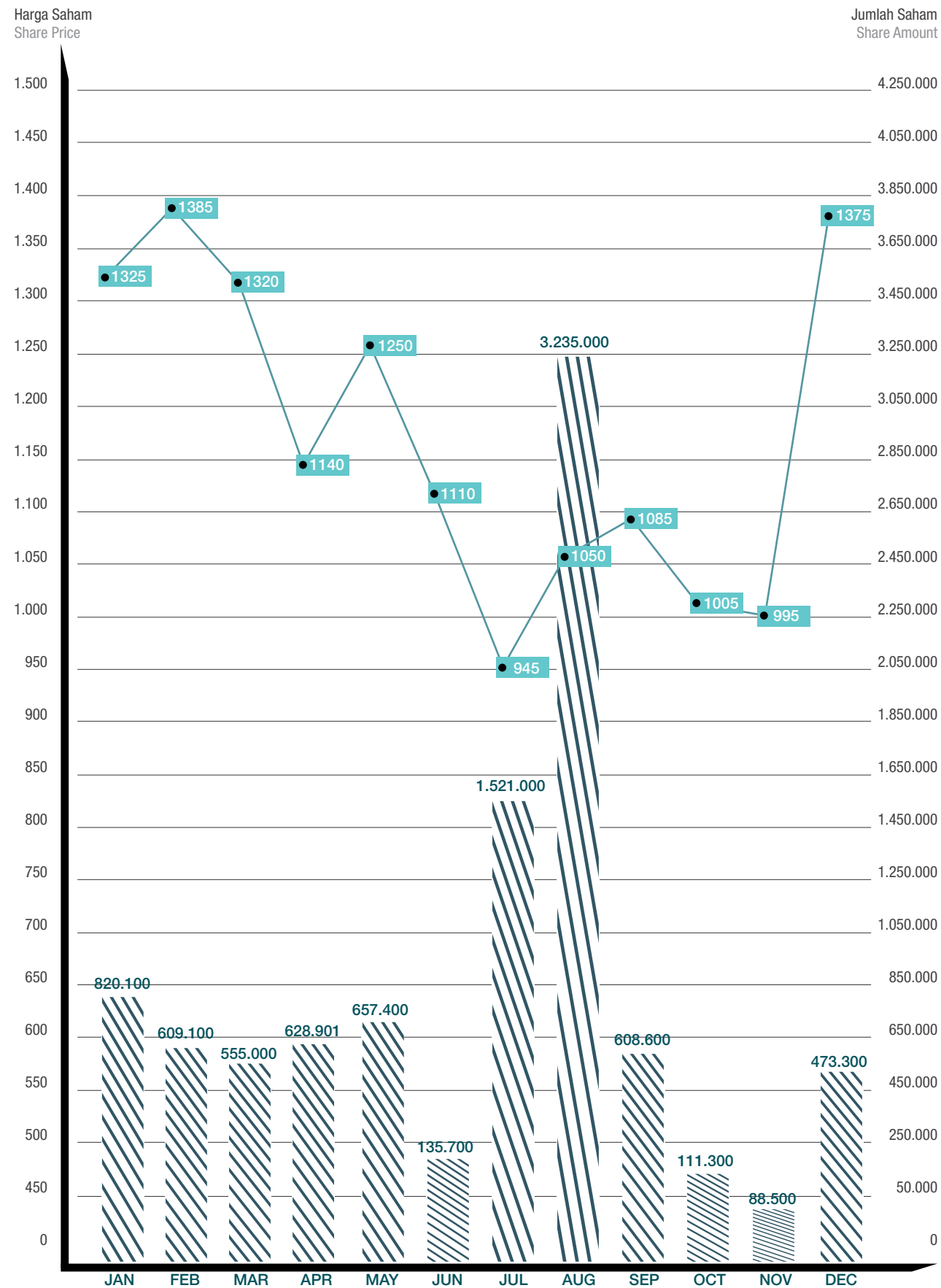
Rasio Laba bersih terhadap Aset
Return On Asset (ROA)



Rasio Laba bersih terhadap Ekuitas
Return On Equity (ROE)



IKHTISAR SAHAM Stock Highlights



Data Saham Perkuartal Tahun 2018
2018 Quarterly Stock Data

Periode Time Frame	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Lembar Saham Shares Volume	Kapitalisasi Pasar Saham Market Capitalization Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah
Kuartal I 1st Quarter	1.490	1.265	1.320	1.984.205	785.400
Kuartal II 2nd Quarter	1.400	1.030	1.110	1.422.001	660.450
Kuartal III 3rd Quarter	1.350	900	1.085	5.365.400	645.575
Kuartal IV 4th Quarter	1.375	950	1.375	673.100	818.125

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan pada akhir tahun 2018 mencapai Rp. 818.125.000.000, (Delapan ratus delapan belas miliar seratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 9.444.706 lembar saham.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2018 reached Rp. 818,125,000,000. (seven hundred sixty seven billion five hundred fifty million hundred Rupiah) with the total of 9,444,706 listed shares to be traded.

Data Saham Perkuartal Tahun 2017
2017 Quarterly Stock Data

Periode Time Frame	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Lembar Saham Shares Volume	Kapitalisasi Pasar Saham Market Capitalization Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah
Kuartal I 1st Quarter	2.400	1.300	2.170	12.160.500	1.291.150
Kuartal II 2nd Quarter	2.190	1.390	1.665	18.110.300	990.675
Kuartal III 3rd Quarter	1.700	1.330	1.400	3.921.900	833.000
Kuartal IV 4th Quarter	1.490	1.250	1.290	2.855.200	767.550

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan pada akhir tahun 2017 mencapai Rp. 767.550.000.000, (Tujuh ratus enam puluh tujuh miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 37.047.900 lembar saham.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2017 reached Rp. 767,550,000,000. (seven hundred sixty seven billion five hundred fifty million hundred Rupiah) with the total of 37,047,900 listed shares to be traded.

LAPORAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



▲ **HENDRI SAKSTI**
Presiden Komisaris
President Commissioner



▲ **ERRY TJUATJA**
Presiden Direktur
President Director



▲ **ERIK**
Komisaris
Commissioner



▲ **MAY.JEND.TNI (PURN)**
DRS.HENDARDJI SOEPANDJI, SH
Komisaris Independen
Independent Commissioner



▲ **JOHANNES, SH**
Direktur Independen
Independent Director



▲ **TONNY MUKSIM, SE, MM**
Direktur
Director



▲ **HAIRUDDIN HALIM**
Direktur
Director



LAPORAN

DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2018 merupakan tahun akselerasi perekonomian Indonesia setelah kondisi pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2017. Meskipun belum mencapai target, perekonomian Indonesia masih lebih baik jika dibandingkan dengan perekonomian negara-negara berkembang lainnya, seperti Venezuela dan Turki. Hal ini ditunjukkan dengan proyeksi ekonomi nasional Indonesia di akhir tahun 2018 pada angka 5,15%. Stabilitas ekonomi juga terus dipertahankan oleh Pemerintah Indonesia dengan meningkatkan ketahanan fiskal.

Stabilitas perekonomian Indonesia selama tahun 2018 membawa pengaruh yang cukup baik bagi kinerja Perusahaan secara umum. Meskipun masih terdapat pos-pos akuntansi yang belum mencapai target, namun hal itu merupakan pengaruh mekanisme pasar secara umum.

Kinerja Perusahaan

Secara umum kinerja Perusahaan dari segi operasional dan finansial sudah cukup baik. Meskipun ada penurunan pendapatan yang merupakan dampak ketidakstabilan pasar, hal ini tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja Perusahaan. Stabilitas kinerja Perusahaan juga merupakan hasil dari dukungan loyalitas dari para pelanggan setia Perusahaan.

Dibandingkan 2017 biaya bunga Perusahaan turun di tahun 2018, ini dikarenakan pinjaman bank yang tidak terpakai, yang juga didukung dengan efisiensi biaya yang diterapkan sudah berjalan dengan baik sehingga kondisi keuangan Perusahaan menjadi sehat.

Biaya operasional Perusahaan mengalami efisiensi karena harga bahan baku minyak nabati, yaitu CPO yang sempat membaik bagi Perusahaan berdampak pada penurunan biaya produksi Perusahaan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The 2018 was a year of economic acceleration for Indonesia after a year of economic recovery in 2017. Albeit of not yet reaching the target, Indonesia's economy was still better compared to the economy condition of other developing countries, namely Venezuela and Turkey. It was shown through Indonesian national economic projection at the end of 2018 to be at around 5.15% and proven to be achieved. Economic stability was also maintained by the Indonesian Government by applied improvement to its fiscal resilience.

Stability of Indonesian economy throughout 2018 had presented a good performance for Company's performance in general. Although, there were accounting posts which have not reach the target, it were the effect of market mechanism in general.

Company's Performance

Company's performance in general from operational and financial was proven to be sufficiently good. Although the decrease in revenue as effect from market fluidity, it had not affected Company's performance. The Company's stability was also supported by the loyalty of its customers.

Company's interest cost decreased in 2018 compared to the 2017 which was due to unused bank loan, aligned with the cost efficiency applied which resulted into a sound financial condition of the Bank.

Operational cost had also experienced efficiency resulted from vegetable oil raw material price, the CPO price experienced a better price for the Company, and thus resulted in the decrease of production cost of the Company.

Sementara dari segi laba usaha terkoreksi sekitar 14,99% dari Rp 160,97 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 136,84 miliar di tahun 2018 sebagai dampak dari industri pelanggan yang menggunakan produk Perusahaan sedang mengalami kendala terkait penjualan produk akhir mereka sehingga mempengaruhi penjualan Perusahaan.

Laba bruto tahun 2017 relatif stabil yaitu tercatat Rp 284,27 miliar, terjaga stabil di mana tahun 2018 tercatat di angka Rp 274,35 miliar. Hal ini mempengaruhi laba komprehensif tahun berjalan yang turut stabil yang mana tahun 2017 tercatat di angka Rp 104,37 miliar dengan stabil dipertahankan di tahun 2018 dengan angka tercatat sebesar Rp 100,37 miliar.

Stabilitas kinerja Perusahaan yang mampu bertahan dan dijaga dengan baik di tengah ketidakstabilan harga, merupakan ketahanan kuat manajemen Perusahaan. Hal ini membuat Direksi melakukan pertimbangan rencana pembagian dividen bagi Para Pemegang Saham di tahun 2019.

Capaian Target Perusahaan

Target-target yang ditetapkan oleh Perusahaan, secara keseluruhan sudah tercapai dan mampu melebihi 90% target yang telah ditentukan, terutama dari segi UMKM.

Kendala di tahun 2018

Kendala bagi Perusahaan bersumber dari persaingan pasar, di mana pangsa pasar Perusahaan dihadapkan pada bertambahnya dan bermacam-macam pemasok minyak nabati yang hampir mirip dengan produk-produk minyak nabati milik Perusahaan.

Meskipun adanya penurunan dari segi penjualan specialty fats yang kami produksi, hal itu bersumber dari industri pelanggan yang menggunakan produk tersebut sedang mengalami kendala, karena turunnya ekspor barang jadi dari industri tersebut sehingga mempengaruhi penjualan specialty fats Perusahaan.

Prospek 2019

Meskipun dalam pasar persaingan semakin ketat, Perusahaan senantiasa menjaga konsistensi kualitas produksi sehingga pangsa pasar Perusahaan masih akan terus terbuka untuk peluang baru di tahun-tahun yang akan datang. Didukung dengan penghematan biaya operasi yang dilakukan Perusahaan, dan juga kesetiaan pelanggan untuk selalu menggunakan produk Perusahaan, prospek Perusahaan masih akan terus berkembang sehingga mampu menjaga stabilitas keuangan Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam mengarahkan dan menjaga keberlangsungan usahanya. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik juga membentuk pegawai yang memiliki daya saing sehingga performa mereka akan menggerakkan roda bisnis Perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Perusahaan juga terus memberikan dan mengembangkan bentuk pelatihan setiap tahun agar SDM Perusahaan mampu bersaing dan berkinerja dengan baik.

Meanwhile the operating profit of the Company experienced stable correction by 14.99% from Rp 160.97 billion in 2017 to become Rp 136.84 billion in 2018. It was due to the customer's industries using Company's products were facing difficulties in selling their end products which simultaneously affected Company's sales.

The gross profit also proven to be stable whereas in 2017 was Rp 284.27 billion, having maintained in stability whereas in 2018 was Rp 274.35 billion. It affected the stability in current year comprehensive profit in 2018 of Rp 100.37 billion, and previously was Rp 104.37 billion.

Company's stable performance that was able to be well maintained and preserved amidst price volatility was the strong resilience of the Company's management. It has made the Board of Directors to consider distribution of dividend to the Shareholders in 2019.

Company's Target Achievement

The stipulated targets by the Company were, in overall, have been achieved and were able to exceed the 90% stipulated target, specifically the MSME.

Challenges in 2018

Challenge faced by the Company was sourced from market competition, whereas Company's market share were presented with more and various suppliers of vegetable oils similar to the products of the Company.

Even though with the decrease in specialty fats sales we had produced, it was sourced from our customer's industry which used such products were also experienced problem due to decreasing demand over their end product exports which gave domino effect in slowing down sales of the Company's specialty fats.

Prospect 2019

Albeit, within a competitive market, the Company strived to maintain its consistency in production quality so that Company's market share shall be stable and open for new opportunities in the coming years. Supported with operational efficiency implemented by the Company, along with customers' loyalty who retained their selection of using Company's products, the Company's prospect will still developing to be able to maintain Company's financial stability in the coming years.

Corporate Governance

Well applied good corporate governance based on its principles, shall maintained and directed Company to preserve its business continuity. Such application of good corporate governance to its principles shall also create employee with competitiveness so that their performance will drive Company's business to compete with other companies.

The Company had provided and developed its employees by participating them in annual training so that Company's HR shall be able to give good performance and able to compete.

Perubahan Susunan Direksi

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan perubahan susunan Direksi.

Apresiasi

Demikianlah laporan ini kami sajikan. Kami mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap semua pemangku kepentingan, pegawai atas komitmen dan kinerjanya selama tahun 2018. Terhadap Dewan Komisaris kami sampaikan apresiasi kami atas masukan dan arahan yang diberikan untuk menjamin jalannya Perusahaan. Tidak lupa kami sampaikan juga rasa terima kasih kami kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Terakhir, kami sampaikan terima kasih atas dukungan dan kesetiaan para pelanggan Perusahaan dan kami berharap dengan kerja sama yang berjalan dengan baik, kita dapat meraih capaian yang terbaru untuk kemajuan bersama.

Changes in the Board of Directors

Throughout 2018, the Company did not perform changes in the Board of Directors formation.

Appreciation

Therefore we conclude our reports. We conveyed our gratitude to all stakeholders, and employees on their commitment and performances throughout the 2018. On the Board of Commissioners we expressed our appreciation on their suggestions and directions to ensure Company's running. We also thank the Shareholders on the trust given. And, lastly we delivered our acknowledgments to our loyal customers of the Company and expected that with the current cooperation, we shall be able to attain new achievement toward better future.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Erry Tjuatja
Presiden Direktur / President Director



LAPORAN DEWAN

K O M I S A R I S

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama Dewan Komisaris menghaturkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas restu-Nya, sehingga Perusahaan dapat bertahan di tengah dinamika industri yang dihadapi Perusahaan di sepanjang tahun 2018, yang merupakan tahun akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tahun 2018 akselerasi ekonomi Indonesia tercatat tumbuh 5,15%, lebih tinggi dari tahun 2017 yaitu 5,07%. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional terealisasi 1,76%, hal ini tentunya tidak lepas dari peningkatan angka investasi dan ekspor.

Perbaikan ekonomi Indonesia mendukung stabilitas harga produk Perusahaan. Penurunan dalam segi penjualan produk Perusahaan terkendala oleh industri milik pelanggan yang antara lain mengalami perlambatan dalam proses ekspor, namun hal ini tidak terlalu mempengaruhi kinerja secara umum. Ini dibuktikan dengan kondisi sehat liabilitas Perusahaan.

Evaluasi Kinerja Direksi

Secara umum kinerja Direksi Perusahaan sudah cukup baik di mana Dewan Komisaris melihat bahwa strategi yang diterapkan oleh Direksi berhasil menjaga stabilitas keuangan dan laba Perusahaan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Firstly, the Board of Commissioners praised the God Almighty on the blessing, so that the Company was able to be stabled amidst industrial dynamics faced by the Company throughout 2018, which was year of acceleration for Indonesian economic. Indonesian economy acceleration recorded at 5.15% higher than the 2017 of 5.07%. Growth of National Gross Domestic Product (GDP) was realized at 1.76% which cannot be separated from the improvement of export and investment.

Indonesian economy improvement had supported Company product price stability. Albeit in sales sector decrease was recorded due to end-product of industries using Company's products experienced difficulties in their overseas exports, such decrease did not hamper Company's performance in overall. As it was proven with the Company sound liability condition.

Board of Directors Performance Assessment

Company's Board of Directors performance in general was complimentary, shown through strategies applied by the Directors able to maintain Company's financial stability and profit.

Selain itu efisiensi yang dilakukan mampu menahan laju arus kas untuk investasi di mana area-area operasi Perusahaan saling menunjang satu sama lain menciptakan sinergi yang baik. Selain itu peningkatan juga terlihat dari arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perusahaan meningkat 37,54% atau jumlah nominal sebesar Rp 78,40 miliar di tahun 2018.

Ringkasan tersebut mampu membuktikan bahwa Direksi Perusahaan bekerja keras untuk menjaga kondisi stabil Perusahaan dan mempertahankan kinerja Perusahaan secara umum.

Prospek 2019

Dewan Komisaris menekankan pada kualitas produk yang dihasilkan untuk menjaga kesetiaan pelanggan yang juga akan mempengaruhi kestabilan pendapatan Perusahaan.

Infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, terutama terkait pembangunan jalan dan jalan tol diharapkan akan membawa perubahan dalam segi efisiensi biaya. Di mana hal ini nantinya akan menekan biaya operasional Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan

Implementasi tata kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan telah berjalan dengan baik dan efektif. Perusahaan senantiasa mengevaluasi praktik tata kelola Perusahaan di mana bahan evaluasi dijadikan acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk dapat melakukan perbaikan-perbaikan tata kelola Perusahaan. Evaluasi praktik tata kelola Perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan pengelolaan Perusahaan menjadi lebih baik, khususnya di tengah tantangan industri ritel yang semakin kompetitif. Pengelolaan terhadap risiko juga telah dijalankan Direksi dengan efektif. Dengan strategi bisnis yang terukur, menjadikan segala bentuk gangguan terhadap jalannya kegiatan usaha dapat dikendalikan agar tidak berdampak signifikan bagi tujuan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Pengawasan dan Pengarahan bagi Direksi

Fungsi pengawasan dan pengarahan bagi Direksi dilakukan dalam bentuk rapat koordinasi bersama Direksi. Dalam rapat ini Dewan Komisaris melakukan penilaian atas strategi kebijakan yang diambil oleh Direksi. Rapat koordinasi ini diadakan sekali dalam jangka waktu 4 (empat) bulan atau jika diperlukan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan perubahan di dalam susunan Dewan Komisaris.

In addition, efficiency applied was able to hold cash flow for investment rate whereas Company operational areas were supporting each other creating good synergy. Moreover, improvement also seen from cash flow resulted from Company's operation activities increased by 37.54% or in nominal value of Rp 78.40 billion in 2018.

The above summaries were proof that Company's Board of Directors work hard to maintain Company stability and preserve our performance in general.

Prospect in 2019

Board of Commissioners emphasized on the product quality produced in maintaining customer loyalty which affects Company revenue stability.

Infrastructures developed by the Indonesian Government, especially related to road and toll road construction is expected to bring changes related to cost efficiency, whereas in turn shall suppress Company's operating cost.

Corporate Governance

Good implementation of corporate governance has been in placed well and effective, and the Company strived to evaluate such practices whereas evaluation material were transformed into reference for the Boards in applying improvements of corporate governance in the futures. Corporate governance practice evaluation has the objective and goals to improve Company's management to be better, especially in the midst of competitive retail industries. Risk management also performed effectively by the Board of Directors. Measured business strategies had made all disturbances toward business activities were able to be maintained so as not to significantly affect Company business sustainability.

Supervisory and Advisory for Directors

Supervisory and advisory functions for Directors were realized in form of joint meeting with the Board of Directors. In such meetings, the Board of Commissioners assessed strategic policies applied by the Directors. The joint meetings held once in 4 (four) months or at any time if required.

Changes in the Board of Commissioners

Throughout 2018, the Company did not applied changes in the formation of Board of Commissioners.

Apresiasi

Demikianlah saya, mewakili Dewan Komisaris Perusahaan melaporkan tugas dan fungsi pengawasan atas kinerja Direksi dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2018. Atas kinerja Direksi, kami memberikan apresiasi atas kerja sama yang terjalin sehingga Perusahaan dapat melewati tahun 2018 dengan sebaik mungkin. Kami juga menyampaikan terima kasih kami bagi para pemegang saham Perusahaan dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Dewan Komisaris yakin bahwa tahun 2019 Perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja dan mengembangkan bisnis Perusahaan.

Appreciation

On behalf of the Company's Board of Commissioners, I, reported the supervisory duties and functions in 2018. For the Directors, we appreciate the cooperation built so that Company able to pass through 2018 as well as possible. We also conveyed our gratitude toward the Company's shareholders and stakeholders on the given trust. The Board of Commissioners believed that in 2019, the Company shall be able to improve its performance and develop Company's business.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Hendri Saksti
Presiden Komisaris / President Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



SEKILAS PERUSAHAAN Company in Glance

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("Perusahaan") adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas yang digunakan untuk industri makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas. Selain itu Perusahaan juga bergerak dalam usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor; perdagangan hasil bumi, hasil hutan; melakukan perdagangan barang-barang keperluan sehari-hari; bertindak sebagai grosir, distributor, leveransir, eceran dan lainnya.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dahulu dikenal dengan nama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan pada tahun 1968. Perusahaan baru disahkan menjadi Perseroan Terbatas (PT Cahaya Kalbar) pada tahun 1988 berdasarkan SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988. Pada tahun 1996 menjadi perusahaan publik dengan nama PT Cahaya Kalbar Tbk. Pada tahun 2013 Perusahaan berganti nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan di bawah Grup Wilmar International Limited ("WIL") yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura. Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas pengendali pemegang saham Perusahaan adalah Wilmar International Limited.

Perusahaan berlokasi di Kabupaten Bekasi dengan alamat kantor pusat di Kawasan Industri Jababeka, Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi - Jawa Barat 17530. Untuk kantor perwakilan, beralamatkan di Multivision Tower Lt. 12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur Setiabudi, Jakarta Selatan 12980. Selain itu, Perusahaan memiliki pabrik yang sekaligus bertindak sebagai kantor cabang dengan alamat di Jl. Khatulistiwa Km 4,3 Batulayang, Pontianak 78244, Kalimantan Barat.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("Company") is a limited liability company engaged in the processing industry of vegetable oils and specialty vegetable oils used for the food and beverage industry. The products produced are palm oil and its derivative products, tengkawang seeds, tengkawang oil and specialty vegetable oils. In addition, the Company is also engaged in local trade, export, import business; trade in crops, forest products; trade in daily necessities; acting as a wholesaler, distributor, supplier, retail and others.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, was known as CV Tjahaja West Kalimantan which was founded in 1968. The new company was approved as a Limited Liability Company (PT Cahaya Kalbar) in 1988 based on RI Minister of Justice Decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company change as a public company with name PT Cahaya Kalbar Tbk in 1996. In 2013 the Company's name was changed to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk is a company under the Wilmar International Limited Group ("WIL") which listed its shares on the Singapore Stock Exchange. The parent company is PT Sentratama Niaga Indonesia and the controlling entity of the Company's shareholders is Wilmar International Limited.

The company is located in Bekasi Regency with the address of the head office at Jababeka Industrial Estate, Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi - West Java 17530. For a representative office, it is addressed at Multivision Tower 12th Floor, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur Setiabudi, South Jakarta 12980. In addition, the Company has a factory which also acts as a branch office with an address on Jl. Khatulistiwa KM 4,3 Batulayang, Pontianak 78244, West Kalimantan.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	
Kantor Pusat Head Office	Kawasan Industri Jababeka, Jl. Industri Selatan 3 GG No.1, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi - Jawa Barat 17530 Telepon : (+62 21) 8983 0003 - 8983 0004 Faksimili : (+62 21) 8937 143 Website : www.wilmarcahayaindonesia.com
Bidang Usaha Line of Business	Industri Minyak Nabati dan Minyak Nabati Spesialitas untuk industri makanan & minuman Vegetable Oils and Specialty Fat for Food and Beverages Industry
Tanggal Didirikan Date of Establishment	17 Februari 1988 (disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan SK No. C2-1390. HT.01.01.TH.88) February 17, 1988 (ratified by Ministry of Justice through Decision Letter No. C2-1390. HT.01.01.TH.88)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 238.000.000.000.
Bursa Efek Stock of Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Listing Date	9 Juli 1996 July, 9th 1996
Kode Saham Ticker Code	CEKA
Biro Administrasi Efek Security Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara - 14250 INDONESIA Telepon : (+62 21) 2936 5287 (98) Faksimili : (+62 21) 2928 9961
Akuntan Publik Public Accountant	Purwanto, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Ltd) Indonesian Stock Exchange Building Tower 2, Floor 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan - 12120 INDONESIA
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Emmanuel Dwi Iriyadi Multi Vision Tower Lt. 12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Guntur Setiabudi, Kuningan Jakarta Selatan - 12980 INDONESIA Telepon : (+62 21) 2938 0777 (hunting) Faksimili : (+62 21) 2938 0119 E-mail : dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN Company's Vision, Mission and Core Values

V I S I

Vision

Untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

To become a World Class Company in the industry of vegetable oils and specialty use vegetable oils.

M I S I

Mission

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. has missions, to produce high quality products and provide the best services to all customers; to improve employees' competence and engagement in achieving its vision; to achieve profitable and sustainable business growth as well as to provide longterm values for shareholders and employees; to build trust and develop good relationships with agents, suppliers, communities and governments.

N I L A I

Core Values

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. mempunyai Nilai-nilai Inti Perusahaan yaitu:

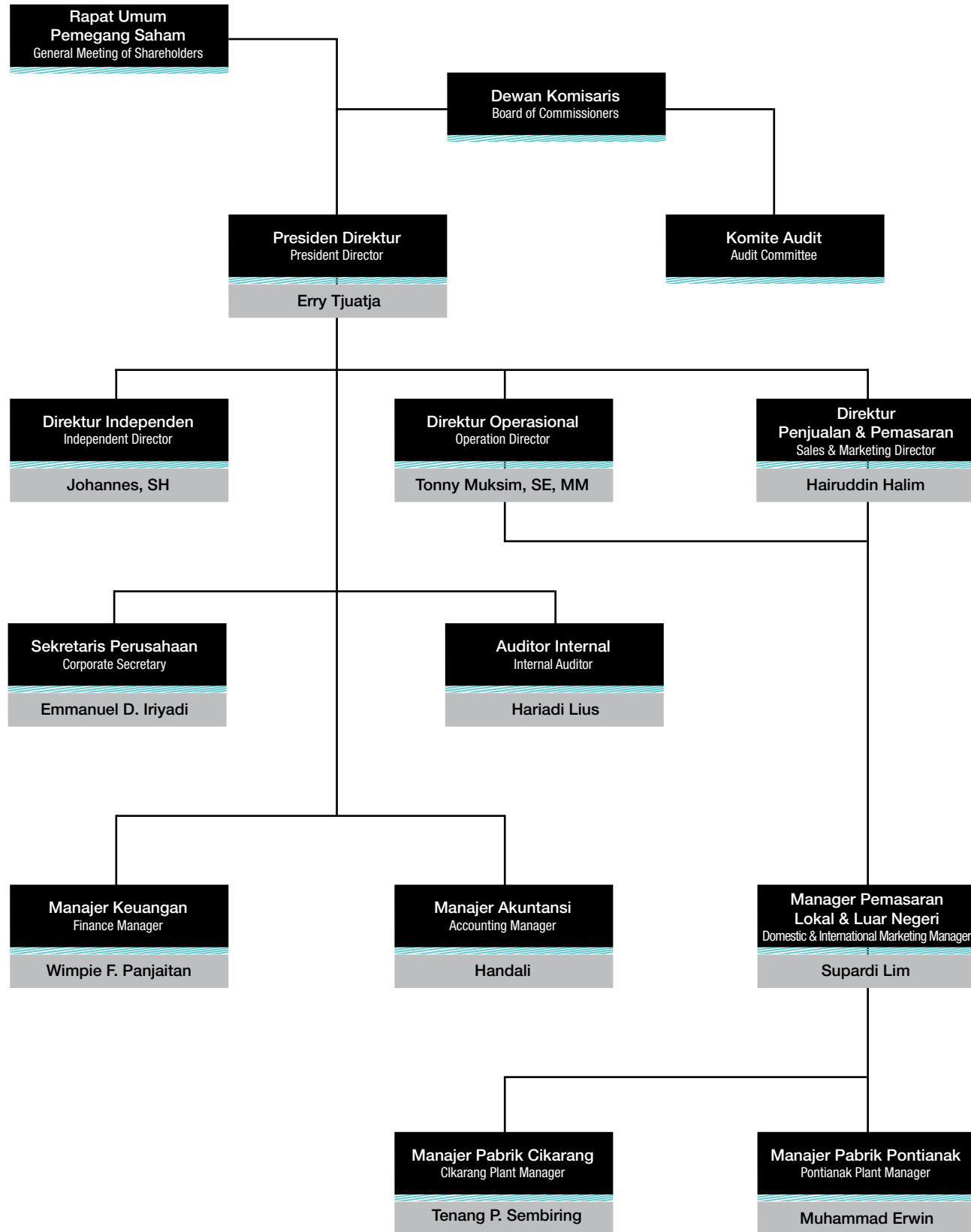
1. Profesionalisme yang didasari Rasa Memiliki.
2. Kerendahan Hati yang didasari Kesederhanaan.
3. Integritas yang didasari Kejujuran.
4. Kerja Keras yang didasari Sinergi Tim.
5. Kepemimpinan yang Berwawasan Global.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. has Core Values which are:

1. Professionalism derived from Ownership.
2. Humility derived from Modesty.
3. Integrity derived from Honesty.
4. Labour derived from Team Synergy.
5. Leadership derived from Global Insight.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PRODUK PERUSAHAAN

Company's Products



Speciality Fat

- Cocoa Butter Substitute (CBS)**
 Merupakan lemak premium yang diproduksi dari minyak biji sawit dan turunannya yang dimurnikan, tidak berbau, dan dikelantang. Tersedia produk terhidrogenasi dan non-hidrogenasi.
 Produk:
 - Sania Ultra Choco 268
 - Sania Ultra Choco
 - Fonta CK
 - Ultra Choco 1700
 - Ultra Choco NH
- Cocoa Butter Replacer (CBR)**
 Merupakan minyak yang berasal dari minyak sawit asli yang tersedia dalam bentuk non-lauric dan lauric.
 Produk:
 - Ceka 430
 - Willarine 800
 - Willarine 800LT
- Cocoa Butter Equivalent (CBE)**
 Merupakan perpaduan turunan minyak sawit dan minyak eksotik alami (contohnya minyak shea, illiper/sal butter) yang dipilih secara khusus, dimurnikan dengan hati-hati agar serupa dengan karakteristik kimia dan fisik lemak coklat. Produk ini 100% sesuai dengan lemak coklat, sehingga bisa digunakan untuk menggantikan lemak coklat dengan berbagai rasio, sebagai solusi pengganti coklat.
 Produk:
 - Wilchoc SP
 - Wilchoc 200i
 - Wilchoc SS
- Confectionary Fat**
 Merupakan minyak laurat dengan kekerasan normal, tidak berbau, tidak berasa dan memiliki kualitas penyimpanan yang luar biasa.
 Produk:
 - Fonta Extra
 - Fonta Mild
 - Sania Liko 393
 - Sania Piko
 - Fonta 38
 - Ceka Mesis
 - Willarine 420
 - Ceka Hardener
 - HPS Flakes
- Icing and Filling Fat**
 Merupakan minyak gula non-laurat yang halus sebagai hasil dari pemurnian, pengelantangan minyak sawit dan turunannya.
 Produk:
 - Willkirim P336
 - Willkirim P3134

Speciality Fat

- Cocoa Butter Substitute (CBS)**
 It is premium fat which is produced from purified, odorless and bleached palm kernel oil and its derivatives. Hydrogenated and non-hydrogenated products are available.
 Products:
 - Sania Ultra Choco 268
 - Sania Ultra Choco
 - Fonta CK
 - Ultra Choco 1700
 - Ultra Choco NH
- Cocoa Butter Replacer (CBR)**
 It is oil derived from native palm oil which is available in non-lauric and lauric forms.
 Products:
 - Ceka 430
 - Willarine 800
 - Willarine 800LT
- Cocoa Butter Equivalent (CBE)**
 It is a combination of palm oil derivatives and natural exotic oils (for example shea oil, illiper/sal butter) specifically selected, carefully purified to be similar to the chemical and physical characteristics of brown fat. This product is 100% compatible with brown fat, so it can be used to replace brown fat with various ratios, as a chocolate substitute solution.
 Products:
 - Wilchoc SP
 - Wilchoc 200i
 - Wilchoc SS
- Confectionary Fat**
 It is lauric oil with normal hardness, odorless, tasteless and has exceptional storage quality.
 Products:
 - Fonta Extra
 - Fonta Mild
 - Sania Liko 393
 - Sania Piko
 - Fonta 38
 - Ceka Mesis
 - Willarine 420
 - Ceka Hardener
 - HPS Flakes
- Icing and Filling Fat**
 It is non-Lauric sugar oil as a result of refining, bleaching palm oil and its derivatives.
 Products:
 - Willkirim P336
 - Willkirim P3134

6. **Milk Fat Replacer**
Produk olahan pengganti lemak susu yang berupa lemak gula yang halus, yang dihasilkan dari minyak sawit/minyak biji sawit yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau; terkadang melalui proses hidrogenasi.
Produk:
 - Willmic 3135
 - Wilmic 4100
 - Wifil 320 LT
7. **Ice Cream Fat**
Merupakan lemak es krim yang terbuat dari minyak laurat. Proses hidrogenasi mungkin digunakan dalam proses produksinya.
Produk:
 - Fonta Cream
 - Wilkrim 1000
 - Wilkrim 2000
8. **Spread Fat**
Merupakan minyak gula non-laurat level premium yang diproduksi dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan.

6. **Milk Fat Replacer**
Processed products of milk fat substitution in the form of refined sugar fat, which is produced from purified, bleached and odorless palm oil; sometimes through the hydrogenation process.
Products:
 - Willmic 3135
 - Wilmic 4100
 - Wifil 320 LT
7. **Ice Cream Fat**
Is an ice cream fat made from lauric oil. The hydrogenation process may be used in the production process.
Products:
 - Fonta Cream
 - Wilkrim 1000
 - Wilkrim 2000
8. **Spread Fat**
Is a premium level non-Lauric sugar oil produced from palm oil and purified derivatives.



Bakery Fat

1. **Sania Premium Margarine**
Produk margarine yang bisa digunakan untuk keperluan produksi roti dan creaming, dengan aroma buah yang secara khusus diproduksi dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau,
2. **Sania Margarine**
Produk margarine yang bisa digunakan untuk keperluan apa pun, dengan aroma buah yang dihasilkan dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau,
3. **Fortune Margarine**
Merupakan produk margarin yang bisa digunakan untuk keperluan apa pun, dengan aroma buah yang dihasilkan dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau,
4. **Sovia Margarine**
Produk margarin yang bisa digunakan untuk keperluan apa pun, dengan aroma buah yang dihasilkan dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau.
5. **SIIP Margarine**
Produk margarin ekonomis yang bisa digunakan untuk keperluan apa pun, dengan aroma buah yang dihasilkan dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau, sangat cocok untuk keperluan produksi roti.
6. **Fortune Cream Margarine**
Merupakan krim margarin dengan aroma buah yang dihasilkan dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau.
7. **Sovia Cream Margarine**
Merupakan krim margarin dengan aroma buah yang dihasilkan dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau.

Bakery Fat

1. **Sania Premium Margarine**
Margarine products that can be used for bread and creaming products, with fruit scents that are specifically produced from palm oil and derivatives that are purified, bleached and odorless.
2. **Sania Margarine**
Margarine products that can be used for any purpose, with the aroma of fruit produced from palm oil and its derivatives which are purified, bleached and odorless.
3. **Fortune Margarine**
It is a margarine product that can be used for any purpose, with the aroma of fruit produced from palm oil and its derivatives which are purified, bleached and odorless.
4. **Sovia Margarine**
It is a margarine product that can be used for any purpose, with the aroma of fruit produced from palm oil and its derivatives which are purified, bleached and odorless.
5. **SIIP Margarine**
Economical margarine products that can be used for any purpose, with the aroma of fruit produced from palm oil and its purified, bleached and odorless derivatives, are very suitable for bread production.
6. **Fortune Cream Margarine**
It is cream margarine with fruit aroma produced from palm oil and its derivatives which are purified, bleached and odorless.
7. **Sovia Cream Margarine**
It is cream margarine with fruit aroma produced from palm oil and its derivatives which are purified, bleached and odorless.

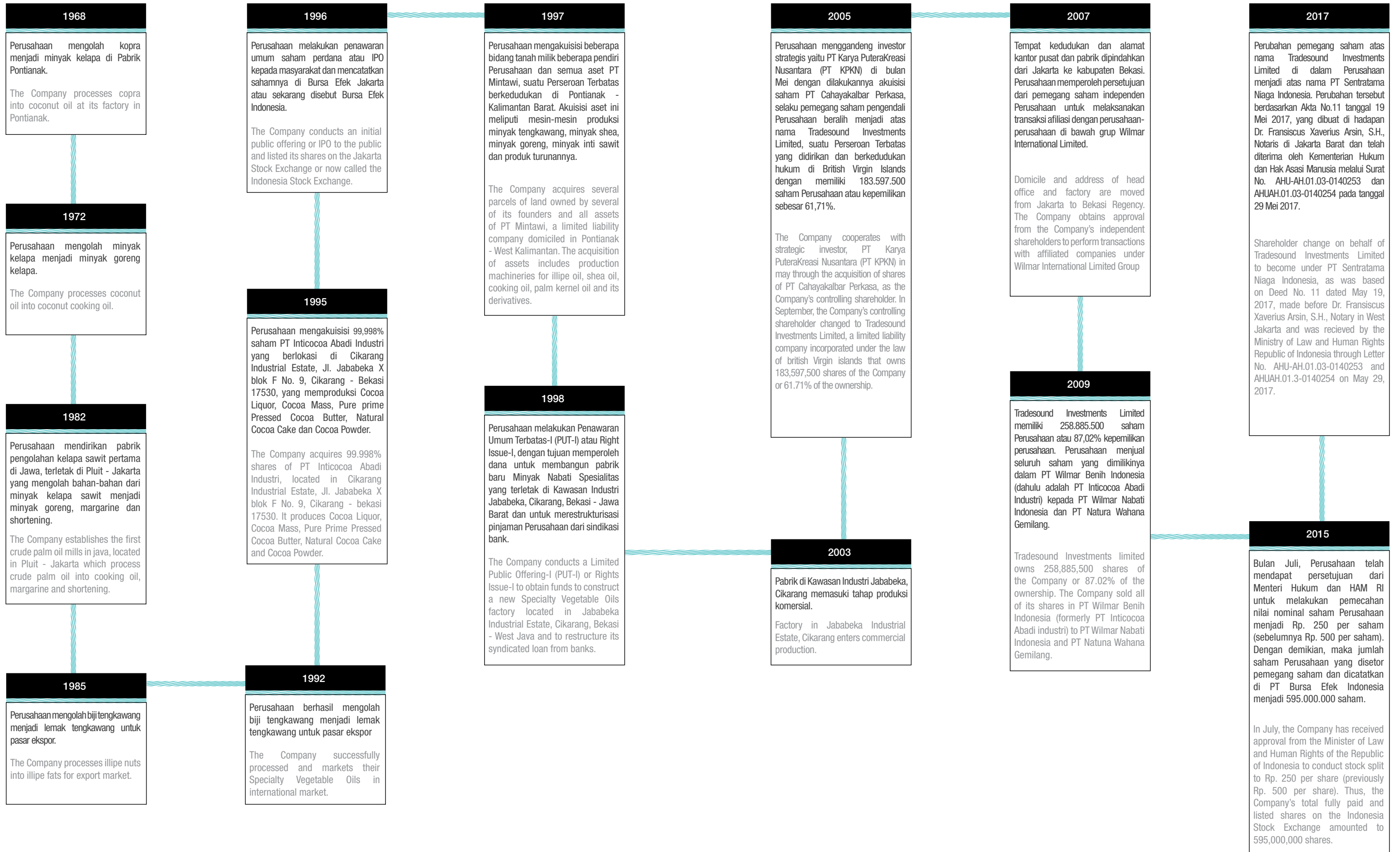
8. **Sania Butter Oil Substitute**
Produk alternatif terbaik yang memiliki sifat aerasi dan creaming, sebagai pengganti minyak mentega yang secara khusus dihasilkan dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau.
9. **Wilpuff 4246**
Terbuat dari hasil turunan minyak sawit berkualitas tinggi, produk ini secara khusus diformulasikan untuk memberikan tekstur yang sesuai untuk produk pastry.
10. **Sania Bakers Fat**
Merupakan shortening yang dihasilkan dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau.
11. **Fortune Bakers Fat**
Merupakan bakery shortening yang dihasilkan dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau.
12. **Fortune Shortening**
Merupakan bakery shortening yang dihasilkan dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau.
13. **Sovia Shortening**
Merupakan bakery shortening yang dihasilkan dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau.
14. **Fortune Frying Shortening**
Merupakan frying shortening yang dihasilkan dari minyak sawit dan turunannya yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau.
15. **Sania Superfry Shortening**
Merupakan produk dengan kualitas premium yang diformulasikan dari minyak sawit yang dimurnikan, dikelantang dan tidak berbau, sangat cocok untuk proses deep fry.

8. **Sania Butter Oil Substitute**
The best alternative product that has aeration and creaming qualities, as a substitute for butter oil which is specifically produced from palm oil and its derivatives which are purified, bleached and odorless.
9. **Wilpuff 4246**
Made from high quality palm oil derivatives, this product is specifically formulated to provide a suitable texture for pastry products.
10. **Sania Bakers Fat**
It is a shortening produced from palm oil and its derivatives which are purified, bleached and odorless.
11. **Fortune Bakers Fat**
It is a shortening produced from palm oil and its derivatives which are purified, bleached and odorless.
12. **Fortune Shortening**
It is a bakery shortening produced from palm oil and its derivatives which are purified, bleached and odorless.
13. **Sovia Shortening**
It is a bakery shortening produced from palm oil and its derivatives which are purified, bleached and odorless.
14. **Fortune Frying Shortening**
It is a frying shortening produced from palm oil and its derivatives which are purified, bleached and odorless.
15. **Sania Superfry Shortening**
A premium quality product formulated from purified, bleached and odorless palm oil, it is suitable for the deep fry process.



JEJAK LANGKAH

Milestones



ERRY TJUATJA (56)

Presiden Direktur
President Director

Diangkat menjadi Presiden Direktur Perusahaan dalam RUPST pada bulan Mei 2017, dan diangkat kembali pada tahun 2018 dan berlaku sampai dengan tahun 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 11 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau lulusan Bachelor Administration di Dekalb College, Atlanta, Georgia, United States of America dan wisuda pada tahun 1985.

Beliau pernah menjabat sebagai Accounting dan Marketing Manager PT Pelita, Jakarta tahun 1986-1989; Accounting Department City Plaza, tahun 1989-1990; Finance Controller PT Wilmar Nabati Indonesia, 1996 – Oktober 2014; Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Desember 2014 – 2018; Wakil Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai, Oktober 2015 – 2018; Direktur PT Tania Selatan, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Buluh Cawang Plantation, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Mustika Sembuluh, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Bumi Sawit Kencana, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Gersindo Minang Plantation, November 2015 – 2018; Direktur PT AMP Plantation, November 2015 – 2018; Komisaris PT Wilmar Chemical Indonesia, Maret 2016-2018; Presiden Komisaris PT Wilmar Consultancy Services, Maret 2016 - 2018; Komisaris Perusahaan, Juni 2016 - 2017.

Appointed as the Company's President Director at the AGMS in May 2017, and was reappointed in 2018 and valid until 2021 as stated in Deed No. 11, dated June 7th, 2018, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. She was graduated as Bachelor of Administration in Dekalb College, Atlanta, Georgia, USA and held her graduation ceremony in 1985.

She had served as Accounting and Marketing Manager of PT Pelita, Jakarta, 1986-1989; Accounting Department City Plaza, 1989-1990; Finance Controller for PT Wilmar Nabati Indonesia, 1996 - October 2014; Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, December 2014 - 2018; Vice President Director of PT Sinar Alam Permai, October 2015 - 2018; Director of PT Tania Selatan, October, 2015 - 2017; Director of PT Buluh Cawang Plantation, October 2015 - 2017; Director of PT Mustika Sembuluh, October 2015 - 2017; Director of PT Bumi Sawit Kencana, October 2015 - 2017; Director of PT Gersindo Minang Plantation, November 2015 - 2018; Director of PT AMP Plantation, November 2015 - 2018; Commissioner of PT Wilmar Chemical Indonesia, March 2016-2018; President Commissioner of PT Wilmar Consultancy Services, March 2016 - 2018. Commissioner of the Company, June 2016 - 2017.

HAIRUDDIN HALIM (58)

Direktur
Director

Diangkat menjadi Direktur Perusahaan dalam RUPST pada bulan Mei 2017, dan diangkat kembali pada tahun 2018 dan berlaku sampai dengan tahun 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 11 tanggal 7 Juni 2018, yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, notaris di Jakarta. Pada tahun 1996 lulus dari IPMI / Monash University Australia dengan gelar MBA dan di 2010 mengikuti Executive Education yang diselenggarakan oleh NUS/ Stanford University in Managing International Business.

Beliau telah bekerja di PT Altrak 1978 sejak tahun 1986 hingga 2016 Di tahun 1988 - 1990 beliau menjabat sebagai Parts Inventory and Purchasing Manager; Di tahun 1991 - 1993 sebagai National Parts Sales Manager; Di tahun 1993 - 2003 sebagai Kepala Dept Industrial dan Energy; Di tahun 2003 - 2010 sebagai General Manager; Di tahun 2011 - 2013 sebagai Direktur Product Sales and Marketing; Di tahun 2014 - 2016 sebagai Chief Operation Officer; Di PT Wilmar Nabati Indonesia, beliau menjabat sebagai Flour Mills Business Head; Di PT Pundi Kencana Flour Mills sebagai Presiden Direktur dari tahun 2016 sampai 2021.

Appointed as Director of the Company in the AGMS in May 2017, and was reappointed in 2018 and valid until 2021 as stated in Deed No. 11, dated June 7th, 2018, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. In 1996 graduated from IPMI / Monash University Australia with an MBA and in 2010 attended Executive Education organized by NUS / Stanford University in Managing International Business.

He has worked at PT Altrak 1978 from 1986 to 2016. In 1988 - 1990 he served as Parts Inventory and Purchasing Manager; In 1991 - 1993 as National Parts Sales Manager; In 1993 - 2003 as Head of Dept. of Industrial and Energy; In 2003 - 2010 as General Manager; In 2011 - 2013 as Director of Product Sales and Marketing; In 2014 - 2016 as Chief Operation Officer; At PT Wilmar Nabati Indonesia, he served as Flour Mills Business Head; At PT Pundi Kencana Flour Mills as President Director from 2016 until 2021.



JOHANNES, SH (48)

Direktur Independen
Independent Director

Diangkat sebagai Direktur Independen Perusahaan dalam RUPST tahun 2015, dan diangkat kembali pada tahun 2018 dan berlaku sampai dengan tahun 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 11 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah membantu Presiden Direktur Perusahaan untuk mengurus korporasi dan legalitas Perusahaan. Beliau lulus Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara – Medan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sukses Pratama Andalan.

Appointed as the Company's Independent Director at the AGMS in 2015 and applicable until 2018 as stated in Deed No. 11, dated June 7th, 2018, and was reappointed in 2018 and valid until 2021 by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. His main task is to assist the President Director in handling the Company's corporate matters and legality. He graduated from the Faculty of Law at the University of North Sumatra - Medan. He also serves as Commissioner of PT Sukses Pratama Andalan.



TONNY MUKSIM, SE, MM (54)

Direktur
Director

Diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan dalam RUPST tahun 2018, dan berlaku sampai dengan tahun 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 11 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta.

Diangkat pertama kali menjadi Direktur Perusahaan dalam RUPST pada tanggal 30 Juni 2005 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 45 tanggal 20 Juli 2005 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau lulus Magister Manajemen STIE IPWI – Jakarta. Beliau diangkat kembali dalam RUPST 2012 dalam jabatan Direktur sampai dengan 2015 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 28 tanggal 20 Juni 2012 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali menjadi Direktur Perusahaan sampai tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah mengurus marketing produk kemasan (non curah) Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sari Agrotama Persada, suatu Perusahaan terafiliasi di bawah Grup Wilmar.

Reappointed as the Company's Director at the AGMS in 2018 and applicable until 2021 as stated in Deed No. 11, dated June 7th, 2018, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta.

Firstly appointed as the Company's Director in AGMS on June 30, 2005 as stated in Deed No. 45, dated July 20th, 2005, by Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta. He holds a Master of Management from STIE IPWI - Jakarta.

He was graduated Management Magister in STIE IPWI - Jakarta. He was reappointed in AGMS 2012 as Director until 2015 as stated in Deed No. 28, dated June 20th, 2012, made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. and reappointed again as Director until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. His main role was to manage the Company's packaging product marketing (non bulk). He also acted as President Director of PT Sari Agrotama Persada, an affiliated Company under Wilmar Group.



HENDRI SAKSTI (52)

Presiden Komisaris
President Commissioner

Diangkat pertama kali menjabat Presiden Komisaris Perusahaan dalam RUPST pada bulan Juni 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 45 tanggal 22 Juni 2007 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, S.H, Notaris di Jakarta. Tahun 2005 – 2007, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan. Sejak 2007 sampai tahun 2018 beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan, dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sampai dengan tahun 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 11 Tahun tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H. Notaris di Jakarta.

Beliau lulus dari Akademi Manajemen Sistem Informasi – Jakarta. Beliau berpengalaman antara lain sebagai Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai dan Presiden Komisaris PT Sari Agrotama Persada, yang merupakan perusahaan-perusahaan afiliasi di bawah grup Wilmar International Limited.

First appointed as President Commissioner at the AGMS in June 2007 as stated in Deed No. 45, dated June 22nd, 2007, by Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta. In 2005-2007, he served as the Company's President Director. Since 2007 until 2018, he served as President Commissioner and reappointed as President Commissioner until 2021 as stated in Deed No. 11, dated June 7th, 2018, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. He was graduated from the Academy of Information System Management – Jakarta.

His experiences among others are President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, President Director of PT Sinar Alam Permai and President Commissioner of PT Sari Agrotama Persada, all are affiliated companies under Wilmar International Limited Group.

MAY. JEND. TNI (PURN) DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, S.H (66)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perusahaan dalam RUPSLB pada bulan Agustus 2010 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 6 tanggal 20 Agustus 2010 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H. Notaris di Jakarta.

Terakhir beliau diangkat kembali dalam RUPST 2018 dalam jabatan yang sama sebagai Komisaris Independen sampai 2021 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 11 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau menyelesaikan pendidikan kemiliterannya di Akademi Angkatan Darat di Magelang pada tahun 1974, kemudian beliau mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Mulawarman di Balikpapan pada tahun 1984, dan juga gelar sarjana hukum dari Sekolah Ilmu Hukum dan Militer di Jakarta pada tahun 1997. Beliau adalah mantan Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat RI tahun 2006 – 2008 dan Asisten Pengamanan Kepala Staf Angkatan Darat tahun 2008 – 2010.

First appointed as Independent Commissioner at the EGMS in August 2010 as stated in Deed No. 6, dated August 20th, 2010, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta.

He was then reappointed at the AGMS in 2018 as Independent Commissioner until 2021 as stated in Deed No. 11, dated June 7th, 2018, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. He also serves as Chairman of the Audit Committee.

He earned his education at the Indonesian Army Academy in Magelang in 1974, Bachelor of Social and Political Sciences from University of Mulawarman - Balikpapan in 1984, Bachelor of Law from the Military Law School - Jakarta in 1997. He is a former Commander of the Army Military Police Headquarter of Indonesia in 2006-2008 and Security Assistant of Army Staff Chief in 2008-2010.





ERIK (56)

Komisaris
Commissioner

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perusahaan dalam RUPST pada bulan Mei 2017, dan diangkat kembali pada tahun 2018 dan berlaku sampai dengan tahun 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 11 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau lulus dari Fakultas Teknik Elektro, Universitas Sumatera Utara.

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak Juni 2007 sampai dengan 2017.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Multimas Nabati Asahan, Wakil Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai, yang merupakan perusahaan-perusahaan afiliasi di bawah grup Wilmar International Limited.

Appointed as the Company's Commissioner at the AGMS in May 2017, and was reappointed in 2018 and valid until 2021 as stated in Deed No. 11, dated June 7th, 2018, by Dr. Fransicus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. He graduated from the Faculty of Electrical Engineering at the University of North Sumatra.

He served as President Director of the Company since June 2007 until 2017.

He also served as President Director of PT Multimas Nabati Asahan, Vice President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, President Director of PT Sinar Alam Permai, all are affiliated companies under the Wilmar International Limited Group.

▲ PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications



Untuk menjamin kehalalan produk-produk Perusahaan sesuai dengan hukum Syari'at Islam, maka Perusahaan telah memperoleh Sertifikat HALAL yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia untuk produk-produk yang diproduksi Perusahaan yaitu Minyak Nabati, Lemak Nabati dan Minyak Nabati Spesialitas di kedua pabrik yang berlokasi di Cikarang dan di Pontianak. Sertifikat Halal dengan nomor 00080049001108 untuk produk-produk yang diolah di Pabrik Perusahaan di Cikarang yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Juni 2020.

To ensure the halalness of the Company's products in accordance with Islamic law, the Company has obtained HALAL Certificate issued by the Indonesian Ulama Council for products produced by the Company namely Vegetable Oils, Vegetable Fats and Specialty Vegetable Oils in both factories located in Cikarang and Pontianak. The Halal Certificate with number 00080049001108 for products processed at the Company's factory in Cikarang was valid until June 27th, 2020.

Perusahaan juga telah memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia berdasarkan pemeriksaan dokumen dan audit implementasi Sistem Jaminan Halal oleh Lembaga Pengkajian, Obat-obatan dan Kosmetika – MUI.

The Company has also obtained Halal Assurance System Certificate issued by the Indonesian Ulama Council based on the examination of documents and audit of Halal Assurance System by the Research Institute for Drugs and Cosmetics - IUC.



Perusahaan telah berhasil memperoleh sertifikat Food Safety System 22000:2018 nomor ID12/02121 yang diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, berkedudukan di Inggris, berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2021. Sertifikat ini mencakup sistem manajemen keamanan pangan yang di dalamnya meliputi ISO 22000 : 2005, ISO/TS 22002-1 dan FSSC 22000. Sistem ini mencakup Sistem Manajemen Keamanan Pangan sejak proses penerimaan bahan baku, proses fraksinasi, rafinasi, hidrogenasi, texturing, pengisian, pengemasan dan penyimpanan produk Minyak Nabati Spesialitas dan Lemak Nabati Spesialitas.

The Company has successfully obtained the Food Safety System certificate 22000:2015 with number ID12/02121 issued by SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, based in the UK, valid until July 25th, 2021. This certificate covers food safety management system which includes ISO 22000:2005, ISO/TS 22002-1 and FSSC 22000. The system includes a Food Safety Management System since the receiving of raw materials, fractionation process, refinery, hydrogenation, texturing, filling, packing and storing of the Specialty Vegetable Oils and Specialty Vegetable Fats.

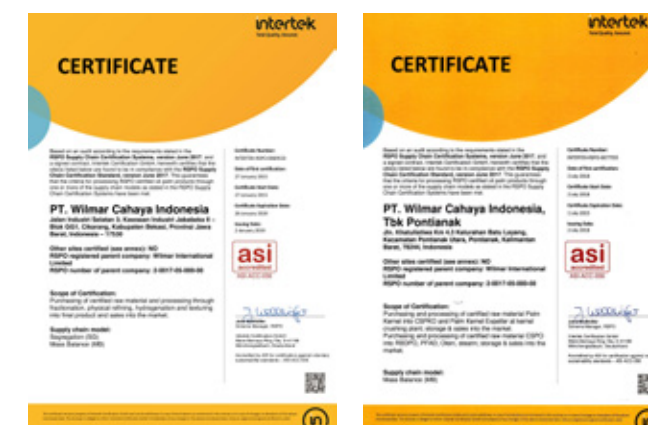
Pabrik Perusahaan di Pontianak juga menerima sertifikat terkait produksi bahan pakan dari SGS yang dinilai telah memenuhi standar "GMP+ B2 Production of Feed Ingredients." Sertifikat dengan nomor 1102/974027 ini berlaku sampai dengan 2 Agustus 2019.

For the factory in Pontianak, The Company received a certificate regarding production of feed materials in compliance with "GMP+ B2 Production of Feed Ingredients." This certificate numbered 1102/974027 was valid until August 2nd, 2019.



Untuk produk minyak nabati yang diolah di pabrik Perusahaan di Pontianak, Perusahaan telah memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 tentang Management System dengan nomor registrasi 16 100 1159 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 5 September 2020; Sertifikat ISO 14001:2015 tentang Management System yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2019; Sertifikat ISO 22000:2005 tentang Food Safety Management System yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2020. Sementara untuk pabrik Perusahaan di Cikarang mendapatkan Sertifikat ISO 14001:2015 tentang Management System yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 24 April 2020.

For vegetable oils processed at the factory in Pontianak, the Company has obtained ISO Certificate 9001:2015 on Management System with registration number 16 100 1159 issued by PT TUV NORD INDONESIA that is valid until September 5th, 2020 and ISO Certificate 14001:2015 on Management System on issued by PT TUV NORD INDONESIA that was valid until December 22nd, 2019; ISO Certificate 22000:2005 on Food Safety Management System issued by PT TUV NORD INDONESIA that was valid until February 20th, 2020. While for The Company's factory in Cikarang earned ISO Certificate 14001:2015 on Management System issued by PT TUV NORD INDONESIA that was valid until April 24th, 2020



Perusahaan mendapatkan Sertifikat terkait pemenuhan terhadap RSPO Supply Chain Certification Systems dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 26 Januari 2020 untuk pabrik di Cikarang dan sampai dengan tanggal 1 Juli 2023 untuk pabrik di Pontianak.

The Company obtained Certificate related to compliance with RSPO Supply Chain Certification Systems that was valid until January 23th, 2020 for The Company's factory in Cikarang and until July 2nd, 2023 for The Company's factory in Pontianak.



Perusahaan mendapatkan Sertifikat Penghargaan terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diterapkan di dalam Perusahaan dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2021 untuk pabrik di Cikarang dan sampai dengan tahun 2020 untuk pabrik di Pontianak.

The Company obtained Certificate of Appreciation in relation with Management System of Occupational Health and Safety applied in the Company that was valid until 2021 for The Company's factory in Cikarang and until 2020 for The Company's factory in Pontianak.



Perusahaan mendapatkan Sertifikat yang menerangkan bahwa produk-produk Perusahaan sudah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk masa berlaku satu tahun. Perusahaan mendapatkan Sertifikat terkait pemenuhan terhadap HVO Verification Scheme. Perusahaan juga mendapatkan Kosher Certificate yang berlaku untuk satu tahun.



The Company also obtained Certificate which elucidate that the Company products have been compliance with Indonesian National Standard (SNI) with validity period of one year. The Company obtained Certificate related to compliance with HVO Verification Scheme. The Company also obtained Kosher Certificate with validity period of one year.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan berkomitmen merupakan unsur utama dalam menggerakkan dan memberdayakan seluruh perangkat organisasi secara maksimal. Perusahaan menempatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu fokus dalam mencapai keberhasilan Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perusahaan adalah 390 orang. Perusahaan sudah mengikutsertakan semua karyawan dalam program Jamsostek dan BPJS dan sudah memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk ketentuan Upah Minimum Regional dan Propinsi. Perusahaan juga telah menerapkan program K3 untuk meningkatkan keselamatan kerja dan meminimalisir kecelakaan kerja karyawan.

Untuk mengoptimalkan kompetensi karyawan, Perusahaan mengadakan pelatihan, kursus, seminar, baik secara internal maupun eksternal guna meningkatkan pengetahuan dan profesionalismenya di bidang produksi, penelitian dan pengembangan, teknologi, penjualan, pemasaran dan lain-lain.

A competent and committed Human Resources is a major element in mobilizing and empowering the entire organization to the fullest. The Company places Human Resources (HR) management as one of the focuses in achieving success. Until December 31st, 2018, the Company's total employees amounted to 390 people. The Company has included all of its employees in Social Security and BPJS program and has fulfilled the applicable employment provisions including the Minimum Wage for Regional and Provincial. The Company has also implemented K3 program to improve safety and minimize work accidents of its employees.

To optimize the competence of its employees, the Company held trainings, courses, seminars, both internally and externally to improve their knowledge and professionalism in terms of production, research and development, technology, sales, marketing and others.

Jumlah Pekerja di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Berdasarkan Lokasi Kantor
Amount of Workers in PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Based on Office Locations

Lokasi Location	2018		2017	
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Jakarta	46	38		
Cikarang	155	158		
Pontianak	189	188		
Total	390	384		

Lokasi Location	2018			2017		
	Wanita Female	Pria Male	Total Total	Wanita Female	Pria Male	Total Total
Jakarta	18	28	46	17	21	38
Cikarang	10	145	155	10	148	158
Pontianak	22	167	189	18	170	188

KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 9 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta maka telah disetujui pemecahan nilai nominal saham/stock split, sehingga dengan demikian maka nilai nominal saham berubah dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham. Rasio 1 : 2. Jumlah saham Perusahaan yang beredar bertambah 2 kali lipat, menjadi sejumlah 595.000.000 saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2018, maka susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT Sentratama Niaga Indonesia, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta, memiliki sejumlah 517.771.000 saham Perusahaan atau 87,02 %. PT Sentratama Niaga Indonesia adalah entitas induk Perusahaan.
2. Masyarakat, baik sebagai perusahaan, koperasi maupun pribadi dengan kepemilikan saham kurang dari 5% yang memiliki total 77.229.000 saham Perusahaan atau 12,98%.

Berdasarkan Akta No.11 tanggal 19 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Tradesound Investments Limited telah menyetujui pengalihan seluruh saham dan perubahan pemegang saham yang tercatat atas Tradesound Investments Limited di dalam Perusahaan kepada PT Sentratama Niaga Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0140253 dan AHUAH.01.03-0140254 pada tanggal 29 Mei 2017.

Presiden Komisaris Perusahaan yaitu Hendri Saksti memiliki sejumlah 4.500.000 saham Perusahaan sebagaimana tercatat di dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on the Company's EGMS resolutions as stated in Deed No. 9, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, has approved the stock split which changed the share par value from Rp 500 per share to Rp 250 per share. With 1:2 ratio, the total outstanding shares of the Company is doubled into 595,000,000 shares.

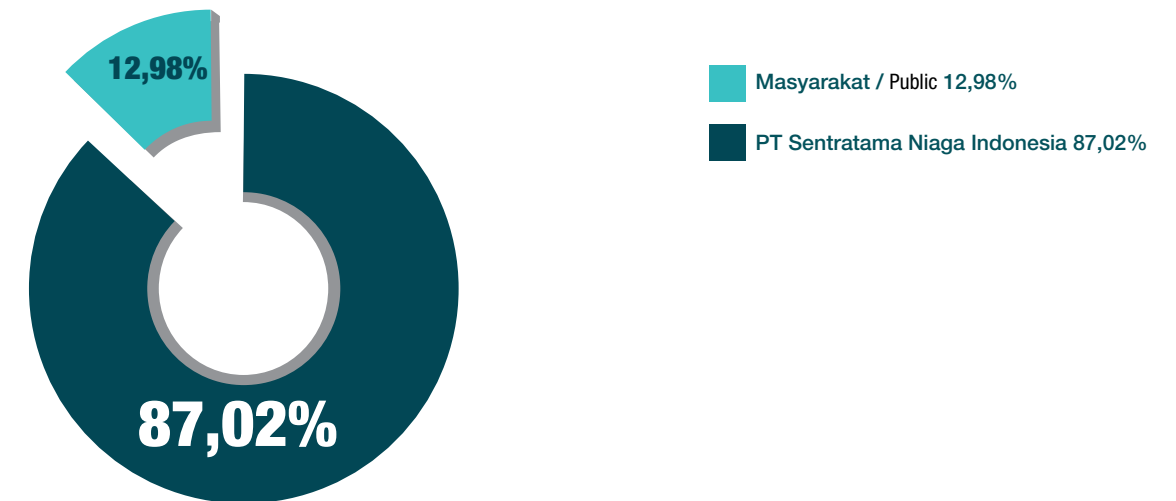
Based on the Company's List of Shareholders as of December 31st, 2018, the Company's shareholders are as follows:

1. PT Sentratama Niaga Indonesia, a limited liability company incorporated under the law of the Republic of Indonesia domiciled in Jakarta that owns 517,771,000 shares of the Company or 87.02% ownership. PT Sentratama Niaga Indonesia is the parent entity of the Company.
2. Public, either as company, cooperative or individual with less than 5% shares ownership amounted to 77,229,000 shares of the Company or 12.98% ownership.

Based on Notarial Deed No. 11 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, dated May 19th, 2017, Tradesound Investments Limited have approved the transfer of all shares and change of shareholders recorded under the name of Tradesound Investments Limited in the Company to PT Sentratama Niaga Indonesia, a limited liability company established and existing under the laws of the Republic of Indonesia, having its legal domicile in Jakarta Selatan. The change of shareholder has been reported and acknowledged to the Ministry of Law and Human Rights and in its letters No. AHUAH. 01.03-0140253 and AHUAH.01.03-0140254 dated May 29th, 2017.

President Commissioner of the Company, Hendri Saksti, owned 4,500,000 shares of the Company as recorded in Shareholder's Register issued by Securities Administration Agency of the Company, PT Adimitra Jasa Korpora on December 31st, 2018.

Pemegang Saham / Share Holders
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk



Tabel Kepemilikan Saham yang Merupakan Anggota Manajemen Perusahaan Table of Shares Ownership by Member of Company Management			
Nama Direksi Director's Name	Jabatan Position	Saham Shares	%
Erry Tjuatja	Presiden Direktur President Director	-	-
Tonny Muksim, SE, MM	Direktur Director	-	-
Hairuddin Halim	Direktur Director	-	-
Johannes, SH	Direktur Independen Independent Director	-	-
Nama Komisaris Commissioner's Name	Jabatan Position	Saham Shares	%
Hendri Saksti	Presiden Komisaris President Commissioner	4.500.000	0,76
May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Erik	Komisaris Commissioner	-	-

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Institution and Professional Supporting Capital Market

Biro Administrasi Efek
Security Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
14250

Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Central Securities Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia I, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Akuntan Publik
Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro & Surja (member firm of
E&Y Global Limited)
Gedung Bursa Efek Indonesia II, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Notaris
Notary

Kantor Notaris Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH
Ruko Makaliwe Office Park
Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 17C,
Grogol, Jakarta Barat 11450

Konsultan Hukum

Perusahaan tidak menunjuk kantor Konsultan Hukum pada tahun 2018

Legal Consultant

The Company did not appoint any Legal Consultant in 2018.

▲ KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN PERUBAHAN JUMLAH MODAL DASAR ▼ Chronology of Shares Listing and Changes in Number of Shares

Pada tahun 1996, Perusahaan mencatatkan saham-sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama PT Bursa Efek Indonesia) dan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp 17.000.000.000,- melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 500,- per saham kepada masyarakat dengan hasil penjualan sejumlah Rp 37.400.000.000,-.

In 1996, the Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and sold 34,000,000 shares worth Rp 17,000,000,000 through initial public offering with a nominal value of Rp 500 per share to the public with proceeds amounted to Rp 37,400,000,000.

Perusahaan mencatat Rp 17.000.000.000,- sebagai modal disetor dan Rp 20.400.000.000,- sebagai tambahan modal disetor. Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 85.000.000 saham.

The Company recorded Rp 17,000,000,000 as paid-in capital and Rp 20,400,000,000 as additional paid-in capital. The Company's total fully paid and listed shares on the Jakarta Stock Exchange amounted to 85,000,000 shares.

Pada tahun 1997, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 150.000.000.000,- menjadi Rp 238.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

In 1997, the Company increased its authorized capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 238,000,000,000 with nominal value of Rp 500 per share.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham dengan nilai seluruhnya Rp 89.250.000.000,- melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp 89.250.000.000,- sebagai modal disetor.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with total value of Rp 89,250,000,000 through limited public offering to the public with preemptive rights. The Company recorded Rp 89,250,000,000 as paid-in capital.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 297.500.000 saham. Berdasarkan Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

The Company's total fully paid and listed shares on the Jakarta Stock Exchange amounted to 297,500,000 shares. Based on Deed No.8, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, has been approved the stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia yang semula adalah 297.500.000 saham menjadi 595.000.000 saham. Tanggal awal perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham di Pasar Negosiasi dan Pasar Reguler Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2015.

The Company's total fully paid and listed shares on the Indonesia Stock Exchange which initially was 297,500,000 shares to 595,000,000 shares. The initial trading date of the Company's shares with a nominal value of Rp 250 per share in the Negotiated Market and Regular Market of the Indonesia Stock Exchange was on August 3rd, 2015.



**ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI PRODUKSI

Operational Overview Production

Perusahaan memproduksi minyak nabati dan Minyak Nabati Spesialis (MNS) yang dibuat dari bahan baku minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil), Inti Kelapa Sawit (Palm Kernel) dan Biji Tengkadang (Illipe Nuts) dan produk lainnya.

The Company produces vegetable oils and Specialty Fat made from Crude Palm Oil, Palm Kernel and Illipe Nuts and its derivatives.

Produksi Minyak Nabati di Pabrik Cikarang

MNS Production at Cikarang Plant

Dalam Metrik Ton
In Metric Tonnes

Proses Produksi di Pabrik Cikarang Production Process in Cikarang Plantation	Kapasitas Capacity (MT/Hari)	2018	2017	2016
Refinery	210	68.483	66.637	61.675
Fractionation	70	22.116	19.718	23.222
Hydrogenation	120	34.402	32.633	29.876
Texturizing & Packing	70	16.160	16.460	16.399

Produksi Minyak Nabati Spesialis di Pabrik Pontianak

Speciality Fat Production at Pontianak Plant

Dalam Metrik Ton
In Metric Tonnes

Proses Produksi di Pabrik Pontianak Production Process in Pontianak Plantation	Kapasitas Capacity (MT/Hari)	2018	2017	2016
Refinery	650	218.828	211.044	207.537
Fractionation	600	206.702	199.658	196.614
Crushing Plam Kernel	600	181.939	174.966	186.974
Crushing Illipe	120	-	-	-
Extraction Illipe	200	-	-	-
Neutralize Illipe	30	-	-	-
Texturizing & Packing	30	-	-	-
Preparation Extraction Plant	125	-	203	435
Neutralize Bleaching Illipe Oil	50	-	-	-
Filling ROL Pillowpack	26	2.383	1.927	593

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Aset Lancar

Aset Lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 809.166.450.672,- atau menurun 18,14% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu Rp 988.479.957.549,-. Penurunan Aset Lancar perusahaan disebabkan karena turunnya nilai kas dan bank, persediaan, uang muka pembelian dan pajak dibayar dimuka dan aset lancar lainnya.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 359.789.592.034,- atau menurun 10,98% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu Rp 404.156.486.952,-. Aset tidak lancar turun karena turunnya aset pajak tangguhan, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, yang sebagian diimbangi oleh kenaikan estimasi tagihan pajak.

Current Assets

The Company Current Asset as at 31 December 2018 was Rp 809,166,450,672,-, a decrease of 18.14% in comparison to 31 December 2017 of Rp 988,479,957,549,-. Decrease in current assets was due to decreasing cash and bank value, supply, down-payment and prepaid taxes as well as other current assets.

Non Current Assets

The Company's Non-Current Asset as at 31 December 2018 was Rp 359,789,592,034,-, a decrease of 10.98% in comparison to 31 December 2017 of Rp 404,156,486,952,-. Non-Current Assets of the Company was decreasing due to deferred tax assets, fixed assets and other non-current assets, which partially was not balanced to the increase of estimated claims for refundable tax.

Total Aset

Total Aset per tanggal 31 Desember 2018 mencapai Rp. 1.168.956.042.706,-, menurun 16,06% dari Rp. 1.392.636.444.501 per 31 Desember 2017. Sebesar 69,2% atau Rp. 809.166.450.672,- merupakan Aset Lancar sedangkan 30,8% sisanya atau Rp. 359.789.592.034,- merupakan aset tidak lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 158.255.592.250,- atau menurun 64,39% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sejumlah Rp 444.383.077.820,-. Liabilitas jangka pendek turun karena penurunan Utang Usaha, Utang Lain-Lain, Beban Akrua, dan pinjaman bank jangka pendek, yang sebagian diimbangi oleh kenaikan Uang muka penjualan, Utang pajak, Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan Utang dividen.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 34.052.874.614,- atau menurun 24,68% bila dibandingkan tanggal 31 Desember 2017 yaitu Rp 45.209.179.614,-. Liabilitas jangka panjang turun karena turunnya Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Total Liabilitas

Total Liabilitas per tanggal 31 Desember 2018 mencapai Rp. 192.308.466.864,-, menurun 60,72% dari Rp. 489.592.257.434 per 31 Desember 2017. Sebesar 82,3% atau Rp. 158.255.592.250,- merupakan Liabilitas Lancar sedangkan 17,7% sisanya atau Rp. 34.052.874.614,- merupakan aset tidak lancar. Penurunan total Liabilitas disebabkan karena turunnya Liabilitas jangka pendek dan Liabilitas jangka panjang.

Ekuitas

Perusahaan mencatat Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp 976.647.575.842,- atau meningkat 8,15% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sejumlah Rp 903.044.187.067,-. Kenaikan Ekuitas di tahun 2018 disebabkan karena Laba yang diperoleh pada tahun 2018 dan komponen ekuitas lainnya, dikurangi dengan pembagian dividen.

Penjualan Bersih

Perusahaan membukukan Penjualan Bersih pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp 3.629.327.583.572,- atau menurun 14,76% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sejumlah Rp 4.257.738.486.908,-. Penjualan bersih turun karena turunnya penjualan domestic, yang sebagian diimbangi dengan peningkatan penjualan ekspor.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perusahaan pada tanggal pada 31 Desember 2018 adalah Rp 3.354.976.550.553,- atau naik 15,57 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu Rp 3.973.458.868.193,-. Beban pokok penjualan turun sejalan dengan penurunan penjualan bersih

Laba Bruto

Laba Bruto Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 274.351.033.019,- atau turun 3,49 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu Rp 284.279.618.715,-.

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 137.511.397.257,- atau naik 11,53% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu Rp 123.299.755.262,-. Peningkatan beban usaha karena meningkatnya beban transportasi dan penanganan, Beban gaji, Beban penyusutan, beban listrik, air dan telepon, Beban umum dan kantor, dan beban lain-lain, yang sebagian diimbangi dengan penurunan Pajak ekspor, Beban operasi penjualan, Beban operasi pelayaran, Beban survey produk, Imbalan kerja karyawan, Beban perbaikan dan pemeliharaan, Beban keuangan, Beban hiburan dan Beban pengembangan lingkungan.

Laba Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2018, Laba Usaha Perusahaan adalah Rp 136.839.635.762,- atau menurun 15% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu Rp 160.979.863.453,-. Laba Usaha turun karena turunnya laba bruto karena penurunan penjualan serta peningkatan beban usaha.

Total Assets

Total assets as of December 31, 2018 posted at Rp 1,168,956,042,706, declining 16.06% from Rp 1,392,636,444,501 as of December 31, 2017. A portion of 69.2% or an amount of Rp 809,166,450,672 is Current Assets while the remaining 30.8% or Rp 359,789,592,034 is Non-Current Assets.

Current Liabilities

The Company's Short-Term Liabilities as at 31 December 2018 was Rp 158,255,592,250,-, a decrease of 64.39% in comparison to 31 December 2017 of Rp 444,383,077,820,-. Current Liability was decreasing due to decline in Trade Payables, Other Payable, Accrued Expenses, and short-term bank loans, which partially balanced with the rise in Sales Advances, Taxes Payables, Short-Term employee benefit liabilities, and Dividend Payable.

Long-Term Liabilities

The Company's Long-Term Liabilities as at 31 December 2018 was Rp 34,052,874,614,-, a decrease of 24.68% in comparison to 31 December 2017 of Rp 45,209,179,614,-. the decrease in long-term employee benefit liabilities.

Total Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2018 booked at Rp 192,308,466,864, decreasing 60.72% from 489,592,257,434 as of December 31, 2017. A portion of 82.3% or Rp 158,255,592,250 was Current Liabilities whereas remaining 17.7% or Rp 34,053,874,614 was non-current assets. Decrease in total Liabilities was affected by the decline in current and non-current Liabilities.

Equity

The Company's Equity as at 31 December 2018 was Rp 976,647,575,842, an increase of 8.15% in comparison to 31 December 2017 of Rp 903,044,187,067,-. Increase in Equity in year 2018 was due to profit obtained in 2018 and other equity components, deducted by dividend payment.

Net sales

The Company recorded a net sales of Rp 3,629,327,583,572,- as at 31 December 2018, a decrease of 14.76% in comparison to 31 December 2017 of Rp 4,257,738,486,908,-. Net sales Decrease in 2018 was primarily due to decreasing domestic sales balanced with the increase of export sales.

Cost of Goods Sold

The Company's Cost of Good Sold as ast 31 December 2018 was Rp 3,354,976,550,553,- a increase of 15.57 % in comparison to 31 December 2017 of Rp 3,973,458,868,193,-. Decrease in Cost of Goods Sold was aligned with the decrease of net sales.

Gross Profit

The Company's Gross Profit as at 31 December 2018 was Rp 274,351,033,019,- or a decrease of 3.49 % in comparison to 31 December 2017 of Rp 284,279,618,715,-.

Operating Expense

The Company's Operating Expense as at 31 December 2018 was Rp 137,511,397,257,- or an increase of 11.53 % in comparison to 31 December 2017 of Rp 123,299,755,262,-. The increase in handling and transportation expenses, salary expenses, depreciation expenses, electricity, water and phone expenses, general and office expenses and other expenses which partially balanced with the decrease in Export Taxes, Sales Operating Expenses, shipping operating expenses, product survey expenses, employee benefits, repair and maintenance expenses, financial expenses, entertainment expenses and environmental development expenses.

Operating Profit

As at 31 December 2018, The Company's Operating Profit was Rp 136,839,635,762,- or a decrease of 15% in comparison to 31 December 2017 of Rp 160,979,863,453,-. The decrease in operating profit due to decreasing sales along with increasing operating expenses.

Beban Pajak Penghasilan Badan

Jumlah Beban Pajak Penghasilan Badan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 30.745.155.584,- atau turun 14,06% dibandingkan dengan Rp 35.775.052.527,- pada tanggal 31 Desember 2017.

Total Laba Komprehensif

Labanya Komprehensif Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 100.378.388.775,- atau menurun 3,83% bila dibandingkan dengan Rp 104.374.073.339,- pada tanggal 31 Desember 2017.

Arus Kas

Arus Kas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp.11.804.710.168,- mengalami penurunan sebesar 38,03% dibandingkan dengan Rp.7.864.347.511,- pada tanggal 31 Desember 2017.

Tax Expense

Total tax expense as at 31 December 2018 was Rp 30,745,155,584,-, an decrease of 14.06% compared to Rp 35,775,052,527,- as at 31 December 2017.

Total Comprehensive Income

The Company's comprehensive income as at 31 December 2018 was Rp 100,378,388,775, a decrease of 3.83% compared to Rp 104.374.073.339,- as at 31 December 2017.

Cash flow

The Company's Cash Flow as at 31 December 2018 was Rp.11.804.710.168,-, a significant increase of 38.03% compared to Rp.7.864.347.511,- as at 31 December 2017.

▲ KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

▼ Ability to Pay Liabilities and Receivables' Collectability

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang dalam dilihat dari beberapa indikator seperti Aset Lancar dan Rasio Lancar. Pada tahun 2018, Aset Lancar tercatat pada angka Rp 809,166 miliar. Sementara untuk angka rasio lancar tercatat di 511,30%. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Company's ability to pay its debt could be observed from several indicators such as the total amount current assets and its current ratio. In 2018, The Company had recorded its current assets on IDR 809.166 billion. With its current ratio on 511.03%. The Company only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

▲ IKATAN MATERIAL ATAS BARANG MODAL

▼ Material Bond Towards Investment Capital Goods

Selama tahun 2018, tidak ada ikatan material atas investasi barang modal yang dibukukan oleh perusahaan.

In 2018, there was no material contract towards investment capital goods recorded by the Company.

▲ INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

▼ Information and Material Facts Subsequent Accounting Reports

Selama tahun 2018, tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan Akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan hasil usaha Perusahaan

In 2018, there was no information and material facts subsequent accounting reports that had any material impact on Company's financial condition as well as business result.

▲ PROSPEK DAN TARGET USAHA

▼ Business Prospect and Target

Menyongsong 2019, Perusahaan senantiasa berusaha untuk merambah segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Hal ini memungkinkan distribusi produk-produk merambah hingga pasar tradisional. Perusahaan yang selama ini terfokus dan bergantung pada industri besar, sekarang memiliki diversifikasi segmentasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi Perusahaan berupa kinerja yang lebih stabil di masa depan. Secara umum, didukung oleh tren harga komoditi yang naik dan cenderung lebih stabil, Perusahaan menargetkan pencapaian yang lebih baik di tahun 2019.

Toward 2019, the Company strives to expand its segment of Small and Medium Micro Enterprises. This allows the distribution of products to reach traditional markets. Companies that have been focused and dependent on large industries now have a diversified segmentation that is expected to provide a good contribution for the Company in the form of a more stable performance in the future. In general, supported by rising commodity price trends and tend to be more stable, the Company is targeting better achievements in 2019.

▲ REALISASI TARGET USAHA

▼ The Business Target Realisation

Secara umum target-target Perusahaan yang telah ditentukan selama tahun 2017, mampu tercapai di sepanjang tahun 2018. Namun begitu terkait penjualan specialty fats milik Perusahaan belum mencapai target. Ini dikarenakan antara lain industri dari pihak pelanggan Perusahaan masih mengalami kendala dalam proses ekspor.

In general, Company's targets stipulated in 2017 were reached throughout 2018. However, related to the sales of specialty fats of the Company had yet to reach the target. It was due to the industry of the Company's industry were having obstacle in their export process.

▲ ASPEK PEMASARAN ATAS BARANG DAN / ATAU JASA PERUSAHAAN

▼ Marketing Aspect of Company's Products and / or Services

Untuk mendukung pemasaran produk, Perusahaan akan secara mandiri mencari pelanggan baru dan tetap menjaga relasi yang baik dengan pelanggan yang sudah ada. Selain itu, Perusahaan juga memanfaatkan jejaring usaha Wilmar International Limited yang merupakan perusahaan Agro Industri ternama.

To boost the product's marketing, the Company will automatically look for new customers and at the same time keeping good relationship with existing customers. Therefore, the Company had also utilized the Company's Networking of Wilmar International Limited which were First Rate Agro Industry.

▲ KEBIJAKAN DIVIDEN

▼ Dividend Policy

Pada tahun 2018, Perusahaan membagikan dividen tunai atas Laba Tahun Buku 2017 kepada para pemegang saham sebesar Rp 26.775.000.000.

In 2018, the Company distributed cash dividends from profit in 2017 to the shareholders amounted to Rp 26,775,000,000.

▲ PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

▼ Changes in Legislation

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Through out 2018, there were no changes in legislation that could significantly influence the Company's business activities.

▲ PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

▼ Changes in Accounting Policy

Perusahaan menerapkan amandemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 53 - Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penerapan standar-standar di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The Company adopted the following amendment and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Company effective January 1, 2018:

- Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The adoption of the above standards has no significant impact to the Company's financial statements.

TRANSAKSI AFILIASI Transactions with Affiliates

Sifat Relasi Nature of Related Parties	Pihak Berelasi Related Parties	Transaksi Transactions
Perusahaan Pengendali Pemegang Saham Head Office	Wilmar International Limited ("WIL")	Jasa layanan teknologi informasi Information technology service fee
Entitas di Bawah Kendali Grup WIL Entity under Common Control of WIL Group	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Penjualan barang jadi dan pembelian suku cadang Sale of finished goods and purchase of spare parts
	PT Agronusa Investama	Pendapatan klaim mutu, pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan beban transportasi Income of quality claim, purchase of raw materials and indirect materials and transportation expense
	PT Agro Palindo Sakti PT Bumipratama Khatulistiwa	Pendapatan klaim mutu dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu Income of quality claim and purchase of raw materials and indirect materials
	PT Agrindo Indah Persada PT Duta Sugar International PT Buluh Cawang Plantation PT Sentana Adidaya Pratama Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd. Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	Pembelian suku cadang Purchase of spare parts
	PT Perkebunan Milano	Pembelian seragam Purchase of uniforms
	PT Jawamanis Rafinasi	Pembelian bahan bakar Purchase of fuel
	PT Kawasan Industri Dumai	Pembelian dan penjualan suku cadang Purchases and sales of spare parts
	PT Multimas Nabati Asahan	Pembelian bahan baku, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, beban penyimpanan bahan baku dan bahan jadi, penjualan bahan baku, barang jadi, dan barang bekas Purchases of raw materials, finished goods, and spare parts, storage expense of finished goods and raw materials, sale of raw materials, finished goods, and scraps.
	PT Multi Nabati Sulawesi	Penjualan aset dan pembelian barang jadi Sale of assets and purchases of finished goods
	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar dan beban transportasi Purchases of fuel and transportation expense
	PT Sari Agrotama Persada	Pembelian dan penjualan barang jadi, dan pembelian bahan pembantu Purchases and sales of finished good and purchase of indirect material.
	PT Wilmar Chemical Indonesia Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd.	Pembelian barang pembantu Purchases of indirect materials.
	PT Sinar Alam Permai	Penjualan dan pembelian barang jadi dan suku cadang, pembelian bahan baku, beban klaim mutu dan beban lisensi Sales and purchases of finished goods and spare parts, purchase of raw materials, quality claim expense and license expense.
	PT Wilmar Benih Indonesia	Beban sewa Rent expense

Sifat Relasi Nature of Related Parties	Pihak Berelasi Related Parties	Transaksi Transactions
Entitas di Bawah Kendali Grup WIL Entity under Common Control of WIL Group	PT Wilmar Bioenergi Indonesia	Penjualan barang jadi Sales of finished goods.
	PT Wilmar Consultancy Services	Jasa layanan teknologi informasi dan perangkat lunak Information technology and software service fee
	PT Wilmar Nabati Indonesia	Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, pendapatan klaim mutu, beban transportasi dan beban klaim mutu Sale and purchase of finished goods, indirect materials, spareparts, income of quality claim, transportation expense and quality claim exp
	Wilmar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi dan beban klaim mutu Sales of finished goods and income of quality claims.
Asosiasi dari WIL Associate of WIL	Raffles Shipping International Pte. Ltd.	Beban Transportasi Transportation expense
	PT Bumi Karyatama Raharja PT Madu Lingga Raharja	Pembelian Bahan Pembantu Purchase of indirect materials
	PT Usaha Inti Padang	Penjualan suku cadang dan pembelian barang jadi Sales of spare parts and purchases of finished goods



**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai visi dan memenuhi misi-misi Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang sistemik dan berkesinambungan agar nilai-nilai inti di dalam Perusahaan dapat tercipta dan bertumbuh.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilandaskan pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Perusahaan senantiasa meninjau praktik-praktik terbaik dalam dunia bisnis yang kemudian diterapkan sesuai dengan kriteria usaha Perusahaan.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen Perusahaan dalam membudayakan praktik Tata Kelola direalisasikan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola tersebut. Prinsip-prinsip tata kelola tersebut yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

Keterbukaan

Prinsip keterbukaan merupakan prinsip di mana Perusahaan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham yang terbuka, terutama dalam hal pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengungkapan informasi Perusahaan kepada publik.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prinsip yang mengedepankan kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban setiap unit kerja di dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang baik mempunyai pembagian dan pengaturan tersendiri untuk masing-masing divisi.

Tanggung Jawab

Perusahaan yang baik mempunyai tanggung jawab dalam memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Selain itu memenuhi kewajibannya dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kemandirian

Prinsip kemandirian dalam suatu perusahaan adalah di mana setiap unit kerja dan organ perusahaan melakukan fungsi dan tugasnya masing-masing tanpa adanya campur tangan dan dominasi pihak lainnya. Dalam hal ini Dewan Komisaris menekankan pengelolaan Perusahaan secara profesional dan independen.

Kewajaran

Kewajaran dan kesetaraan diterapkan oleh Perusahaan dengan memberikan kesempatan yang sama dan adil kepada seluruh insan Perusahaan tanpa memandang latar belakang, gender, usia dan jabatan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang mempunyai kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perusahaan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB).

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018

Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perusahaan melaksanakan RUPS Tahunan di tahun 2018 pada tanggal 23 Mei 2018. Berikut merupakan dokumentasi hasil RUPST 2018:

The implementation of Good Corporate Governance is one of the key factors to achieve the Company's vision and fulfill the missions. The company is committed to implementing systematic and sustainable governance so that the core values within the Company can be built and developed.

The implementation of Good Corporate Governance is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies, Financial Services Authority Regulations, Indonesian Stock Exchange Regulations, and General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia. The company always reviews the best practices in the business world which are then applied according to the criteria of the Company's business.

The Principles of Good Corporate Governance

The Company's commitment to cultivating Governance practices is realized by adhering to these governance principles. These governance principles are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Transparency

The principle of openness is by which the Company prioritizes the independence and openness of shareholders interests, especially in matters of decision making, management and disclosure of Company information to the public.

Accountability

Accountability is a principle that emphasizes the clarity of functions, structures, systems and the accountability of each working unit within a company. A good company has its own classification and arrangement for each division.

Responsibility

A good company has responsibility in fulfilling compliance with laws and regulations. In addition, it fulfills its obligations in terms of social and environmental responsibility.

Independence

The principle of independence in a company is where each working unit and company organ performs its functions and duties without any interference and domination by the other party. In this case the Board of Commissioners emphasizes the management of the Company to be professional and independent.

Fairness

Fairness and equality are applied by the Company by providing equal and fair opportunities to all Company individuals regardless of background, gender, age and job position.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that has authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors as stipulated in the Law on Limited Liability Companies and/or Articles of Association. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

A. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2018

The Company has held an Annual GMS in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the GMS. The Company carried out the Annual GMS in 2018 on May 23, 2018. The following is a documentation of the results of the 2018 AGMS:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Nomor RPC-5825/PSS/2018, tertanggal 07 Maret 2018 yang ditandatangani oleh Agung Purwanto dengan Registrasi Akuntan Publik Nomor AP.0687, yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2017 sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya dan pelunasan (acquit et de charge) kepada anggota Direksi Perusahaan mengenai tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

2. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA untuk mengaudit Neraca, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya. Pelaksanaan penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada waktu yang akan ditetapkan kemudian.

3. Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan terhadap Perusahaan yang telah dilakukan oleh orang-orang berikut sampai dengan ditutupnya Rapat ini:

- Nyonya ERRY TJUATJA sebagai Presiden Direktur
- Tuan TONNY MUKSIM, SE., MM sebagai Direktur Perusahaan
- Tuan JOHANNES, SH sebagai Direktur Independen Perusahaan
- Tuan HAIRUDDIN HALIM sebagai Direktur Perusahaan
- Tuan HENDRI SAKSTI sebagai Presiden Komisaris Perusahaan
- Tuan ERIK sebagai Komisaris Perusahaan
- Tuan Mayor Jenderal TNI (Purn.) Drs. HENDARDJI SOEPANDJI, S.H., sebagai Komisaris Independen Perusahaan

Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris sejak ditutupnya RUPST 2018 hingga ditutupnya RUPST 2021 adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Tuan HENDRI SAKSTI
 - Komisaaris: Tuan ERIK, juga dikenal dengan nama ERIK TJIA
 - Komisaris Independen: Tuan Mayor Jenderal TNI (Purn.) Drs. HENDARDJI SOEPANDJI, S.H.

Direksi

- Presiden Direktur: Nyonya ERRY TJUATJA
- Direktur: Tuan TONNY MUKSIM, S.E., M.M, atau dikenal juga sebagai THOMAS TONNY MUKSIM, S.E., M.M
- Direktur Independen: Tuan JOHANNES, S.H.
- Direktur: HAIRUDDIN HALIM

4. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku 2017 Perusahaan sejumlah Rp 107.420.886.839,- dengan rincian sebagai berikut :

- Sejumlah Rp 500.000.000,- ditetapkan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan Perusahaan. Sehingga dengan demikian, maka dengan adanya penetapan ini, Perusahaan telah memiliki Dana Cadangan sejumlah Rp 8.030.025.067,-
- Sejumlah Rp. 26.775.000.000,- ditetapkan untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang saham yang berhak yang telah dikeluarkan Perusahaan yaitu sejumlah 595.000.000 saham atau sejumlah Rp 45,- per saham.
- Sejumlah Rp. 80.145.886.839,- ditetapkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan, antara lain sebagai modal kerja Perusahaan, membayar hutang dan lain-lain.

5. Menyetujui menetapkan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dilimpahkan oleh Rapat kepada Dewan Komisaris Perusahaan dan penetapan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

1. Approved the 2017 Company's Annual Report and ratified the Company's Financial Report for the financial year ending 31-12-2017 which has been audited by the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA with a Reasonable Opinion Without Exception, as stated in Report Number RPC- 5825/PSS/2018, dated March 7, 2018 signed by Agung Purwanto with Public Accountants Registration Number AP.0687, which was attached to the 2017 Company's Annual Report in accordance with the Articles of Association of the Company and provided full liability and repayment (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors regarding management activities and to members of the Board of Commissioners of the Company regarding the supervisory activities they applied during the financial year ending on 31 December 2017.

2. Approved the reappointment of the PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA Public Accounting Firm to audit the Balance Sheet, Financial Position Report, Profit and Loss and Other Comprehensive Income Report for book year of 2018 which ended on 31 December 2018 and authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment. These will be carried out by the Company's Board of Commissioners later.

3. Approved and granted exemption and repayment (acquit et de charge) for the management activities and supervision of the Company that have been carried out by the following persons up to the closing of this Meeting:

- Mrs. ERRY TJUATJA as President Director;
- Mr. TONNY MUKSIM, SE., MM as Director of the Company;
- Mr. JOHANNES, SH as Independent Director of the Company;
- Mr. HAIRUDDIN HALIM as Director of the Company
- Mr. HENDRI SAKSTI as President Commissioner of the Company;
- Mr. ERIK is Commissioner of the Company
- Mr.General Major of the TNI (ret.) Drs. HENDARDJI SOEPANDJI, S.H., as the Independent Commissioner of the Company;

Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners since the closing of the 2018 AGMS until the closing of the 2021 AGMS are as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner: Mr. HENDRI SAKSTI
- Commissioner: Mr. ERIK, also known as ERIK TJIA
- Independent Commissioner: General Major of the TNI (ret.) Drs. HENDARDJI SOEPANDJI, S.H.

Board of Directors

- President Director: Mrs. ERRY TJUATJA
- Director: Mr. TONNY MUKSIM, S.E., M.M, also known as THOMAS TONNY MUKSIM, S.E., M.M
- Independent Director: Mr. JOHANNES, S.H.
- Director: HAIRUDDIN HALIM

4. Approved and stipulated the use of the Company Current Year Profit 2017 of IDR 107,420,886,839, - with the following details:

- A total of IDR 500,000,000, - is set and recorded as the Company's Reserve Fund. Therefore, with this stipulation, the Company has a Reserve Fund of IDR 8,030,025,067, -
- IDR 26,775,000,000, - is set to be distributed as cash dividends to all entitled shareholders that have been issued by the Company, namely 595,000,000 shares or a total of IDR 45 per share.
- An amount of Rp. 80,145,886,839,- was stipulated and booked as Retained Profit to fund Company's operational activities, among other as Company working capital, payment settlement, and others.

5. Approved the stipulation of the salaries and benefits of members of the Company's Board of Directors for the 2018 fiscal year ending on 31 December 2018, delegated by the Meeting to the Board of Commissioners of the Company and the salary and benefits of members of the Company's Board of Directors are according to the stipulation of the Company's Board of Commissioners Meeting.

- Menyetujui menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 seluruhnya maksimal Rp. 12.000.000.000,- yang pembagiannya ditentukan oleh rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) 2018

Setelah menyelenggarakan RUPS Tahunan tersebut di atas, Perusahaan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Mei 2018.

RUPS LB ini memutuskan untuk tidak menyetujui rencana ekspansi Perusahaan ke Kabupaten Serang di Provinsi Banten.

C. Realisasi RUPS Tahun 2017

Seluruh keputusan RUPS di tahun 2017 telah direalisasikan.

D. Paparan Publik

Public Expose/Paparan Publik tahun 2018 yang merupakan bagian dari kewajiban keterbukaan yang diatur dalam peraturan pencatatan Bursa Efek Indonesia, telah dilaksanakan 1 (satu) kali pada hari yang sama dan setelah pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018. Dalam paparan publik tersebut telah dipaparkan kondisi terkini dari Perusahaan, hambatan usaha serta rencana usaha Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perusahaan yang diterapkan oleh Direksi, dengan cara memberikan masukan dan arahan. Dalam menjalankan fungsinya Dewan Komisaris harus menjunjung tinggi itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab baik bagi Perusahaan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

A. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan manajemen Perusahaan.
- Memastikan anggaran dasar Perusahaan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Memberlakukan keputusan RUPS.
- Memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

B. Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan kode etik yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris untuk seluruh kegiatan pengawasan aktif dan pemberian masukan kepada Direksi. Pedoman ini menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten demi kepentingan visi misi Perusahaan. Pedoman ini mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan.

C. Independensi Dewan Komisaris

Kriteria Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Sesuai dengan kriteria tersebut Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi seluruh kriteria independensi tanpa intervensi dari pihak lainnya.

- Approved the stipulation of the honorarium of the members of the Company's Board of Commissioners for the 2018 financial year ending on December 31, 2018 to a maximum of IDR 12,000,000,000, - the distribution of which is determined by the meeting of the Company's Board of Commissioners.

B. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2018

After the Annual GMS, the Company also held an Extraordinary GMS on May 23, 2018.

This EGMS set to reject the Company's expansion plan to Serang Regency in Banten Province.

C. Realisasi RUPS Tahun 2017

All the substances of GMS in 2017 had been realised.

D. Public Expose

The 2018 Public Expose which was part of the disclosure obligations as regulated in the Indonesia Stock Exchange Listing Regulation, had been held 1 (one) time in the same day, after the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018. The public exposure primarily described the current Company's condition, obstacle in business as well as business plans.

The Board of Commissioners is the organ of the Company which is to carry out a supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies implemented by the Board of Directors, by providing input and direction. In carrying out its functions, the Board of Commissioners must uphold good faith, prudence and responsibility both for the Company, shareholders and stakeholders.

A. Duties and responsibilities

Duties and Responsibilities of the Company's Board of Commissioners as follows:

- Supervising the management policies of the Company.
- Ensuring that the Company's articles of association have been carried out properly.
- Enacting the GMS decisions.
- Providing advice to the Board of Directors in accordance with the purposes and objectives of the Company.

B. The Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners have guidelines and codes of ethics listed in the Board of Commissioners Charter for all activities of active supervision and input to the Board of Directors. This guideline explains the stages of activity in a structured, systematic, easy to understand manner and can be implemented consistently for the sake of the Company's vision and mission. This guideline refers to Financial Services Authority regulation No. 33/POJK.04/2014, IDX regulations and the Company's Articles of Association.

C. The Independence of the Board of Commissioners

The criterias for Independent Commissioners of the Company based on POJK No. 33/POJK.04/2014 namely:

- Do not have shares directly or indirectly with the Company.
- Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
- Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

In accordance with these criterias, the Company's Independent Commissioner has fulfilled all independence criteria without intervention from other parties.

D. Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang di mana seorang merupakan Presiden Komisaris, seorang Anggota Dewan Komisaris dan seorang lagi merupakan Komisaris Independen.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term in Office	Periode Jabatan Position Period
Hendri Saksti	Presiden Komisaris / President Commissioner	23/05/2018 – 23/05/ 2021	2
Erik	Komisaris / Commissioner	23/05/2018 – 23/05/2021	2
Hendardji Soepandji	Komisaris Independen / Independent Commissioner	23/05/2018 – 23/05/2021	2

E. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 bulan, sementara rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran tercantum dalam tabel berikut:

Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Dewan Komisaris
Table of attendance of Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Ratio
Hendri Saksti	6	6	100%
Erik	6	6	100%
Hendardji Soepandji	6	6	100%

Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Gabungan Dengan Direksi
Table of Attendance of Board of Commissioners in a joint board meeting with the Board of Directors

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Ratio
Hendri Saksti	3	3	100%
Erik	3	3	100%
Hendardji Soepandji	3	3	100%

F. Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus, oleh karena itu fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, di mana penjabaran tugas dan fungsinya diatur dalam Piagam Komisaris.

G. Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi bagi Dewan Komisaris yang berupa honorarium diberikan sesuai dengan kebijakan yang mengatur remunerasi untuk Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut diberikan dengan mempertimbangkan kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan modalan Perusahaan, aspek stabilitas keuangan Perusahaan, terciptanya efektivitas manajemen risiko serta potensi pendapatan di masa mendatang.

Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan pertimbangan yang menyangkut kinerja Perusahaan yang baik yang diputuskan dalam RUPST. Indikator yang digunakan dalam menentukan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris adalah:

- Key Performance Indicator (KPI)
- Kinerja Perusahaan
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2018 maka total honorarium yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun buku 2017 adalah sebesar Rp 12.000.000.000.

D. The Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) people where one is the President Commissioner, a Member of the Board of Commissioners and another is an Independent Commissioner.

E. The Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) times in 1 month, while joint meetings of the Board of Commissioners & Directors are held 1 (one) time in 4 months. During 2018, the Board of Commissioners of the Company held as many as 6 meetings and joint meetings with the Board of Directors for 3 times with attendance levels listed in the following table:

F. The Nomination and Remuneration Function

The company does not form a Nomination and Remuneration Committee specifically, therefore the function of the nomination and remuneration is carried out by the Board of Commissioners, where the elaboration of duties and functions is regulated in the Charter of the Commissioner.

G. The Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners in form of honorarium is given in accordance with a policy regulating remuneration for the Board of Commissioners. Such policies include short-term and long-term liquidity requirements, adequacy and strengthening of the Company's capital, the Company's financial stability aspects, the creation of risk management effectiveness and future revenue potential.

The amount of remuneration is determined based on considerations concerning the Company's good performance. The indicators used in determining the remuneration for members of the Board of Commissioners are:

- Key Performance Indicator (KPI)
- Company performance
- Consideration of the Company's long-term goals and strategies

Based Resolution of Annual GMS dated May 23rd, 2018 total honorarium appropriated for members of the Board of Commissioners of the Company in financial year 2017 amounted to Rp. 12,000,000,000.

DIREKSI Board of Directors

Direksi yang merupakan salah satu organ Perusahaan terpenting, bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan demi pencapaian kepentingan dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi mempunyai fungsi sebagai perwakilan Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Terkait hal itu, Direksi wajib membuat laporan atas operasi, kinerja dan pelaksanaan kebijakan yang diambil Direksi yang disajikan dalam laporan keuangan dan laporan tahunan untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan.

A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Perusahaan dan seluruh asetnya, memantau dan mengevaluasi strategi Perusahaan atas persetujuan dari Dewan Komisaris;
2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan, dan;
3. Membentuk struktur organisasi yang efektif yang mengatur pembagian tugas yang adil dan setara dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan.

B. Piagam Direksi

Seluruh kegiatan operasi Perusahaan, langkah strategis dan kebijakan Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Pedoman ini menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten demi kepentingan visi misi Perusahaan. Pedoman ini mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014.

C. Susunan Direksi

Direksi terdiri dari 4 (empat) orang di mana seorang merupakan Presiden Direktur, dan 2 (dua) orang lainnya merupakan anggota dengan latar belakang profesional yang berbeda dan seorang merupakan Direktur Independen untuk menjalankan Perusahaan.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term in Office	Periode Jabatan Position Period
Erry Tjuatja	Presiden Direktur / President Director	23/05/2018 – 23/05/ 2021	2
Hairuddin Halim	Direktur / Director	23/05/2018 – 23/05/2021	2
Tonny Muksim, SE,MM	Direktur / Director	23/05/2018 – 23/05/2021	2
Johannes, SH	Direktur Independen / Independent Director	23/05/2018 – 23/05/2021	2

D. Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 1 bulan. Selama tahun 2018, Direksi Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 15 kali dengan tingkat kehadiran tercantum dalam tabel berikut:

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Ratio
Erry Tjuatja	15	15	100%
Hairuddin Halim	15	15	100%
Tonny Muksim, SE, MM	15	15	100%
Johannes, SH	15	15	100%

The Board of Directors who is one of the most important Company organs has full responsibility for the management of the Company in order to achieve the Company's interests and goals. In addition, the Board of Directors has a function as a representative of the Company both inside and outside the court. Related to that, the Board of Directors is obliged to make a report on the operations, performance and implementation of the policies taken by the Directors presented in an annual report to be submitted in the GMS.

A. Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Company's Directors are as follows:

1. Manage the Company and all its assets, monitor and evaluate the Company's strategies with the approval of the Board of Commissioners;
2. Implement risk management and GCG principles in each of the Company's operational activities, and;
3. Establish an effective organizational structure that regulates fair and equal division of tasks in supporting the Company's growth.

B. Board of Directors Charter

All of the Company's operational activities, strategic steps and policies of the Board of Directors are regulated in the Board of Directors Charter. This guideline explains the stages of activity in a structured, systematic, easy to understand manner and can be implemented consistently for the sake of the Company's vision and mission. This guideline refers to Financial Services Authority regulation No. 33/POJK.04/2014

C. Board of Directors Structure

The Board of Directors consists of 4 (four) people where one is the President Director, and 2 (two) other people are members with different professional backgrounds and one is an Independent Director to run the Company.

D. Board of Directors Meeting

The Board of Directors holds meetings at least 1 (one) time in 1 month. During 2018, the Board of Directors of the Company held as many as 15 meetings with attendance levels listed in the following table:

E. Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi Direksi ditetapkan berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut

- Key Performance Indicator (KPI)
- Kinerja Perusahaan
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

RUPST 2018 memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi anggota Direksi berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2018.

HUBUNGAN AFILIASI Affiliation Relationship

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Perusahaan tidak saling dan tidak memiliki afiliasi apa pun, baik dalam bentuk hubungan finansial maupun hubungan keluarga.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS Committees Under The Board of Commissioners

A. Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus, oleh karena itu fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, di mana penjabaran tugas dan fungsinya diatur dalam Piagam Komisaris.

B. Komite Audit

Tugas komite audit erat kaitannya dengan penelaahan terhadap risiko yang dihadapi Perusahaan, dan juga kepatuhan terhadap regulasi. Dengan begitu kualitas pengawasan internal Perusahaan diharapkan mampu memberikan perlindungan optimal kepada Perusahaan dan para pemegang saham.

Selain turut memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit juga mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan oleh auditor ekstern dan intern, dan bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik telah berjalan dengan efektif. Dalam struktur dan pelaporan Komite Audit berada langsung di bawah Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk sesuai dengan persyaratan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. Profil Komite Audit

May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH

Jabatan : Ketua Komite Audit
Kewarganegaraan : WNI

Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA

Jabatan : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : WNI

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Anggota), yang juga menjabat sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Akuntansi, di Universitas Tarumanagara – Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Partner KAP Sukrisno Sarwoko & Sandjaja. Beliau merupakan Lulusan Sarjana Ekonomi FE UI – Akuntansi; Lulusan Program Pascasarjana MM UI – Management Accounting; Lulusan Program Pascasarjana Doktor UNPAD – Akuntansi/Auditing.

E. The Remuneration of the Board of Directors

The remuneration for the Directors is determined based on the following indicators

- Key Performance Indicator (KPI)
- Company performance
- Consideration of the Company's long-term goals and strategies

AGMS 2018 granted authority to the Board of Commissioners to stipulate the amount of remuneration for the Board of Directors based on stipulated policy in Board of Commissioners' Meeting of the Company in 2018.

All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's shareholders have no affiliation with each other.

A. Nomination and Remuneration Committee

The company does not form a Nomination and Remuneration Committee specifically, therefore the function of the nomination and remuneration is carried out by the Board of Commissioners, where the elaboration of duties and functions is regulated in the Charter of the Commissioner.

B. Audit Committee

The task of the audit committee is also closely related to reviewing the risks faced by the company, as well as compliance with regulations. Thus the quality of the company's internal supervision is expected to be able to provide optimal protection to the Company and shareholders.

In addition to assisting to ensure corporate compliance with applicable laws and regulations, the Audit Committee also supports the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions on matters relating to financial information, internal control systems, the effectiveness of audits by external and internal auditors, and together with The Board of Commissioners ensure that the principles of good corporate governance have been effectively carried out. According to the structure, the Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

The audit committee was formed in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 55/2015 concerning Establishment and Implementation of Audit Committee Working Guidelines (POJK No. 55).

1. Committee Audit Profile

May. Jend. tni (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH

Role / Position : Head of Audit Committee
Nationality : Indonesian Citizen

His profile can be found in The Board of Commissioners profile.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA

Role / Position : Member of Audit Committee
Nationality : Indonesian Citizen

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Member), whom is also the Professor of Economic and Accounting Faculty of Universitas Tarumanegara – Jakarta. He is also the Partner of Public Accountant Office Sukrisno Sarwoko & Sandjaja. He holds Bachelor of Economics degree (in Accounting) from UI; degree in Graduate Study in Management Accounting from MM UI; Graduate Doctor program of UNPAD – Accounting/Audit.

Beny Suharsono, SE, MM

Jabatan : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : WNI

Bapak Benny Suharsono di tahun 1987 telah menyelesaikan S1 di jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Indonesia. Kemudian di tahun 1990 meraih gelar S2 dalam bidang Manajemen dan Investasi dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya bidang Entrepreneurship, 2013 diselenggarakan oleh PT Azecotama, Money Making Model, 2015 oleh PT Pro Aktif Insani Mulia, Neuroleadership in Action oleh NeuroScience Indonesia, 2018.

Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT Trichem International Shipping di tahun 2013 sebagai Penasehat Keuangan untuk Restrukturisasi; PT Bumiloka Tegar Perkasa tahun 2015; di Pascal Asia Capital di tahun 2014 - 2016, di Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Perumahan untuk Restrukturisasi sistem pengajian 2015-2016, PT Kaltim Daya Mandiri 2015-2016 untuk pengembangan bisnis listrik tenaga Mini Hydro. Di tahun 2016 beliau ditugaskan sebagai Direktur Keuangan PT Garam, Persero, dan sejak tahun 2018 sampai sekarang ditugaskan sebagai Tenaga Ahli di Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Anggota Dewan Pembina Koperasi Sekunder Induk Garam Nasional. Beliau tetap menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk dari tahun 2010 sampai sekarang.

2. Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa Tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari pada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

3. Independensi Komite Audit

Komite Audit harus bersifat independen untuk mendukung terpenuhinya prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi yang mencakup:

- Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
- Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan
- Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit.
- Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.

4. Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perusahaan memiliki pegangan berupa Pedoman Kerja yang memuat hal-hal di antaranya:

- Tugas dan Tanggung Jawab Komite,
- Kewenangan Komite,
- Rapat Komite
- Organisasi Komite dan hal-hal lainnya

5. Rapat Komite Audit

Komite Audit telah melaporkan tugasnya di dalam pertemuan sebanyak 4 kali selama tahun 2018, di luar pertemuan dengan Dewan Komisaris, dengan kehadiran anggota Direksi Perusahaan dan Sekretaris Perusahaan.

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Ratio
May. Jend. Tni (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H.	4	4	100%
Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA	4	4	100%
Beny Suharsono, S.E., MM	4	4	100%

6. Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2018 Perusahaan tidak memberikan pelatihan kepada Komite Audit Perusahaan.

Beny Suharsono, SE, MM

Role / Position : Member of Audit Committee
Nationality : Indonesian Citizen

Mr. Benny Suharsono is a graduate of Accounting of Diponegoro University, Indonesia in 1987. Further in 1990, he obtained Master Degree in Management and Investment from Gadjah Mada University, Indonesia. Participated training included Entrepreneurship in 2013 organized by PT Azecotama; Money Making Model in 2015 by PT Pro Aktif Insani Mulia, Neuroleadership in Action by NeuroScience Indonesia in 2018.

His previous experiences as Financial Advisor of Restructuring at PT Trichem International Shipping in 2013; PT Bumiloka Tegar Perkasa in 2015; at Pascal Asia Capital in 2014 - 2016; Welfare, Education and Housing Foundation for Praying System Restructuring in 2015-2016; PT Kaltim Daya Mandiri 2015-2016 for Mini Hydro electric power business development. In 2016 he was appointed as Financial Director of PT Garam, Persero, and since 2018 until present appointed as Expert at Sea and Fishery Ministry as well as Member of Supervisory Board of Secondary Parent Cooperative Garam National. He concurrent as Member of Audit Committee at PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk from 2010 until present.

2. Period and Term of Service of the Audit Committee Members

The Audit Committee members' tenure originating from members of the Board of Commissioners may not be longer than the term of service of the Commissioner and can be reappointed only for the next 1 (one) period.

3. The Independence of the Audit Committee

The Audit Committee must be independent to support the fulfillment of the principles of good corporate governance. Members of the Company's Audit Committee have met independence criteria which include:

- Does not have financial relations with the Board of Commissioners and Directors.
- Does not have management relationship at the Company, or an affiliated company.
- Does not have shareholding relationship with the company.
- Does not have family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee.
- Does not serve as a manager of political parties and/or local government officials.

4. Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has Working Guidelines which contain:

- The Duties and Responsibilities of the Committee
- The Authority of the Committee,
- The Committee Meetings
- The Committee organizations and other matters

5. Audit Committee Meeting

The Audit Committee has reported its duties at the meeting as many as 4 during 2018, outside of meetings with the Board of Commissioners, with the presence of members of the Company's Board of Directors and Corporate Secretary.

6. Audit Committee Training

In 2018, the Company did not participated its Audit Committee members to any trainings.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Emmanuel Dwi Iriyadi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Emmanuel Dwi Iriyadi, lahir di Paniai, Papua, 24 Desember 1966. Beliau adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1994.

Emmanuel Dwi Iriyadi was born in Paniai, Papua on December 24, 1966. He is a graduate of Law Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1994.

Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peran untuk menjembatani komunikasi di antara organ-organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Publik, Perusahaan telah menunjuk Emmanuel Dwi Iriyadi, sebagai Sekretaris Perusahaan.

A. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab yang dijalankan Sekretaris Perusahaan emiten sepanjang tahun 2018 telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Publik yaitu sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

The company has a Corporate Secretary who has a role to bridge communication between the Company's organs, the relationship between the Company with shareholders and stakeholders.

Corporate Secretary is responsible directly to the Board of Directors. In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Emitent or Public Corporate Secretary, the Company has appointed Emmanuel Dwi Iriyadi as the Corporate Secretary.

A. Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Duties and Responsibilities carried out by the Corporate Secretary of issuers throughout 2018 are in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Emitent or Public Corporate Secretary, as follows:

- Keep up with the development of the Capital Market, especially legislation in force in the Capital Market sector;
- Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of legislation in the Capital Market sector;
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - On time submission of reports to the Financial Services Authority;
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - Organizing and documenting the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - Implementation of the Company's orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- As a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.

B. Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Realisasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dilakukan dengan penyusunan dan penyerahan laporan berkala kepada regulator dan pihak lain yang mempunyai kepentingan.

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugasnya dengan menyusun dan menyampaikan laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

C. Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar untuk mengembangkan kapabilitas sesuai tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan sebagai berikut:

- Seminar Sosialisasi POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang : Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), pada tanggal 18 April 2018.
- Seminar "Sosialisasi Pengenalan E-Proxy dan E-voting Platform" yang diselenggarakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) – Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 6 Desember 2018.

UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit

Audit Internal adalah divisi yang independen terhadap unit kerja operasional. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

A. Tugas Unit Audit Internal

Audit Internal Perusahaan selama tahun 2018 melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen Perusahaan.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit Perusahaan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Menelaah sistem prosedur operasi Perusahaan.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

B. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dalam organisasi bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

B. The Implementation of Corporate Secretary Duties

The realization of the Company's compliance with applicable laws and regulations is carried out by preparing and submitting periodic reports to regulators and other related parties.

During 2018, the Corporate Secretary has carried out its duties by compiling and submitting reports based on the regulations.

C. Training Development for Corporate Secretary

During 2018, the Corporate Secretary has participated in several trainings and seminars to develop capabilities according to the duties and responsibilities of the Company as follows:

- Seminar of Socialization on POJK No. 32/POJK.04/2015 on: Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company held by Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) on April 18, 2018.
- Seminar "Socialization of Introducing E-Proxy and E-Voting Platform" organized by Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) – Indonesia Stock Exchange on December 6, 2018.

Internal Audit is a division that is independent of operational work units. Internal Audit is directly responsible to the President Director. Appointment, replacement, or termination of Internal Audit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and reported to the Financial Services Authority.

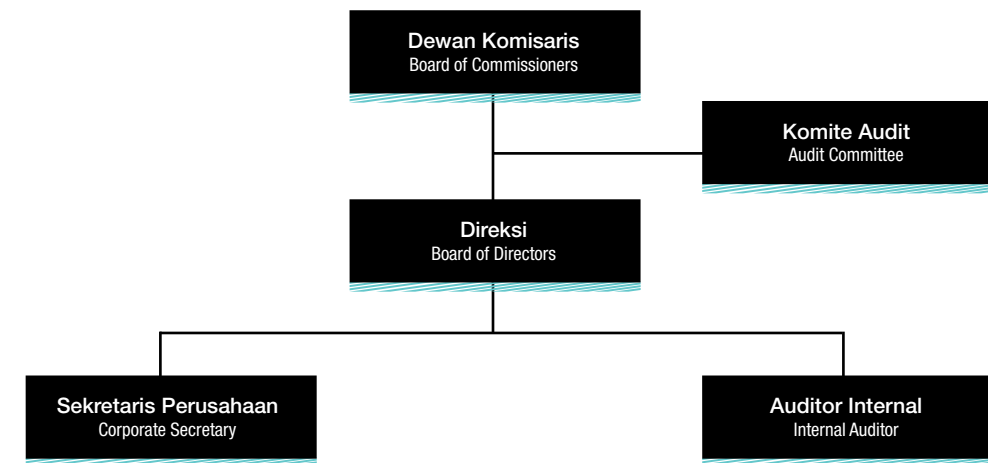
A. The Duties of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit in 2018 carries out the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company policies.
3. Conducting examinations and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, operational accounting, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of the Company's management.
5. Making an audit report and submit the report to the President Director and the Company's Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvements.
7. Cooperating with the Company's Audit Committee.
8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
9. Reviewing the Company's system operating procedure.
10. Conducting special investigations if needed.

B. Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit in the organization was directly responsible to the Board of Directors.



C. Profil Kepala Unit Audit Internal

Hariadi Lius

Jabatan : Kepala Audit Internal
Kewarganegaraan : WNI

Perusahaan telah menunjuk Hariadi Lius sebagai Audit Internal Perusahaan. Perusahaan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal dalam melakukan kegiatan bersikap secara independen, obyektif sehingga bisa memberikan nilai tambah dalam penyempurnaan Perusahaan.

C. Piagam Unit Audit Internal

Kegiatan Audit Internal berpedoman pada manual kerja dan Piagam Audit Internal. Piagam Internal Audit memberikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

D. Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2018

Unit Audit Internal Perusahaan telah melaksanakan tugas audit internal yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Memeriksa, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
4. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
5. Menelaah sistem prosedur operasi Perusahaan.

E. Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam Perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan aset milik Perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Cakupan pengendalian internal pada prinsipnya sesuai dengan konsep Internal Control-Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). SPI mengacu pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

C. Head of Internal Audit Unit Profile

Hariadi lius

Role / Position : Head of Internal Audit
Nationality : Indonesian Citizen

The Company had appointed Hariadi Lius as Company's Internal Audit. The Company had also prepared Internal Audit Charter pursuant to the OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 on Formulation and Manual of Preparing Internal Audit Charter. Internal Audit is independent, objective to be able to provide added value in Company completion.

C. Internal Audit Charter

Internal Audit activities are guided by the Internal Audit work manual and Charter. The Internal Audit Charter provides guidance on the purpose, position, authority, responsibility and scope of the internal audit work.

D. The Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2018

The Company's Internal Audit Unit has carried out internal audit tasks which include:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan.
2. Examining, testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company policies.
3. Making an audit report and submit the report to the President Director and the Company's Board of Commissioners.
4. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
5. Reviewing the Company's system operating procedure.

E. Internal Control System

Internal Control System (SPI) is a plan that includes the organizational structure and all methods and tools that are coordinated and used within the company with the aim of maintaining the security of company assets, checking the accuracy and correctness of accounting data, encouraging efficiency, and helping to encourage compliance with the predetermined management policies.

In principle, the internal control coverage is in accordance with the Internal Control-Integrated Framework concept developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). SPI refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Application of Public Company Governance Guidelines and Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, dan utang dividen. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha dan utang lain-lain.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko di mana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup Wilmar International Limited, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loans, and dividends payable. The Company has financial assets including cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current asset - guarantee deposits.

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables and other payables.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollars and the obligation from settlement of its US Dollars denominated financial liabilities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

Commodity price risk

The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company and its subsidiary's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally use forward physical contracts to mitigate such risk.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with third parties. In relation to transactions with related parties, it is the Wilmar International Limited Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek dan utang dividen. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

PERKARA PENTING

Legal Issues

Selama tahun 2018, Perusahaan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang secara material dapat mempengaruhi jalannya Perusahaan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Pada tahun 2018, Perusahaan membayar denda administratif kepada OJK sebesar Rp 25.000.000.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct The Company

Penetapan Kode Etik merupakan upaya dari Perusahaan untuk membangun nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas serta membangun perilaku disiplin, bertanggungjawab, cepat tanggap, berinisiatif, ahli di bidangnya, mampu bekerjasama, peka dan peduli untuk kebaikan serta tidak menyalahgunakan jabatan yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan pemegang saham kepada Perusahaan.

Adapun poin-poin pokok yang terkait dengan Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menghindari Konflik kepentingan
2. Akurat dalam membuat laporan
3. Menghindari Suap dan praktek ilegal atau praktek perdagangan yang tidak etis
4. Menolak Hiburan dan Hadiah
5. Menghindari Penyalahgunaan jabatan
6. Menghindari Perdagangan oleh orang dalam
7. Menjaga Kerahasiaan Perusahaan
8. Mematuhi Pembatasan Hubungan Kerja
9. Dalam hubungan dengan media, harus merujuk ke pernyataan Pimpinan & Direksi
10. Menjaga komitmen kerja di tengah keterlibatan dengan kegiatan serikat pekerja, politik, dan kegiatan sosial
11. Menghindari instalasi software ilegal pada Komputer
12. Anti pencucian uang

Customer credit risk is managed by the Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis. There are no significant concentrations of credit risk within the Company.

For other financial assets, such as cash on hand and in banks, the Company minimizes credit risk by maintaining minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan and dividends payable. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.

Throughout 2018, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners did not involved in any legal claims which in material affecting the Company's operation.

In 2018, the Company paid administration to OJK amounted to Rp 25,000,000.

The stipulation of the Code of Conduct is the effort of the Company to build values of trust, professionalism, and integrity and develop discipline, responsibility, responsiveness, initiative, experts in their fields, able to cooperate, be sensitive and caring, and also no abuse of power which is ultimately expected can grow shareholder trust in the Company.

The main points related to the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Avoid conflicts of interest
2. Accurate in making reports
3. Avoid bribery and illegal practices or unethical trade practices
4. Refuse entertainment and gifts
5. Avoid abuse of power
6. Avoid trading by insiders
7. Maintain company confidentiality
8. Comply with work relationship restrictions
9. In relation to the media, it must refer to the statement of the Chairperson & Directors
10. Maintain work commitments amid involvement with trade union activities, politics and social activities
11. Avoid installing illegal software on a computer
12. Anti money laundering

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan telah dilakukan kepada semua bagian dari Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perusahaan, antara lain melalui:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja yang dilakukan antara pekerja Perusahaan dengan manajemen Perusahaan.
3. Pemasangan Standing banner, flyer dan media-media lainnya di area kantor Perusahaan.

Penegakan Kode Etik Perusahaan tertuang dalam mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh para karyawan untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut apabila disertai data dan/atau bukti-bukti akurat. Sanksi akan dikenakan untuk setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi hingga anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

The socialization of the Company's Code of Conduct has been carried out to all parts of the Company consisting of the Board of Commissioners, Directors, and all employees of the Company, including:

1. Administrator email sent to all employees.
2. At the time of signing the work agreement made between company employees and company management.
3. Installation of Standing banners, flyers and other media in the company's office area.

The enforcement of the Company's Code of Conduct is contained in a reporting mechanism that can be used by employees to be able to report suspected violations of the implementation of the code of conduct to superiors. The violation will be processed further if accompanied by data and/or accurate evidence. Sanctions will be imposed for any violation of the code of conduct in accordance with applicable regulations. The Company's Code of Conduct applies to all levels of staff, members of the Board of Directors to members of the Company's Board of Commissioners.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Share ownership Program by employees

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan masih belum mengkaji program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

Throughout 2018, the Company was still reviewing the employees and management stock ownership program.

AKSES INFORMASI

Information Access

Dalam pemenuhan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan memberikan keterbukaan akses informasi dan data terkait Perusahaan. Informasi dan data Perusahaan dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan
E-mail : dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

Kantor Pusat
Kawasan Industri Jababeka,
Jl. Industri Selatan 3 GG No.1,
Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi - Jawa Barat 17530
Telepon : (+62 21) 8983 0003 - 8983 0004
Faksimili : (+62 21) 8937 143

Website
www.wilmarcahayaindonesia.com

In meeting the compliance toward prevailing laws and regulations, the Company provide access of information and data related to the Company. Company's data and information could be obtained through:

Corporate Secretary
E-mail : dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

Head Office
Kawasan Industri Jababeka,
Jl. Industri Selatan 3 GG No.1,
Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi - West Java 17530
Phone : (+62 21) 8983 0003 - 8983 0004
Faksimile : (+62 21) 8937 143

Website
www.wilmarcahayaindonesia.com

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib melaporkan bukti dan informasi yang diketahuinya kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui whistleblowing system mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/ Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perusahaan.

A. Prosedur Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Indikasi pelanggaran dapat disampaikan oleh pelapor melalui media sebagai berikut :

Email : whistle@wilmar.co.id
Surat :
Up. Direksi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Gedung Multivision Tower Lt. 12.
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B
Guntur, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan

B. Jaminan Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perusahaan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

C. Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Direksi mengelola pengaduan berupa laporan yang diterima oleh Perusahaan, untuk kemudian melakukan tindak lanjut atas laporan. Bilamana diperlukan, akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Every employee who is aware of a violation of the Code of Conducts, is obliged to report the evidence and information they know to the supervisor or the appointed Work Unit. The reporting procedure through a whistleblowing system includes the following processes:

1. Employees can report violations and discuss them with supervisors or Work Units that have been appointed.
2. The company is obliged to protect the identity of the reporter and the contents of the report confidential, as well as protect the reporter and any party who helps protect the investigation of violations from the possibility of reprisals from the parties related to the reporting.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if needed.
4. The company will follow up on every violation report supported by sufficient initial evidence.
5. Employees who are proven to have violated the Code of Conduct still have the right to explain or defend for violations alleged to them before being sanctioned according to Company policy.

A. Procedure for Submitting Alleged Violation Reports

Indications of violations can be submitted by the reporter through the media as follows:

Email : whistle@wilmar.co.id
Letter :
Attn. Board of Directors of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Multivision Tower 12th Fl.
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B
Guntur, Setiabudi, Kuningan, South Jakarta

B. Guarantee of Protection for Reporters

Each reporter will be given a guarantee of protection from the Company where the identity of the reporter (name, address, telephone number, email and work unit) will be kept confidential. In addition, the reporter is allowed to be anonymous.

C. Handling and Complaints Management Party

The Board of Directors manages complaints in the form of reports received by the Company, to then follow up on reports. If needed, further investigation will be carried out.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

Good Corporate Governance Principles & Recommendation

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.	✓
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	✓

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.	✓
Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	✓

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the BOC	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.	✓
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.	✓
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	✓
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.	✓

Fungsi dan Peran Direksi Functions and Role of the Board of Directors	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthened Membership and composition of the Board of Directors.	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	✓
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.	✓

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors.	✓
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	✓

Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company had a policy of whistleblowing systems.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.	✓

Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improved the Implementation of Information Disclosure.	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.	✓
Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller	✓



wilmar
excellence & trust always

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

Perusahaan menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility / CSR) merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Komitmen Perusahaan dalam tanggung jawab sosial Perusahaan didasarkan pada kesinambungan yang membangun antara kemanusiaan, lingkungan dan keuntungan. Dengan menjaga keseimbangan di antara ketiga aspek tersebut, akan tercipta keberlangsungan usaha untuk jangka panjang.

Kewajiban Perusahaan selain untuk mengembangkan bisnis dan mendukung peningkatan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan adalah dengan menunjukkan komitmennya atas kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi etika bisnis. Selain itu, penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan dan meningkatkan citra Perusahaan di masyarakat dan lingkungan bisnis.

◆ DASAR KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Basic Policy for Implementing Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diterapkan dan direncanakan dengan mengacu kepada di antaranya Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas, dan Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dengan merujuk kepada peraturan-peraturan tersebut, diharapkan Perusahaan dapat melaksanakan dan memastikan bahwa tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perusahaan senantiasa tepat sasaran, sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungan, serta mengupayakan pertumbuhan bersama antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

◆ TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP Environmental Responsibility

Terjaganya keanekaragaman hayati dan pelestarian sumber daya air merupakan hal yang sangat penting bagi Perusahaan, karena kelangsungan hidup tanaman sangat tergantung kepada kualitas daya dukung lingkungan sekitarnya.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang industri kelapa sawit berikut produk-produk turunannya, Perusahaan senantiasa menjaga lingkungan di mana usaha Perusahaan berjalan. Untuk mengurangi residu cangkang kelapa sawit, Perusahaan memanfaatkan residu cangkang kelapa sawit untuk dimanfaatkan sebagai biomassa. Cangkang kelapa sawit diketahui memiliki kadar air yang lembab, intensitas abu yang minim, kadar penguapan yang tinggi sampai dengan kandungan karbon aktif sehingga Perusahaan memanfaatkannya sebagai bahan bakar alternatif.

◆ TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA Responsibilities of Goods and Services

Perusahaan yang bergerak di industri minyak kelapa sawit dan produk-produk turunannya senantiasa menjaga kualitas produk-produk yang dihasilkan. Dalam setiap proses produksi Perusahaan memastikan bahwa setiap produk melalui proses pengendalian mutu (Quality Control/QC). Proses QC ini akan menjamin bahwa produk-produk Perusahaan terjaga kualitasnya. Sehingga tercipta kepuasan konsumen atas produk barang, serta menjaga kesetiaan konsumen terhadap produk Perusahaan.

Produk-produk Perusahaan juga telah dilengkapi berbagai sertifikat seperti sertifikat halal, dan sertifikat uji mutu.

The company realizes that Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of the company's operations. The Company's commitment to corporate social responsibility is based on sustainable development between humanity, the environment and the company profit. By maintaining a balance between the three aspects, long-term business continuity will be created.

The obligation of the Company in addition to developing business and supporting the improvement of a sustainable domestic economy is to show its commitment to compliance with applicable laws and regulations and uphold business ethics. In addition, the implementation of corporate social responsibility is a separate way to introduce and enhance the Company's image in the eyes of the community and the business environment.

Corporate Social Responsibility is implemented and planned with reference to including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies, and Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

By referring to these regulations, it is expected that the Company can implement and ensure that the responsibilities carried out by the Company are always on target, in accordance with the conditions of society and the environment, and strive for joint growth between the Company and stakeholders.

Maintaining the biodiversity and preservation of water resources is very prestigious for the Company, because the survival of the plants is very dependent on the quality of carrying capacity of the surrounding environment.

As a company engaged in the palm oil industry and its derivatives, the Company always maintains the environment in which the Company's business operates. To reduce oil palm shell residue, the Company utilizes oil palm shell residue to be used as biomass. Palm kernel shells are known to have moist water content, minimal ash intensity, high evaporation levels with activated carbon so that the Company uses it as an alternative fuel.

Companies engaged in the palm oil industry and its derivatives always maintain the quality of the products produced. In each production process the Company ensures that each product goes through a Quality Control / QC process. This QC process will ensure that the Company's products always be maintained with quality. So that customer satisfaction will be created, as well as maintaining customer loyalty to the Company.

The Company's products have been complemented with certificates namely halal certificate, and quality test certificate.

Dalam hal adanya keluhan terhadap produk barang dan jasa, Perusahaan menyediakan sarana pengaduan konsumen yang dapat diakses melalui:

Kantor Pemasaran
Multivision Tower Lt.12
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9-B,
Guntur, Setiabudi, Kuningan
Jakarta Selatan 12980 – Indonesia
T: +62 21 29380777
F: + 62 21 29380116
Email: mkt.wica@wilmar.co.id
Website: www.wilmarcahayaindonesia.com

In the case of complaints related to goods and services, the Company provides consumer complaints facilities that can be accessed through:

Marketing Office
Multivision Tower 12 Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9-B,
Guntur, Setiabudi, Kuningan
South Jakarta 12980 - Indonesia
T: +62 21 29380777
F: + 62 21 29380116
Email: mkt.wica@wilmar.co.id
Website: www.wilmarcahayaindonesia.com

◆ TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Employment, Occupational Health and Safety Responsibilities

Karyawan merupakan aset yang mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan, sehingga hubungan dengan karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi prioritas Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan Perusahaan salah satunya dengan memperbaharui kebijakan mengenai Sistem Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

Selain itu Perusahaan juga melakukan sosialisasi atas penerapan SMK3. Sosialisasi ini dilakukan agar setiap individu di Perusahaan dapat:

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan mengenai SMK3 dan Kelestarian Lingkungan yang berlaku.
2. Mengimplementasikan seluruh kebijakan / prosedur SMK3 dan Kelestarian Lingkungan di masing masing unit kerja.
3. Menjaga dan menciptakan lingkungan tempat kerja yang tertata harmonis dan selalu bersih di unit kerjanya masing-masing.
4. Melaksanakan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dalam pengolahan dan pembuangan limbah.
5. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan mengikuti pelatihan mengenai keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan apabila diperlukan oleh perusahaan.

Sosialisasi penerapan SMK3 ini membuahkan hasil dengan didapatkannya sertifikat terkait SMK3 pada tanggal 30 Juli 2018 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kesetaraan gender tanpa adanya diskriminasi dalam menyediakan kesempatan kerja. Kesempatan yang sama juga diberikan dalam hal peningkatan kompetensi dan jenjang karir sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi pendidikan, kompetensi, dan pengalaman yang dimiliki. Kesempatan berpartisipasi bagi para karyawan ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi para karyawan. Remunerasi juga diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Employees are assets that support the Company's business continuity, so that relationships with employees and aspects of employee safety and health are the Company's priorities. This was realized by the Company, one of which was by renewing policies regarding the Employment System, Occupational Health and Safety (OHS).

In addition, the Company also socialized the implementation of OHSMS which was done so that each individual at the Company can:

1. Comply with all applicable laws and regulations concerning OHSMS and Environmental Sustainability.
2. Implement all OHSMS policies/procedures and Environmental Sustainability in each work unit.
3. Maintain and create a harmonious and always clean workplace environment in their respective work units.
4. Implement work procedures that are safe for the environment in the processing and disposal of waste.
5. Carry out health checks and attend training on safety, health and environmental sustainability if needed by the company.

Socialization of SMK3 implementation was bore fruit with the obtainment of certificate related to OHSMS on July 30, 2018 from the Ministry of Labour Republic of Indonesia.

Companies also always pay attention to gender equality without discrimination in providing employment opportunities. The same opportunity is also given in terms of increasing competence and career paths in accordance with the abilities and educational qualifications, competencies, and experience possessed. The opportunity to participate for employees is intended to improve the competence of employees. Remuneration is also given in accordance with the provisions of applicable laws in Indonesia.

◆ TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN Social Responsibility

Realisasi kepedulian dan komitmen Perusahaan atas pengembangan masyarakat terlaksana dalam beberapa program kegiatan antara lain:

1. Kegiatan pemberian air bersih yang dilakukan melalui kerjasama bersama Jababeka Infrastruktur untuk menyediakan kebutuhan air bersih warga Kampung Poncol Desa Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, dengan menyediakan listrik untuk pompa air bersih Jababeka;
2. Memberikan bantuan dana untuk kegiatan keagamaan di Desa Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan;
3. Memberikan bantuan paket Daging Qurban untuk masyarakat di Desa Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, antara lain ke Masjid Darusalam, Rumah Yatim Piatu, Pondok pesantren;
4. Pemberian Paket sumbangan untuk Yatim Piatu dan keluarga tidak mampu, Masyarakat sekitar Pabrik;

The realization of the Company's concern and commitment to community development was carried out in several program activities, including:

1. Activities of providing clean water carried out through cooperation with JababekaInfrastruktur to provide clean water for community at KampungPoncol, Pasirsari Village, DistrictCikarang Selatan, through procurement of electricity for jababeka clean water pump.
2. Donation for religious activities at Pasirsari Village, District Cikarang Selatan;
3. Distribution of Sacrificial Meat for the communities at Pasirsari Village, District Cikarang Selatan, among others to Darusalam Mosque, Orphanage, Islamic Board School;
4. Donation for orphans and the poor, in the community surrounding the Factory;

5. Bantuan sumbangan dana operasional desa;
6. Pemberian berbagai macam bantuan dana dan barang untuk warga sekitar pabrik di Pontianak demi meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan juga membangun infrastruktur daerah sekitar pabrik.

Selain itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar Perusahaan dilakukan antara lain dalam bentuk perekrutan tenaga kerja lokal di area tempat Perusahaan menjalankan usahanya.

5. Village operational fund donation;
6. Distribution of various donation in form of fund and goods for community surrounding the factory in Pontianak, to increase public welfare, as well as performed infrastructure development around the factory.

In addition, improving the welfare of the surrounding community is carried out in the form of the recruitment of local workers in the area where the Company conducts its business.

Program CSR Perusahaan di Cikarang Company's CSR Program in Cikarang		
Nama Program Program's Name	Tujuan Purpose	Keterangan Details
Bantuan Air Bersih Clean Water Provision	Memediakan power/listrik untuk pompa Air Bersih. Providing electricity for Clean Water pump.	Bekerja sama dengan Jababeka Infrastruktur untuk menyediakan kebutuhan air bersih warga Kp. Poncol Ds. Pasrisari, Kec. Cikarang Selatan, dengan menyediakan listrik/power untuk water pump air bersih jababeka. Clean water provision through cooperation with Jababeka Infrastruktur for community at Kampung Poncol, Pasrisari Village, District Cikarang Selatan, through procurement of electricity for jababeka clean water pump.
Kegiatan Keagamaan Religious Activities	Ikut serta dalam pengembangan kegiatan keagamaan di kawasan sekitar Pabrik. Participated in religious activities in community around the Factory.	Memberikan bantuan dana untuk kegiatan keagamaan di Ds. Pasrisari, Kec. Cikarang Selatan. Donation for religious activities at Pasrisari Village, District Cikarang Selatan.
Tebar Qurban 2018 Tebar Qurban 2018	Memperkokoh & menjaga hubungan baik dengan masyarakat disekitar lingkungan pabrik yang berdampak pada kelangsungan dan kelancaran operasional Pabrik. Strengthening & maintaining good relation with community surrounding the factory which affect sustainability and smooth operation of the Factory.	Memberikan bantuan paket Daging Qurban untuk masyarakat di Ds. Pasrisari, Kec. Cikarang Selatan, al ke Masjid Darusalam, Rumah Yatim Piatu, Pondok pesantren. Distribution of Sacrificial Meat for the communities at Pasrisari Village, District Cikarang Selatan, among others to Darusalam Mosque, Orphanage, Islamic Board School.
Bantuan Sembako 2018 Basic Food Provisions 2018	Memperkokoh & menjaga hubungan baik dengan masyarakat disekitar lingkungan pabrik yang berdampak pada kelangsungan dan kelancaran operasional Pabrik. Strengthening & maintaining good relation with community surrounding the factory which affect sustainability and smooth operation of the Factory.	Pemberian Paket sumbangan untuk Yatim Piatu dan keluarga tidak mampu, Masyarakat sekitar Pabrik. Donation for orphans and the poor, to the community surrounding the Factory.
Kegiatan Desa Village Activities	Sumbangan dana kegiatan operasional desa. Donation for village operational fund.	Bantuan sumbangan dana operasional desa Donation for village operational fund.



Acara Kegiatan Pembagian Sembako 2018 kepada masyarakat sekitar pabrik, salah satunya yaitu Yayasan Yatim Piatu Rumah Harapan - Cikarang



Activities of Basic Food Provision in 2018 to community surround the Factoring, one of them to Orphanage "Rumah Harapan" - Cikarang.



Acara Kegiatan Tebar Qurban 2018 kepada masyarakat sekitar pabrik, Pondok Pesantren Al-Fitroh, Cikarang, dan Yayasan Yatim Piatu Rumah Harapan - Cikarang.

"Tebar Qurban 2018" activity to community surround the factory, of Islamic Boarding School Al-Fitroh, Cikarang, and Orphanage "Rumah Harapan" - Cikarang.

PROGRAM KERJA LK3 2018 OHSE Work Program in 2018

Adapun program kerja Perusahaan yang telah disahkan sehubungan dengan bidang LK3, yaitu:

1. Lingkungan
 - a. Pengolahan limbah cair;
 - b. Pengolahan limbah padat (mengkoordinir pengelolaan limbah padat/sampah);
 - c. Pengujian lingkungan (Lab yang bersertifikat KAN);
 - d. Kontrol penggunaan freon AC;
 - e. Kontrol Limbah Bahan Beracun Berbahaya (Limbah B3) (pencatatan keluar masuk Limbah B3);
 - f. Pembuatan taman dan penanaman pohon;
 - g. Jum'at bersih;
 - h. Audit housekeeping.
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - a. Kecelakaan Kerja :
 - Melakukan safety observation terhadap unsafe action/unsafe condition;
 - Safety campaign;
 - Safety talk di unit kerja secara general;
 - Melakukan safety inspeksi;
 - Penerapan permit system;
 - Penerapan LOTO system;
 - Safety induction bagi karyawan baru dan pihak ketiga;
 - Melakukan audit kontraktor;
 - b. Meeting P2K3L;
 - c. Pemeriksaan visual terhadap sarana produksi dan fire protection equipment;
 - d. Training K3;
 - e. Pemeriksaan kesehatan berkala (setiap tahun);
 - f. Mengikuti Program BPJS;
 - g. Pembagian susu saat karyawan masuk malam;
 - h. Penggunaan APD yang standart;
 - i. Menjaga housekeeping lingkungan kerja.

The ratified Company's work program related to OHSE namely:

1. Environment
 - a. Liquid waste management;
 - b. Solid waste management (coordinating solid waste management);
 - c. Environmental test (Lab. with KAN certification);
 - d. Control of AC use;
 - e. Control of Hazardous Waste (recording the loading and unloading of hazardous waste);
 - f. Placement of parks and trees planting;
 - g. Clean Friday;
 - h. Housekeeping audit.
2. Occupational Health and Safety
 - a. Work Accident:
 - Implement safety observation toward unsafe action/unsafe condition;
 - Safety campaign;
 - General safety talk to working units;
 - Carry out safety inspection;
 - Permit system application;
 - LOTO system application;
 - Safety induction for new employee and third party;
 - Conduct contractor audit.
 - b. P2K3L Meeting;
 - c. Visual examination of production facilities and fire protection equipment;
 - d. OHS Training;
 - e. Annual medical check-up;
 - f. Participate in BPJS Program;
 - g. Distribution of milk for night shift employee;
 - h. The use of standard SPE;
 - i. Maintain housekeeping at work environment.

A. Realisasi Program Kerja LK3 2018

Berikut ini merupakan realisasi dari pelaksanaan Program LK3 yang telah dijalankan Perusahaan di Pontianak selama tahun 2018. Adapun rekaman dari kegiatan LK3 yang telah berlangsung yaitu: training LK3, hasil analisa limbah cair, neraca dan manifest LB3, hasil analisa udara ambient dan emisi udara, hasil audit housekeeping, safety talk, safety induction, hasil identifikasi aspek dan dampak, serta program LK3 lainnya.

Adapun training dalam bidang LK3 yang telah dilaksanakan pada tahun 2018, yaitu:

1. Training Fire Safety
2. Training Basic LK3
3. Training Basic Log Out Tag Out
4. Job Safety Analysis
5. Training Pemadaman Api di Kapal/Tongkang
6. Working At Height
7. First aid and CPR
8. Basic Safety Electrical
9. Loading and Lifting Safety
10. Office Safety
11. Safety In Laboratory
12. Hazmat Communication
13. Work Permit

A. Realisasi Program Kerja LK3 2018

The following are the realization of OHSE program implemented by PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk-Pontianak during 2018. The OHSE which was taken were OHSE Training, liquid waste analysis results, Hazardous Waste balance and manifest, air ambient and emission analysis result, housekeeping audit result, safety talk, safety induction, result of aspect and impact identification, as well as other OHSE programs.

Whereas the OHSE training conducted in 2018 namely:

1. Fire Safety Training
2. Basic OHSE Training
3. Basic Log Out Tag Out Training
4. Job Safety Analysis
5. Fire Extinguishing at Ship/Barge;
6. Working at Height
7. First Aid and CPR
8. Basic Electrical Safety
9. Loading and Lifting Safety
10. Office Safety
11. Safety in Labpratory
12. Hazmat Communication
13. Work Permit

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2018 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2018 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, 10 April 2019

Jakarta, 10th April, 2019

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Hendri Saksti

Presiden Komisaris / President Commissioner



Erik

Komisaris / Commissioner



May. Jend. TNI (Purn.)

Drs. Hendarji Soepandji, SH

Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



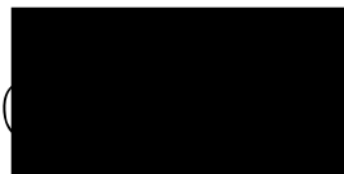
Erry Tjuatja

Presiden Direktur / President Director



Tonny Muksim, SE, MM

Direktur / Director



Hairuddin Halim

Direktur / Director



Johannes, SH

Direktur Independen / Independent Director

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 80	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon / Telephone No.
Jabatan / Position

I, the undersigned below:

: Erry Tjuatja
: Kawasan Industri Jababeka
: Jl. Industri Selatan 3 GG No.1,
: Pasirsari, Cikarang Selatan,
: Kabupaten Bekasi 17530 – Jawa Barat

: Jl. Amir Hamzah, Komplek Griya Riatur Indah
: Blok I No. 141, RT 001, RW 003
: Kel. Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia,
: Kota Medan

: 021 – 89830003
: Presiden Direktur yang juga membawahi bidang
: akuntansi dan keuangan
: PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
: *President Director which also handle accounting and
: finance matters of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk*

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

confirm that:

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("the Company");*
2. *The financial statements of the Company for year ended December 31, 2018 have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3.
 - a. *All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *I am responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

I certify the accuracy of this statement.

15 Maret 2019 / March 15, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors



 **Erry Tjuatja**
Presiden Direktur / President Director



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00195/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00195/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2019

The Shareholders and the Board of Commissioners and Directors PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

We have audited the accompanying financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00195/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00195/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik Np. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

15 Maret 2019/March 15, 2019

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31

ASET	2018	Catatan/ Notes	2017	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.010.163.064	2b,2r,4,32	12.814.873.232	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	145.708.854.828	2d,2r,5,32	224.844.132.712	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	144.237.416.391	2c,2d,2r,12a,32	65.062.484.489	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	3.918.884	2r,6,32	28.281.251	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	332.754.905.703	2e,7	415.268.436.704	<i>Inventories - net</i>
Uang muka pembelian	25.679.195.689	8	34.137.752.724	<i>Advance for purchases</i>
Pajak dibayar di muka	158.500.566.913	2m,16a	234.678.710.477	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	1.271.429.200	2f,9	1.645.285.960	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>809.166.450.672</u>		<u>988.479.957.549</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	26.836.292.629	2m,16g	32.931.393.532	<i>Deferred tax assets - net</i>
Estimasi tagihan pajak	131.369.704.653	2m,16a	120.188.903.254	<i>Estimated claims for refundable tax</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp241.170.001.213 (2017:Rp 218.812.798.901)	200.024.117.988	2g,11	212.312.805.803	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp241,170,001,213 (2017: Rp218,812,798,901)</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.559.476.764	2r,10, 32	38.723.384.363	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>359.789.592.034</u>		<u>404.156.486.952</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>1.168.956.042.706</u>		<u>1.392.636.444.501</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	37.801.283.119	2r,13,32	50.541.533.995	Third parties
Pihak berelasi	32.772.323.953	2c,2r,12b,32	79.394.188.852	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	18.349.249.834	2r,14,32	19.573.601.555	Third parties
Pihak berelasi	1.139.646.384	2c,2r,12c,32	1.804.728.990	Related parties
Uang muka penjualan	13.259.423.792	15	6.554.455.644	Sales advances
Utang pajak	15.398.067.378	2m,16b	1.949.987.618	Taxes payable
Beban akrual	10.856.771.632	2r,17,32	12.204.771.091	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18.126.886.581	2i,2r,20,32	14.456.434.592	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9.543.521.202	2r,18,32	256.958.573.608	Short-term bank loans
Utang dividen	1.008.418.375	2p,2r,19,32	944.801.875	Dividends payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	158.255.592.250		444.383.077.820	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.052.874.614	2i,20	45.209.179.614	Long-term employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	192.308.466.864		489.592.257.434	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Share capital - par value Rp250 per share
Modal dasar - 952.000.000 saham				Authorized - 952,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham	148.750.000.000	21	148.750.000.000	Issued and fully paid - 595,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	2o,22	109.952.993.909	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	(3.367.788.198)	23	(11.096.520.198)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	8.030.025.067	23	7.530.025.067	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	713.282.345.064		647.907.688.289	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	976.647.575.842		903.044.187.067	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.168.956.042.706		1.392.636.444.501	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	3.629.327.583.572	2l,24	4.257.738.486.908	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.354.976.550.553)	2l,25	(3.973.458.868.193)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	274.351.033.019		284.279.618.715	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(77.735.839.903)	2l,26	(72.724.361.949)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(62.839.760.948)	2l,27	(51.447.784.731)	General and administrative expenses
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	523.158.557	2k,2l	(508.123.495)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	978.683.950	2l,11	293.261.113	Gain on sales of fixed assets
Lain-lain - neto	1.562.361.087	2l,28	1.087.253.800	Others - net
Jumlah beban usaha	(137.511.397.257)		(123.299.755.262)	Total operating expenses
LABA USAHA	136.839.635.762		160.979.863.453	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan bunga	85.822.820	2l	235.965.923	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(17.164.296)		(47.212.364)	Final tax on interest income
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	68.658.524		188.753.559	Interest income - net of final tax
Beban bunga	(13.513.481.927)	2l	(17.972.677.646)	Interest expense
Beban lain-lain - neto	(13.444.823.403)		(17.783.924.087)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	123.394.812.359		143.195.939.366	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	(27.226.298.681)	2m,16d	(33.749.572.025)	Current
Tangguhan	(3.518.856.903)	2m,16d	(2.025.480.502)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(30.745.155.584)		(35.775.052.527)	Total corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	92.649.656.775		107.420.886.839	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	10.304.976.000	2i,20	(4.062.418.000)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak tangguhan terkait	(2.576.244.000)	2i,2m,16g	1.015.604.500	Related deferred tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif lainnya	7.728.732.000		(3.046.813.500)	Total other comprehensive income/(loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	100.378.388.775		104.374.073.339	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar:				Basic profit per share:
Laba tahun berjalan	156	2n,29	181	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2016		148.750.000.000	109.952.993.909	(8.049.706.698)	7.280.025.067	629.986.801.450	887.920.113.728	Balance as at December 31, 2016
Penyisihan saldo laba	23	-	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	107.420.886.839	107.420.886.839	Profit for the year
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	2i,16g,20	-	-	(3.046.813.500)	-	-	(3.046.813.500)	Total other comprehensive loss
Dividen	23	-	-	-	-	(89.250.000.000)	(89.250.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2017		148.750.000.000	109.952.993.909	(11.096.520.198)	7.530.025.067	647.907.688.289	903.044.187.067	Balance as at December 31, 2017
Penyisihan saldo laba	23	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	92.649.656.775	92.649.656.775	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif lainnya	2i,16g,20	-	-	7.728.732.000	-	-	7.728.732.000	Total other comprehensive income
Dividen	23	-	-	-	-	(26.775.000.000)	(26.775.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2018		148.750.000.000	109.952.993.909	(3.367.788.198)	8.030.025.067	713.282.345.064	976.647.575.842	Balance as at December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2018
 (Expressed in Indonesia Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	3.635.331.049.631		4.251.665.624.602	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.176.035.366.195)		(3.836.376.520.963)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(113.753.245.884)		(111.570.235.262)	Payment for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(74.313.639.226)		(47.203.694.458)	Payment to employees
Pendapatan bunga yang diterima, setelah dikurangi pajak final	68.658.524		188.753.559	Interest received, net of final tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13.897.283.933)		(48.635.458.386)	Payment of corporate income tax
Penerimaan kas lain-lain - neto	29.859.513.511		782.538.915	Other cash receipts - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	287.259.686.428		208.851.008.007	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Aset tetap:				Fixed assets:
Pembelian	(1.240.923.329)	11	(8.193.586.831)	Acquisition
Penambahan aset dalam penyelesaian	(11.570.896.299)	11,33	(14.454.406.528)	Additions of construction in progress
Penjualan	1.808.818.644	11	2.865.996.257	Sale
Pembayaran uang muka	(21.200.001)	10	(36.849.732.155)	Advance paid
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11.024.200.985)		(56.631.729.257)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	18	256.958.573.608	Proceeds of short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(247.415.052.406)	18	(309.700.000.000)	Repayments of short-term bank loan
Pembayaran beban bunga	(13.913.759.705)		(18.238.254.869)	Interest expense paid
Pembayaran dividen	(26.711.383.500)	23	(89.103.945.000)	Payment of dividend
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(288.040.195.611)		(160.083.626.261)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(11.804.710.168)		(7.864.347.511)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	12.814.873.232		20.679.220.743	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.010.163.064	4	12.814.873.232	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan"), dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Berdasarkan Akta No. 103.A tanggal 18 April 1984 yang dibuat di hadapan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notaris di Pontianak, diputuskan, antara lain, perpindahan kedudukan Perusahaan dari Pontianak ke Jakarta. Akta pendirian dan perubahan yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri dan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1390.HT.01.01.TH.88. tanggal 17 Februari 1988. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No. 19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan Akta tanggal 18 April 1996 No. 83 yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Sesuai dengan Surat Persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), tanggal 10 Juni 1996 No. S-942/PM/1996, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana atas 34.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 tanggal 29 April 1996 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara nomor agenda 613/BH.09.01/IX/1998 tanggal 29 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 November 1998 No. 94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6538.

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Company"), formerly known as CV Tjahaja Kalbar, was established in Pontianak based on Notarial Deed No. 1 dated February 3, 1968 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. The Company's legal form was changed to a limited liability company based on Notarial Deed No. 49 dated December 9, 1980 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. Based on Notarial Deed No. 103.A dated April 18, 1984 of Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notary in Pontianak, it was decided, among others, to relocate the Company's domicile from Pontianak to Jakarta. These Company's Articles of Association and their amendments based on the Notarial Deeds of Mochamad Damiri and Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. were approved by the Ministry of Justice in its decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company's Articles of Association have been registered with the District Court of Pontianak under reference No. 19/PT.Pendaf/95 dated July 31, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1995, Supplement No. 8884.

The Company's Articles of Association were subsequently amended several times, among others, covered by Notarial Deed No. 83 dated April 18, 1996 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta involving the Company becoming a public company. The Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK"), currently known as the Financial Services Authority ("OJK"), in its letter No. S-942/PM/1996 dated June 10, 1996 approved the initial public offering of 34,000,000 of the Company's shares with a nominal value of Rp500 per share through the Indonesian Stock Exchange.

The amendment was approved by the Minister of Justice of Indonesian Republic in its decree No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 dated April 29, 1996, and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/IX/1998 dated September 29, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1998, Supplement No. 6538.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Juni 1997 No. 137 yang dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (OJK) Nomor KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp238.000.000.000 dengan jumlah saham dari 300.000.000 saham menjadi 476.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 tanggal 19 September 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 613/BH.09.01/XII/97 tanggal 8 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Maret 1998 No. 19. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1436.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 1998 No. 81 yang dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK (OJK) No. S-2026/PM/1998 tanggal 25 September 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perusahaan, yaitu sejumlah 178.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp89.250.000.000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat Perusahaan tanggal 20 Juni 2008 No. 19 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 27, 1997 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with the regulation of the Chairman of BAPEPAM-LK (OJK) No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Articles of Association of public companies. The amendment to the Company's Articles of Association included the increase in the Company's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp238,000,000,000 representing an increase in the number of authorized shares from 300,000,000 shares to 476,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The amendment was approved by the Minister of Justice in its decree No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 dated September 19, 1997 and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/XII/97 dated December 8, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 1998, Supplement No. 1436.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 1998 as documented in the Notarial Deed No. 81 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, and BAPEPAM-LK (OJK) decree No. S-2026/PM/1998 dated September 25, 1998, the Company conducted the Company's Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive rights to shareholders involving 178,500,000 common shares, with a nominal value of Rp500 per share or totaling Rp89,250,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 20, 2008 of Merry Susanti Siaril, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amended Articles of Association had been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008, dated October 15, 2008.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah namanya dari PT Cahaya Kalbar Tbk. menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 September 2013 No. 74, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102700.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor. Kantor pusat Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi 17530, Jawa Barat. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. merupakan perusahaan di bawah Grup Wilmar International Limited ("WIL"). WIL merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas pengendali pemegang saham Perusahaan adalah Wilmar International Limited.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial deed No. 6 dated May 10, 2013 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., a notary in Jakarta, the Company changed its name from PT Cahaya Kalbar Tbk. to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. The amended Articles of Association had been approved by Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 30, 2013 and published in the State Gazette No. 74 dated September 13, 2013, Supplement No. 102700.

Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed the shares' nominal value of Rp500 per share to Rp250 per share. The amendment to the Articles of Association had been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

The Company commenced its operations in 1971 and its scope of activities involves the production of vegetable and specialty oils used in the food industry and general trading, including exports and imports. The Company's head office is located in Kawasan Industri Jababeka, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi 17530, West Java. The Company's plants are located in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, West Java and Pontianak, West Kalimantan.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. is a company under Wilmar International Limited ("WIL") Group. WIL is a listed company in Singapore Stock Exchange.

The Company's parent entity is PT Sentratama Niaga Indonesia and ultimate parent entity is Wilmar International Limited.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut.

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Hendri Saksti	Hendri Saksti
Komisaris	Erik	Erik
Komisaris Independen	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Erry Tjuatja	Erry Tjuatja
Direktur	Tonny Muksim, S.E, MM.	Tonny Muksim, S.E, MM.
Direktur	Hairuddin Halim	Hairuddin Halim
Direktur Independen	Johannes, S.H.	Johannes, S.H.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta.

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.
Anggota	Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA.
Anggota	Beny Suharsono, S.E., MM.

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai masing-masing 390 dan 384 karyawan tetap - tidak diaudit.

Penyelesaian dan persetujuan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

The Board of Commissioners and Directors, the Audit Committee, and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows.

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Board of Commissioners</u>			
President Commissioner	Hendri Saksti	Hendri Saksti	President Commissioner
Commissioner	Erik	Erik	Commissioner
Independent Commissioner	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.	Independent Commissioner
<u>Directors</u>			
President Director	Erry Tjuatja	Erry Tjuatja	President Director
Director	Tonny Muksim, S.E, MM.	Tonny Muksim, S.E, MM.	Director
Director	Hairuddin Halim	Hairuddin Halim	Director
Independent Director	Johannes, S.H.	Johannes, S.H.	Independent Director

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 were based on Notarial Deed No. 11 dated June 7, 2018 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., notary in Jakarta.

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 were based on Notarial Deed No. 7 dated June 21, 2017 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., notary in Jakarta.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

<u>Audit Committee</u>	
Chairman	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.
Member	Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA.
Member	Beny Suharsono, S.E., MM.

The Company's key Management are Commissioners and Directors.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had 390 and 384 permanent employees - unaudited, respectively.

Completion and approval of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Directors of the Company on March 15, 2019.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013), No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies which were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2018 and 2017 and for the years then ended are as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations, issued by the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK), whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013), rule No. VIII.G.7, which is Appendix to the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and bank classified into operating, investing and financing activities. The cash flow from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.

All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in Rupiah unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company is from January 1 to December 31.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai "Kas dan Bank" melainkan disajikan pada akun "Dana ditetapkan penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks that are not pledged as collateral for any liability and other loan.

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as "Cash on hand and in banks". They are presented as "Restricted Funds" and as part of "Non-current Assets".

c. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties
(continued)**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity (continued):

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are described in Note 12.

d. Trade receivables

Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara itu perpanjangan atau biaya perpanjangan hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi selama, mana yang lebih pendek, dari masa berlaku hak hukum dan hak ekonomi tanah itu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

g. Fixed assets and depreciation

All fixed assets, except land, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	8 - 20
Tangki penyimpanan	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 20
Perlengkapan pabrik	4 - 16
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset kualifikasian tertentu, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

Buildings
Storage tanks
Machinery and equipment
Factory equipment
Office equipment
Vehicles

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets by the Company. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Long-term employee benefits

The Company made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income method*). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

j. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term employee benefits (continued)

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (*other comprehensive income method*). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

j. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (*business segment*), or in providing products within a particular economic environment (*geographical segment*), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

As of reporting date, the Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2018 (angka penuh/ (full amount)	2017 (angka penuh/ (full amount)
Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548
Rupiah/1 Dolar Singapura	10.603	10.134
Rupiah/1 Euro	16.560	16.174
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.493	3.335
Rupiah/1 Renminbi Cina	2.110	2.073

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018 (angka penuh/ (full amount)	2017 (angka penuh/ (full amount)	
Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	Rupiah/United States Dollar 1
Rupiah/1 Dolar Singapura	10.603	10.134	Rupiah/Singapore Dollar 1
Rupiah/1 Euro	16.560	16.174	Rupiah/Euro 1
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.493	3.335	Rupiah/Malaysian Ringgit 1
Rupiah/1 Renminbi Cina	2.110	2.073	Rupiah/Chinese Renminbi 1

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Pajak penghasilan badan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga yang terkena pajak final sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lain-lain".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized as incurred.

m. Corporate income tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income which subject to final tax as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi restrukturisasi

Transaksi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi dari transaksi tersebut, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi yang dijadikan dasar untuk transaksi restrukturisasi dicatat berdasarkan nilai buku dan transaksi tersebut dicatat sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah entitas yang dijual atau dibeli telah digabung atau dikeluarkan sejak permulaan periode yang disajikan di dalam laporan keuangan.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayarkan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau menjual anak perusahaan dan bagian perusahaan dari nilai buku aset anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

o. Restructuring transactions

Transactions between entities under common control are carried out within the framework of reorganizing entities under the same group and do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions, thus, no gain or loss is recognized in the Company or in the respective individual entities within the same group in relation to such transactions. The underlying transactions involving restructuring transactions are required to be recorded at book value and such transactions are accounted for as a business combination using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if the acquired entity or the entity disposed of had been combined with or disposed of as of the beginning of the earliest period presented in such financial statements.

The difference between the transfer price paid or received by a company to acquire or dispose of a subsidiary and the company's interests in the net assets of such subsidiary is recognized as "Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", a component of additional paid-in capital.

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Pada periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki aset yang disewakan.

Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi pada saat inisiasi transaksi sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat dari transaksi jual dan sewa-balik kembali tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

In the reporting period, the Company does not have any assets which are rented.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is not immediately recognized as income, but deferred and amortized over the lease term instead.

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, dan dana yang dibatasi penggunaannya yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets - guarantee deposits, and restricted fund which fall under the loans and receivables category.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company did not have financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2014) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berpengaruh pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company assesses at reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost.

The Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan mengevaluasi bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos penyisihan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company assesses whether objective evidence of impairment exists collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for decline in value account. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for decline in value account, the amounts charged to the allowance for decline in value account are written-off against the carrying value of the financial asset.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, dan utang dividen, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan material, dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loan, and dividends payable which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, except for derivatives, which are measured at fair value, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat yang sama.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi

Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 53 - Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penerapan standar-standar di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

u. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Amendment and annual improvements on accounting standards

The Company adopted the following amendment and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Company effective January 1, 2018:

- Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The adoption of the above standards has no significant impact to the Company's financial statements.

u. Accounting standard issued which are not yet effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended:

- SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian 2018 PSAK 26 - Biaya Pinjaman, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi pengaruh dari standar akuntansi yang baru dan direvisi tersebut dan belum menentukan pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Accounting standard issued which are not yet
effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended: (continued)

- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.
- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.
- 2018 Improvement to PSAK 26 - Borrowing Costs, effective January 1, 2019 with early application is permitted.
- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on its financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 2d, 2r, 5, 6 dan 12.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 2d, 2r, 5, 6 and 12.

Determination of functional currency

Functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Company determined that its functional currency is Rupiah.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi, pendapatan komprehensif lain, dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision, other comprehensive income, and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Perusahaan mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah laba kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized. Significant Management's estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 7.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Kas		
Rupiah	342.434.365	380.666.910
Kas di bank - Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.		
Rupiah	248.937.216	1.541.664.173
Dolar AS	371.403.620	10.793.561.946
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	47.387.863	98.980.203
	667.728.699	12.434.206.322
	1.010.163.064	12.814.873.232

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dalam Rupiah adalah berkisar antara 0% hingga 1,00% (2017: 0% hingga 1,00%) dan dalam Dolar AS adalah berkisar antara 0% hingga 0,10% (2017: 0% hingga 0,10%).

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki setara kas yaitu deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dari penjualan domestik pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for declining value of inventories

Allowance for declining value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2e and 7.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
Rupiah

Cash in banks - Third parties
PT Bank Central Asia Tbk.
Rupiah
US Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rupiah

Interest rates per annum for cash in banks in Rupiah is ranging from 0% to 1.00% (2017: 0% to 1.00%) and in US Dollars is ranging from 0% to 0.10% (2017: 0% to 0.10%).

All bank accounts were placed in third party banks.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company did not have any cash equivalents in the form of time deposit with term placement period three months or less which was unrestricted.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade receivables from domestic sales as of December 31, 2018 and 2017.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Uraian	Umur piutang/Aging			Jumlah/Total	Description
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
31 Desember 2018					December 31, 2018
Penjualan domestik	144.588.250.114	976.055.000	144.549.714	145.708.854.828	Domestic sales
31 Desember 2017					December 31, 2017
Penjualan domestik	221.444.004.288	3.012.253.698	387.874.726	224.844.132.712	Domestic sales

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga dari penjualan ekspor.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		Third parties: Rupiah
	2018	2017	
Pihak ketiga: Rupiah	145.708.854.828	224.844.132.712	

Saldo piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha - pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak ketiga beroperasi.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijamin atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 18).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, piutang lain-lain masing-masing merupakan piutang bunga bank dan piutang dari karyawan Perusahaan yang tidak berbunga, dan rata-rata berjangka waktu pembayaran enam bulan.

Pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 - 90 days' terms of payments.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no third parties trade receivables from export sales.

Details of trade receivables by currency are as follows:

Outstanding balances of trade receivables - third parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables - third parties.

As of December 31, 2018 and 2017, Management believes that all trade receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary. This assessment is undertaken at each financial year through examining the financial position of the third parties and the market in which the third parties operate.

There are no trade receivables - third party pledged to secure the bank loan facilities obtained as of December 31, 2018 and 2017 (Note 18).

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2018 and 2017, other receivables represent interest receivable from bank and non-interest bearing receivables from the Company's employees, and have an average six months term of payment, respectively.

At year end, Management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Barang jadi	252.438.147.612	342.842.896.621	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	55.958.248.838	52.148.233.957	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	24.358.509.253	21.630.791.914	<i>Indirect materials and spare parts</i>
	<u>332.754.905.703</u>	<u>416.621.922.492</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(1.353.485.788)	<i>Allowance for declining value of inventories</i>
	<u>332.754.905.703</u>	<u>415.268.436.704</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2018, Management believed that all inventories can be either sold or used and no allowance for impairment is necessary.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2017, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at December 31, 2017, Management believed that the Allowance for declining value of inventories is adequate to cover possible losses due to the declining value of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp338.478.894.000 dan Rp303.750.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

Inventories are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp338,478,894,000 and Rp303,750,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 18).

There are no inventories pledged to secure the loan facilities obtained as of December 31, 2018 and 2017 (Note 18).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

8. ADVANCE FOR PURCHASES

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

This account represents advance payments for purchases of raw materials, indirect materials and spare parts to third parties as of December 31, 2018 and 2017.

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Beban perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka	956.767.080	1.043.908.303	<i>Prepaid repair and maintenance expenses</i>
Beban dibayar di muka	314.662.120	601.377.657	<i>Prepayments</i>
	<u>1.271.429.200</u>	<u>1.645.285.960</u>	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Uang jaminan (Catatan 32)	748.355.822	1.181.202.035	<i>Guarantee deposits (Note 32)</i>
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga (Catatan 11)	21.200.001	36.849.732.155	<i>Advance for purchase of fixed assets - third party (Notes 11)</i>
Lain - lain	789.920.941	692.450.173	<i>Others</i>
	1.559.476.764	38.723.384.363	

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian mesin pabrik terkait dengan rencana proyek pembangunan pabrik baru di Serang, Banten dan pembelian peralatan untuk pabrik di Pontianak.

Advance for purchase of fixed assets represented advance paid for purchase of factory machine in relation with construction plan of new factory project in Serang, Banten and purchase of equipment for factory in Pontianak.

Uang jaminan merupakan uang yang dibayarkan kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas penggunaan listrik dan bahan bakar.

Guarantee deposits represent payments paid to third parties as guarantee deposits for electricity and gasoline usage.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	13.523.427.947	-	-	13.523.427.947	<i>Land</i>
Bangunan	73.934.654.285	-	(1.158.327.480)	6.884.201.327	<i>Buildings</i>
Tangki penyimpanan	49.487.569.419	-	-	2.678.560.232	<i>Storage tanks</i>
Mesin dan peralatan	218.515.764.792	31.349.499	(376.125.710)	-	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan pabrik	39.103.075.741	314.349.509	-	4.291.990.840	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	4.180.271.257	347.687.683	-	72.318.356	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	20.188.759.775	547.536.638	(1.208.851.941)	-	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	12.192.081.488	11.570.896.299	-	(13.927.070.755)	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	431.125.604.704	12.811.819.628	(2.743.305.131)	-	441.194.119.201
					<i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	22.377.245.986	3.782.381.748	(328.192.786)	-	25.831.434.948
Tangki penyimpanan	19.792.664.009	2.599.819.917	-	-	22.392.483.926
Mesin dan peralatan	135.321.891.543	12.115.814.660	(376.125.710)	-	147.061.580.493
Perlengkapan pabrik	25.845.045.026	3.440.785.008	-	-	29.285.830.034
Peralatan kantor	2.898.115.616	500.690.251	-	-	3.398.805.867
Kendaraan	12.577.836.721	1.830.881.165	(1.208.851.941)	-	13.199.865.945
Jumlah akumulasi penyusutan	218.812.798.901	24.270.372.749	(1.913.170.437)	-	241.170.001.213
					<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	212.312.805.803			200.024.117.988	Net book value

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:					
Tanah	13.523.427.947	-	-	-	13.523.427.947
Bangunan	73.048.627.885	-	-	886.026.400	73.934.654.285
Tangki penyimpanan	52.094.912.225	151.407.194	(2.758.750.000)	-	49.487.569.419
Mesin dan peralatan	213.324.359.260	1.024.706.198	(3.166.525.982)	7.333.225.316	218.515.764.792
Perlengkapan pabrik	34.290.374.172	3.025.284.562	-	1.787.417.007	39.103.075.741
Peralatan kantor	3.819.707.538	268.115.831	-	92.447.888	4.180.271.257
Kendaraan	17.833.451.639	3.724.073.046	(1.368.764.910)	-	20.188.759.775
Aset dalam penyelesaian	7.323.040.666	14.968.157.433	-	(10.099.116.611)	12.192.081.488
Jumlah biaya perolehan	415.257.901.332	23.161.744.264	(7.294.040.892)	-	431.125.604.704
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	18.650.640.043	3.726.605.943	-	-	22.377.245.986
Tangki penyimpanan	19.843.339.995	2.616.115.680	(2.666.791.666)	-	19.792.664.009
Mesin dan peralatan	124.340.368.890	12.086.508.283	(1.104.985.630)	-	135.321.891.543
Perlengkapan pabrik	22.184.035.093	3.661.009.933	-	-	25.845.045.026
Peralatan kantor	2.467.533.222	430.582.394	-	-	2.898.115.616
Kendaraan	11.795.491.540	1.731.873.633	(949.528.452)	-	12.577.836.721
Jumlah akumulasi penyusutan	199.281.408.783	24.252.695.866	(4.721.305.748)	-	218.812.798.901
Nilai buku neto	215.976.492.549				212.312.805.803

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp229.017.015.000 dan Rp324.675.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap yang digunakan dalam operasi Perusahaan meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar Rp80.472.047.654 dan Rp69.547.287.586.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan menggunakan seluruh aset tetapnya.

Nilai penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	19.404.535.002	20.416.718.040	Cost of goods sold (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	2.965.520.689	2.020.048.674	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.900.317.058	1.815.929.152	General and administrative expenses (Note 27)
	24.270.372.749	24.252.695.866	

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp229,017,015,000 and Rp324,675,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets used in the Company's operations include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp80,472,047,654 and Rp69,547,287,586 respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company used all of its fixed assets.

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba dari penjualan dan penghentian pengakuan aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the gain from sale and derecognition of fixed assets were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	1.158.327.480	-	Buildings
Mesin dan peralatan	376.125.710	3.166.525.982	Machinery and equipment
Kendaraan	1.208.851.941	1.368.764.910	Vehicles
Tangki penyimpanan	-	2.758.750.000	Storage tanks
	2.743.305.131	7.294.040.892	
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	328.192.786	-	Buildings
Mesin dan peralatan	376.125.710	1.104.985.630	Machinery and equipment
Kendaraan	1.208.851.941	949.528.452	Vehicles
Tangki penyimpanan	-	2.666.791.666	Storage tanks
	1.913.170.437	4.721.305.748	
Nilai tercatat aset yang dijual	830.134.694	2.572.735.144	Carrying value of fixed assets sold
Penerimaan dari aset yang dijual	1.808.818.644	2.865.996.257	Proceeds from fixed assets sold
Laba pelepasan aset tetap	978.683.950	293.261.113	Gain on derecognition of fixed assets

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2018 are as follows:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peningkatan kapasitas pabrik kemasan di Pontianak	78%	86%	4.315.614.898	Mei/ May 2019	Upgrading capacity of packing plant in Pontianak
Peningkatan sistem anti kebakaran di Pontianak	56%	89%	1.883.211.694	Februari/ February 2019	Fire fighter system upgrading in Pontianak
Perataan dan pembeatan area gudang di Pontianak	89%	92%	813.775.000	Maret/ March 2019	Levelling and concreted warehouse area in Pontianak
Pembangunan rumah beton untuk Spent Earth di Pontianak	68%	98%	690.796.236	Februari/ February 2019	Construction of red concrete for Spent Earth in Pontianak
Konversi sistem Rx31 untuk pabrik fraksinasi di Pontianak	95%	90%	553.448.373	Februari/ February 2019	Conversion of Rx3i system for fractionation plant in Pontianak
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			1.579.060.831		Others below Rp500,000,000
			9.835.907.032		

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Pembuatan tanggul penahan air di Pontianak	89%	98%	2.581.000.000	Februari/ February 2018	Construction of water restrain embankment in Pontianak
Pembuatan area parkir di Pontianak	90%	96%	1.945.450.000	Februari/ February 2018	Construction of parking area in Pontianak
Pembangunan 2 unit tanki CPKO di Pontianak	99%	99%	2.678.560.232	Februari/ February 2018	Construction of 2 unit CPKO tanks in Pontianak
Pembangunan rumah beton untuk Spent Earth di Pontianak	68%	92%	690.796.236	Maret/ March 2018	Construction of red concrete for Spent Earth in Pontianak
Penambahan sistem kejut pada pabrik fraksinasi di Pontianak	95%	99%	547.848.981	Maret/ March 2018	Addition of hot shock system on fractionation plant in Pontianak
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			3.748.426.039		Others below Rp500,000,000
			12.192.081.488		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 18).

Pada 31 Desember 2018, terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap senilai Rp106.600.000. 20% dari nilai kontrak ini sudah dibayarkan senilai Rp21.200.000 yang disajikan sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10).

Pada 31 Desember 2017, terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap senilai AS\$6.808.336, SG\$6.440.000 dan Rp337.700.000. 27% dari nilai kontrak ini sudah dibayarkan senilai AS\$1.749.752, SG\$1.288.000 dan Rp92.100.000 atau setara dengan total Rp36.849.732.155 yang disajikan sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10).

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlaku hingga pada berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai 2038. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress as of December 31, 2017 were as follows:

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

There are no fixed assets pledged to secure bank loan facilities as of December 31, 2018 and 2017 (Note 18).

On December 31, 2018, there was contractual commitment for the acquisition of fixed asset totaled to Rp106,600,000. 20% of the contract value has been paid totaled to Rp21,200,000 which was presented as advance for purchase of fixed assets (Note 10).

On December 31, 2017, there were contractual commitment for the acquisition of fixed assets totaled to US\$6,808,336, SG\$6,440,000 and Rp337,700,000. 27% of the contract value has been paid totaled to US\$1,749,752, SG\$1,288,000 and Rp92,100,000 or equivalent to Rp36,849,732,155 which was presented as advance for purchase of fixed assets (Note 10).

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Rights ("HGB"), which are valid until several dates in 2028 to 2038. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha pihak berelasi - lancar

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak berelasi lainnya:		
PT Wilmar Nabati Indonesia	103.896.949.774	-
PT Sari Agrotama Persada	30.144.623.317	30.659.664.017
Wilmar Trading Pte. Ltd.	10.195.843.300	9.409.086.000
PT Multimas Nabati Asahan	-	24.993.734.472
	144.237.416.391	65.062.484.489
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	12,34%	4,67%

Piutang usaha pihak berelasi - lancar, tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 hari.

Rincian piutang usaha pihak berelasi - lancar, menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak berelasi lainnya:		
Rupiah	134.041.573.091	55.653.398.489
Dolar AS	10.195.843.300	9.409.086.000
	144.237.416.391	65.062.484.489

Saldo piutang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi - lancar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat adanya penurunan nilai piutang usaha yang berasal dari pihak berelasi karena semua piutang usaha pihak berelasi - lancar dapat tertagih. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties which are conducted on terms and conditions agreed between the parties.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables from related parties - current

Other related parties:
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada
Wilmar Trading Pte. Ltd.
PT Multimas Nabati Asahan

Trade receivables from related parties - current, are non-interest bearing and generally on 30 days' terms of payments.

Details of trade receivables from related parties - current, by currency are as follows:

Other related parties:
Rupiah
US Dollars

Outstanding balances of trade receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. For the years ended December 31, 2018 and 2017, there was no impairment of trade receivables relating to amounts owed by those related parties because all trade receivables related parties - current are collectible. This assessment is undertaken at each financial year through examining the financial position of the related parties and the market in which the related parties operate.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Utang usaha pihak berelasi - lancar

b. Trade payables to related parties - current

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak berelasi lainnya:		
PT Wilmar Nabati Indonesia	10.238.578.064	31.365.117.797
PT Multimas Nabati Asahan	7.749.792.615	21.595.156.991
PT Bumipratama Khatulistiwa	7.121.335.065	16.524.591.564
PT Agro Palindo Sakti	6.669.685.000	759.550.000
PT Agronusa Investama	982.036.000	9.149.772.500
PT Sari Agrotama Persada	10.897.209	-
	32.772.323.953	79.394.188.852
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	17,04%	16,22%

Other related parties:
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan
PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Agro Palindo Sakti
PT Agronusa Investama
PT Sari Agrotama Persada

As percentage to total liabilities

Utang usaha pihak berelasi - lancar merupakan utang yang timbul dari pembelian komoditas.

Trade payables to related parties - current represents payables arising from purchase of commodities.

Utang usaha pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Trade payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Rincian utang usaha pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak berelasi lainnya:		
Rupiah	32.772.323.953	79.394.188.852

Other related parties:
Rupiah

Saldo utang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak berjaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - lancar.

Outstanding balances of trade payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables to related parties - current.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang lain-lain pihak berelasi - lancar

c. Other payables to related parties - current

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak berelasi lainnya:		
PT Agronusa Investama	25.583.800	-
PT Agro Palindo Sakti	21.725.000	3.437.500
PT Kerry Sawit Indonesia	4.136.000	-
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	3.077.067	-
PT Tania Selatan	1.384.519	-
PT Sari Agrotama Persada	569.998	-
PT Petro Andalan Nusantara	-	626.496.448
PT Multimas Nabati Asahan	-	57.470.042
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	5.390.000
PT Bumipratama Khatulistiwa	-	2.750.000
	56.476.384	695.543.990
Asosiasi dari WIL:		
PT Bumi Karyatama Raharja	1.083.170.000	1.109.185.000
	1.139.646.384	1.804.728.990
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0,59%	0,37%

Other related parties:
PT Agronusa Investama
PT Agro Palindo Sakti
PT Kerry Sawit Indonesia
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Tania Selatan
PT Sari Agrotama Persada
PT Petro Andalan Nusantara
PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Bumipratama Khatulistiwa

Associate of WIL:
PT Bumi Karyatama Raharja

As percentage to total liabilities

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar, tidak berbunga dan merupakan utang atas pembelian bahan bakar, pembayaran atas nama Perusahaan, biaya titip timbun, pembelian suku cadang dan layanan jasa teknis.

Other payables to related parties - current, are non-interest bearing and represent payable from purchase of fuel, payments on behalf of the Company, bulking expense, purchases of spare parts, and technical services.

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Other payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days' terms.

Rincian utang lain-lain pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak berelasi lainnya:		
Rupiah	53.399.317	695.543.990
Dolar AS	3.077.067	-
Asosiasi dari WIL:		
Rupiah	1.083.170.000	1.109.185.000
	1.139.646.384	1.804.728.990

Other related parties:
Rupiah
US Dollar
Associate of WIL:
Rupiah

Saldo utang lain-lain pihak berelasi - lancar, pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang lain-lain pihak berelasi - lancar.

Outstanding balances of other payables to related parties - current, at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other payables to related parties - current.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang lain-lain pihak berelasi - lancar (lanjutan)

c. Other payables to related parties - current (continued)

Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Jumlah liabilitas - pihak berelasi	33.911.970.337	81.198.917.842	Total liabilities - related parties
Jumlah liabilitas	192.308.466.864	489.592.257.434	Total liabilities
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	17,63%	16,59%	Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities

d. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi

d. Sales and income to related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Penjualan komoditas (Catatan 24)			Sales of commodities (Note 24)
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
Ekspor:			Export:
Wilmar Trading Pte. Ltd.	158.657.056.827	128.554.629.150	Wilmar Trading Pte. Ltd.
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	17.626.505.918	26.731.597.173	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
	176.283.562.745	155.286.226.323	
Lokal:			Local:
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.123.137.626.618	1.447.488.533.372	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada	956.283.266.946	993.313.838.655	PT Sari Agrotama Persada
PT Multimas Nabati Asahan	25.288.256.590	113.608.617.690	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	10.972.403.460	PT Wilmar Bioenergi Indonesia
	2.104.709.150.154	2.565.383.393.177	
	2.280.992.712.899	2.720.669.619.500	
Jumlah penjualan komoditas	3.629.327.583.572	4.257.738.486.908	Total sales of commodities
Persentase antara jumlah penjualan komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan	62,85%	63,90%	Percentage of sales of commodities involving related parties to total sales

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

d. Sales and income to related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Penjualan bahan pembantu dan suku cadang			Sales of indirect material and spare parts
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Multimas Nabati Asahan	28.658.027.110	16.187.604	PT Multimas Nabati Asahan
PT Sinar Alam Permai	28.689.162	-	PT Sinar Alam Permai
PT Kawasan Industri Dumai	116.130	-	PT Kawasan Industri Dumai
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	8.022.051	PT Wilmar Nabati Indonesia
	28.686.832.402	24.209.655	
Asosiasi dari WIL:			Associate of WIL:
PT Usaha Inti Padang	-	1.163.820	PT Usaha Inti Padang
	28.686.832.402	25.373.475	
Jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	29.764.204.029	644.112.104	Total sales of indirect materials and spare parts
Persentase antara jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	96,38%	3,94%	Percentage of sales of indirect material and spare parts involving related parties to total sales of indirect material and spare parts
	2018	2017	
Pendapatan klaim mutu			Quality claim income
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Agronusa Investama	-	5.653.951.312	PT Agronusa Investama
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	1.589.954.029	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Agro Palindo Sakti	-	788.704.312	PT Agro Palindo Sakti
PT Bumipratama Khatulistiwa	-	672.750.939	PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Multimas Nabati Asahan	-	126.443.300	PT Multimas Nabati Asahan
PT Multi Nabati Sulawesi	-	77.851.600	PT Multi Nabati Sulawesi
	-	8.909.655.492	
Jumlah pendapatan klaim mutu	-	11.494.029.027	Total quality claim income
Persentase antara jumlah pendapatan klaim mutu kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan klaim mutu	0%	77,52%	Percentage of quality claim income involving related parties to total quality claim income

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

d. Sales and income to related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Penjualan aset tetap			Sales of fixed assets
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Multi Nabati Sulawesi	-	2.209.971.257	PT Multi Nabati Sulawesi
Jumlah penjualan aset tetap	1.808.818.644	2.865.996.257	Total sales of fixed assets
Persentase antara jumlah penjualan aset tetap kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan aset tetap	0,00%	77,11%	Percentage of sales of fixed assets involving related parties to total sales of fixed assets

e. Pembelian dari pihak berelasi

e. Purchases from related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Pembelian komoditas (Catatan 25)			Purchases of commodities (Note 25)
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Agronusa Investama	369.609.668.620	331.602.367.410	PT Agronusa Investama
PT Agro Palindo Sakti	249.583.000.000	279.261.450.000	PT Agro Palindo Sakti
PT Bumipratama Khatulistiwa	201.057.493.484	71.345.510.064	PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Multimas Nabati Asahan	184.752.516.757	329.326.911.291	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia	176.232.507.407	239.018.893.408	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	103.650.045.865	137.665.173.236	PT Sinar Alam Permai
PT Sari Agrotama Persada	6.049.873.043	6.155.320.000	PT Sari Agrotama Persada
PT Multi Nabati Sulawesi	-	64.331.749.518	PT Multi Nabati Sulawesi
Asosiasi dari WIL:			Associate of WIL:
PT Usaha Inti Padang	37.501.313.700	18.800.799.456	PT Usaha Inti Padang
Jumlah pembelian komoditas	3.127.505.976.655	3.674.572.415.062	Total purchases of commodities
Persentase antara jumlah pembelian komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian komoditas	42,48%	40,21%	Percentage of purchases of commodities involving related parties to total purchases of commodities

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

e. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Pembelian bahan pembantu, suku cadang, dan bahan bakar		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Petro Andalan Nusantara Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd.	2.878.117.875	4.362.032.000
PT Bumipratama Khatulistiwa	540.614.400	663.944.800
PT Agronusa Investama	473.500.000	491.165.301
PT Agro Palindo Sakti	398.258.000	-
PT Multimas Nabati Asahan	391.250.000	713.905.423
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	351.023.362	195.912.936
PT Wilmar Nabati Indonesia	323.358.272	382.761.976
PT Sari Agrotama Persada Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd.	126.724.500	65.455.200
PT Agrindo Indah Persada	52.811.355	33.071.866
PT Buluh Cawang Plantation Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	19.020.867	31.744.893
PT Duta Sugar International	17.434.407	525.034.819
PT Kawasan Industri Dumai	16.793.041	-
PT Sentana Adidaya Pratama	11.822.688	-
PT Sinar Alam Permai	4.893.207	-
PT Jawamanis Rafinasi	4.306.828	-
PT Perkebunan Milano	2.880.684	-
PT Wilmar Chemical Indonesia	1.143.174	196.350
	864.360	104.017.201
	-	125.919.900
	-	1.750.400
Asosiasi dari WIL:		
PT Bumi Karyatama Raharja	7.865.175.000	5.966.350.000
PT Madu Lingga Raharja	67.000.000	-
	13.546.992.020	13.663.263.065
Jumlah pembelian bahan pembantu, suku cadang, dan bahan bakar	100.184.097.885	93.004.690.519
Persentase pembelian bahan pembantu, suku cadang, dan bahan bakar kepada pihak-pihak berelasi dengan jumlah pembelian bahan pembantu, suku cadang, dan bahan bakar	13,52%	14,69%

Purchases of indirect materials, spare parts, and fuel

Other related parties:

PT Petro Andalan Nusantara Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd.
PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Agronusa Investama
PT Agro Palindo Sakti
PT Multimas Nabati Asahan
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd.
PT Agrindo Indah Persada
PT Buluh Cawang Plantation Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.
PT Duta Sugar International
PT Kawasan Industri Dumai
PT Sentana Adidaya Pratama
PT Sinar Alam Permai
PT Jawamanis Rafinasi
PT Pekebunan Milano
PT Wilmar Chemical Indonesia

Associate of WIL:

PT Bumi Karyatama Raharja
PT Madu Lingga Raharja

Total purchases of indirect materials, spare parts, and fuel

Percentage of purchases of indirect materials, spare parts, and fuel involving related parties to total purchases of indirect materials, spare parts, and fuel

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

e. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Beban transportasi dan penanganan penjualan (Catatan 26)		
Pihak berelasi lainnya:		
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	32.490.704	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	743.910.750
	32.490.704	743.910.750
Jumlah beban transportasi dan penanganan penjualan	18.417.126.315	17.684.970.945
Persentase antara jumlah beban transportasi dan penanganan penjualan kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan penjualan	0,18%	4,21%

Handling and transporting for selling expense (Note 26)

Other related parties:
Raffles Shipping International Pte. Ltd.
PT Wilmar Nabati Indonesia.

Total handling and transporting for selling expense

Percentage of handling and transporting for selling expense involving related parties to total handling and transporting for selling expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Beban transportasi dan penanganan pembelian		
Pihak berelasi lainnya:		
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	21.304.750	-
PT Petro Andalan Nusantara	13.440.000	25.760.000
PT Bumipratama Khatulistiwa	-	5.903.520
PT Agronusa Investama	-	4.788.000
PT Agro Palindo Sakti	-	2.310.000
	34.744.750	38.761.520
Jumlah beban transportasi dan penanganan	48.268.096.195	43.018.356.699
Persentase antara jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian	0,07%	0,09%

Handling and transporting for purchase expense

Other related parties:
Raffles Shipping International Pte. Ltd.
PT Petro Andalan Nusantara
PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Agronusa Investama
PT Agro Palindo Sakti

Total handling and transporting expense

Percentage of handling and transporting for purchase expense involving related parties to total handling and transporting for purchase expense

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

e. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Beban klaim mutu		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	284.282.000
Jumlah beban klaim mutu	-	284.282.000
Persentase antara jumlah beban klaim mutu kepada pihak berelasi dengan jumlah beban klaim mutu	0,00%	100%

Quality claim expense
Other related parties:
PT Wilmar Nabati Indonesia
Total quality claim expense

Percentage of quality claim expense involving related parties to total quality claim expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Beban penyimpanan bahan baku		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Multimas Nabati Asahan	-	214.251.305
Jumlah beban penyimpanan bahan baku	-	214.251.305
Persentase antara jumlah beban penyimpanan bahan baku kepada pihak berelasi dengan jumlah beban penyimpanan bahan baku	0,00%	100%

Storage expense of raw material
Other related party:
PT Multimas Nabati Asahan
Total storage expense of raw material

Percentage of storage expense of raw material involving related party to total storage expense of raw material

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Beban sewa		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Wilmar Benih Indonesia	99.999.996	75.000.005
Jumlah beban sewa	99.999.996	75.000.005
Persentase antara jumlah beban sewa dengan pihak berelasi dengan jumlah beban sewa	100%	100%

Rent expense
Other related party:
PT Wilmar Benih Indonesia
Total rent expense

Percentage of rent expense involving related party to total rent expense

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Biaya pengolahan		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Multimas Nabati Asahan	63.162.603	26.051.453
Jumlah biaya pengolahan	63.162.603	26.051.453
Persentase antara jumlah biaya pengolahan dengan pihak berelasi dengan jumlah biaya pengolahan	100%	100%

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Purchases from related parties (continued)

Processing cost
Other related party:
PT Multimas Nabati Asahan
Total processing cost
Percentage of processing cost involving related party to total processing cost

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Biaya servis		
Perusahaan pengendali pemegang saham:		
Wilmar International Limited	2.027.598.844	1.081.903.176
Pihak berelasi lainnya:		
PT Wilmar Consultancy Services	1.499.278.615	832.000.000
	3.526.877.459	1.913.903.176
Jumlah biaya servis	3.781.884.811	1.966.579.828
Persentase antara jumlah biaya servis kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya servis	93,26%	97,32%

Service fee
Ultimate shareholder:
Wilmar International Limited
Other related parties:
PT Wilmar Consultancy Services
Total service fee
Percentage of service fee involving related parties to total service fee

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Kompensasi manajemen kunci

f. Key management compensation

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's key management includes Directors and Board of Commissioners. The compensation paid or payable to key management for services rendered to the Company is shown below:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	10.506.424.000	7.736.664.000	Salaries and other short-term employee benefits

Direksi

Board of Directors

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	13.481.398.000	9.476.389.600	Salaries and other short-term employee benefits

Tidak terdapat kompensasi lainnya selain dari yang diungkapkan di atas.

There are no other compensations other than those which have been disclosed above.

g. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:

<u>Sifat relasi/ Nature of related parties</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Perusahaan pengendali pemegang saham/ Ultimate shareholder	Wilmar International Limited ("WIL")	Jasa layanan teknologi informasi/ Information technology service fee
Entitas di bawah kendali Grup WIL/Entity under common control of WIL Group	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Penjualan barang jadi dan pembelian suku cadang/ Sale of finished goods and purchases of spare parts
	PT Agronusa Investama	Pendapatan klaim mutu, pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan beban transportasi/ Income of quality claim, purchases of raw materials and indirect materials and transportation expense.
	PT Agro Palindo Sakti PT Bumipratama Khatulistiwa	Pendapatan klaim mutu dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu/ Income of quality claim and purchases of raw materials and indirect materials.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas di bawah kendali Grup WIL (lanjutan)/ Entity under common control of WIL Group (continued)	PT Agrindo Indah Persada PT Duta Sugar International PT Buluh Cawang Plantation PT Sentana Adidaya Pratama Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd. Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spare parts.</i>
	PT Perkebunan Milano	Pembelian seragam/ <i>Purchases of uniforms.</i>
	PT Jawamanis Rafinasi	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchases of fuel</i>
	PT Kawasan Industri Dumai	Pembelian dan penjualan suku cadang/ <i>Purchases and sales of spare parts</i>
	PT Multimas Nabati Asahan	Pembelian bahan baku, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, beban penyimpanan bahan baku dan bahan jadi, penjualan bahan baku, barang jadi, dan barang bekas/ <i>Purchases of raw materials, finished goods, and spare parts, storage expense of finished goods and raw materials, sale of raw materials, finished goods, and scraps.</i>
	PT Multi Nabati Sulawesi	Penjualan aset dan pembelian barang jadi/ <i>Sale of assets and purchases of finished goods</i>
	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar dan beban transportasi/ <i>Purchases of fuel and transportation expense</i>
	PT Sari Agrotama Persada	Pembelian dan penjualan barang jadi, dan pembelian bahan pembantu/ <i>Purchases and sales of finished good and purchase of indirect material.</i>
	PT Wilmar Chemical Indonesia Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd.	Pembelian barang pembantu/ <i>Purchases of indirect materials.</i>
	PT Sinar Alam Permai	Penjualan dan pembelian barang jadi dan suku cadang, pembelian bahan baku, beban klaim mutu dan beban lisensi/ <i>Sales and purchases of finished goods and spare parts, purchase of raw materials, quality claim expense and license expense.</i>
	PT Wilmar Benih Indonesia	Beban sewa/ <i>Rent expense</i>
	PT Wilmar Bioenergi Indonesia	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods.</i>

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas di bawah kendali Grup WIL (lanjutan)/ Entity under common control of WIL Group (continued)	PT Wilmar Consultancy Services	Jasa layanan teknologi informasi dan perangkat lunak/Information technology and software service fee
	PT Wilmar Nabati Indonesia	Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, pendapatan klaim mutu, beban transportasi dan beban klaim mutu/Sales and purchases of finished goods, indirect materials, spareparts, income of quality claim, transportation expense and quality claim expense.
	Wilmar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi dan beban klaim mutu/Sales of finished goods and income of quality claims.
	Raffles Shipping International Pte. Ltd.	Beban transportasi/Transportation expenses.
Asosiasi dari WIL/ Associate of WIL	PT Bumi Karyatama Raharja PT Madu Lingga Raharja	Pembelian bahan pembantu/Purchase of indirect materials
	PT Usaha Inti Padang	Penjualan suku cadang dan pembelian barang jadi/Sales of spare parts and purchases of finished goods

Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan melakukan Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Sania" yang terdaftar sebagai milik MNA. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2019. Selama 2018 dan 2017, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh MNA sebesar masing-masing Rp50.000.000.

On October 11, 2010, the Company entered into a License Provision Agreement with PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Sania" trademark and logo registered under MNA's. The agreement is effective until December 31, 2019. In 2018 and 2017, the Company was charged royalty fee by MNA amounted to Rp50,000,000, respectively.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Fortune" yang terdaftar sebagai milik SAP. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2019. Selama 2018 dan 2017, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh SAP sebesar masing-masing Rp50.000.000.

On December 1, 2016, the Company entered into a License Provision Agreement with PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Fortune" trademark and logo registered under SAP's. The agreement is effective until December 31, 2019. In 2018 and 2017, the Company was charged royalty fee by SAP amounted to Rp50,000,000, respectively.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
0 - 30 hari	28.617.149.331	47.227.168.090	0 - 30 days
30 - 60 hari	6.015.023.031	3.017.479.068	30 - 60 days
60 - 90 hari	2.868.000.000	-	60 - 90 days
90 - 120 hari	57.750	-	90 - 120 days
> 120 hari	301.053.007	296.886.837	> 120 days
	37.801.283.119	50.541.533.995	

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables based on aging are as follows:

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rupiah	37.801.283.119	50.541.533.995	Rupiah

Detail of trade payables by currency are as follows:

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian *Crude Palm Oil* ("CPO") dan *Palm Kernel* ("PK") dari pihak ketiga. Utang usaha tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Trade payables represent payables arising from purchase of *Crude Palm Oil* ("CPO") and *Palm Kernel* ("PK") from third parties. Trade payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
0 - 30 hari	18.248.178.548	15.559.490.610	0 - 30 days
30 - 60 hari	12.954.400	1.519.435.938	30 - 60 days
60 - 90 hari	27.985.000	219.180.754	60 - 90 days
90 - 120 hari	33.970.000	92.642.883	90 - 120 days
> 120 hari	26.161.886	2.182.851.370	> 120 days
	18.349.249.834	19.573.601.555	

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of other payables - third parties based on aging are as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rupiah	17.745.241.162	18.995.988.217	Rupiah
Dolar AS	398.866.660	365.191.415	US Dollars
Euro	162.845.606	100.554.959	Euro
Dolar Singapura	26.618.226	-	Singapore Dollars
Ringgit Malaysia	15.768.180	111.866.964	Malaysian Ringgit
	18.349.249.834	19.573.601.555	

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa yang tidak berhubungan dengan bisnis utama Perusahaan.

Utang lain-lain tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan barang jadi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Uang muka penjualan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 60 hari.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

Pajak dibayar di muka

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	158.500.566.913	234.667.339.397	Refundable Value Added Tax ("VAT")
Pajak ekspor	-	11.371.080	Export tax
	158.500.566.913	234.678.710.477	

PPN pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran.

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Detail of other payables - third parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
	17.745.241.162	18.995.988.217	Rupiah
	398.866.660	365.191.415	US Dollars
	162.845.606	100.554.959	Euro
	26.618.226	-	Singapore Dollars
	15.768.180	111.866.964	Malaysian Ringgit
	18.349.249.834	19.573.601.555	

Other payables represent payables arising from purchase of goods and services which were not related to the Company's main business.

Other payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

15. SALES ADVANCES

This account represents advance payments for sales of finished goods as of December 31, 2018 and 2017. Sales advances are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax

Prepaid taxes

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
	158.500.566.913	234.667.339.397	Refundable Value Added Tax ("VAT")
	-	11.371.080	Export tax
	158.500.566.913	234.678.710.477	

Refundable VAT as of December 31, 2018 and 2017 represents the excess of input VAT over output VAT.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak (lanjutan)

Estimasi tagihan pajak

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pajak pertambahan nilai (Catatan 16f)		
tahun pajak 2017	12.159.274.606	-
tahun pajak 2016	35.862.842.476	35.106.047.972
tahun pajak 2015	40.329.102.242	41.015.521.226
tahun pajak 2014	35.340.575.126	36.389.423.853
	<u>123.691.794.450</u>	<u>112.510.993.051</u>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - tahun pajak 2017	<u>7.677.910.203</u>	<u>7.677.910.203</u>
	<u>131.369.704.653</u>	<u>120.188.903.254</u>

Gugatan banding Perusahaan atas surat penolakan permohonan pencabutan tagihan pajak pertambahan nilai periode-periode April, Juni, Juli, September dan Oktober 2013 dan Januari dan Juni 2014 sejumlah Rp4.127.346.561 dikabulkan oleh Pengadilan Pajak pada 21 Desember 2016. Jumlah tersebut sudah dikembalikan pada tanggal 22 Februari 2017. Namun, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak pada tanggal 17 Maret 2017 untuk periode Januari dan Juni 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, hasil dari Peninjauan Kembali tersebut belum disampaikan kepada Perusahaan.

Untuk penjelasan tentang status tagihan pajak yang masih belum selesai, lihat Catatan 16f.

b. Utang pajak

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	1.535.037.282	1.622.041.711
Pajak penghasilan - Pasal 26	297.105.000	159.917.611
Pajak penghasilan - Pasal 23	143.869.108	110.718.350
Pajak penghasilan final	93.041.240	57.309.946
Pajak penghasilan badan - Pasal 29	<u>13.329.014.748</u>	<u>-</u>
	<u>15.398.067.378</u>	<u>1.949.987.618</u>

16. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax (continued)

Estimated claims for refundable tax

31 Desember/December 31	
2018	2017
	<i>Value added tax (Note 16f)</i>
	<i>fiscal year 2017</i>
	<i>fiscal year 2016</i>
	<i>fiscal year 2015</i>
	<i>fiscal year 2014</i>
	<i>Refundable corporate income tax -</i>
	<i>fiscal year 2017</i>

The Company's appeals on the rejection letters on the revocation request of the tax demand letters of value added tax periods April, June, July, September and October 2013 and January and June 2014 totaled to Rp4,127,346,561 were granted by the Tax Court on December 21, 2016. Such amount has been refunded on February 22, 2017. However, the Tax Office filed judicial reviews to the Supreme Court against the decision of the Tax Court on March 17, 2017 for periods January and June 2014. Up to the date of completion of these financial statements, the result of the Tax Office's judicial reviews have not been communicated to the Company.

For explanation on the claims for refundable tax status which are still outstanding, refer to Note 16f.

b. Taxes payable

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	123.394.812.359	143.195.939.366	<i>Profit before corporate income tax</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(15.511.832.826)	(16.414.603.149)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Bonus karyawan	3.641.219.990	(352.294.650)	<i>Employee bonuses</i>
Imbalan kerja (Pembalikan)/penyisihan penurunan nilai persediaan	(851.329.000)	7.311.490.000	<i>Employee benefits (Reversal)/allowance for declining value of inventories</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan jasa giro	(68.658.524)	(188.753.559)	<i>Interest on current accounts</i>
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(339.865.306)	-	<i>Other income subject to final tax</i>
Penalti dan bunga pajak	(5.666.180)	93.024.302	<i>Tax penalties and related interest</i>
Jumlah koreksi fiskal neto	(14.489.617.634)	(8.197.651.268)	<i>Net fiscal corrections</i>
Estimasi penghasilan kena pajak	108.905.194.725	134.998.288.098	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	27.226.298.681	33.749.572.025	<i>Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates</i>
Pajak penghasilan badan dibayar di muka			<i>Prepaid corporate income tax</i>
Pasal 25	13.089.075.103	40.934.858.750	<i>Article 25</i>
Pasal 22	808.208.830	492.623.478	<i>Article 22</i>
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	13.897.283.933	41.427.482.228	<i>Total prepaid corporate income tax</i>
Kekurangan/(kelebihan) pembayaran pajak penghasilan badan	13.329.014.748	(7.677.910.203)	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax</i>

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2018. Perusahaan belum melaporkan SPT Badan tahun 2018 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

The 2018 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Company's 2018 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2018 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the completion date of these financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Komponen beban pajak penghasilan badan

d. Components of corporate income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax expense:
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Tahun kini	27.226.298.681	33.749.572.025	Current year
Beban pajak tangguhan	3.518.856.903	2.025.480.502	Deferred tax expense
	30.745.155.584	35.775.052.527	

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

e. Reconciliation of corporate income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	123.394.812.359	143.195.939.366	Profit before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	30.848.703.089	35.798.984.841	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	(103.547.505)	(23.932.314)	Tax effects of permanent differences: Non-deductible expenses and other permanent differences
Jumlah beban pajak penghasilan	30.745.155.584	35.775.052.527	Total corporate income tax expense

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketentuan pajak

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Perusahaan menerima surat ketetapan dan surat tagihan pajak pertambahan nilai sebagai berikut:

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan dengan total nilai sebesar Rp7.131.845.222 dan akan mengajukan keberatan dengan total nilai sebesar Rp5.027.429.382. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil keberatan tersebut.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2016. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mengajukan banding dengan total nilai sebesar Rp21.165.048.330 dan telah mengajukan keberatan dengan total nilai sebesar Rp14.697.794.145. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil banding dan keberatan tersebut.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mengajukan banding dengan total nilai sebesar Rp68.115.358.472. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil banding tersebut.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima surat tagihan pajak atas PPN periode Januari hingga November 2014. Pada tanggal 31 Desember 2018, perusahaan telah mengajukan banding dengan total nilai sebesar Rp7.554.318.623. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil banding tersebut.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

Value Added Tax ("VAT")

The Company received the following value added tax assessment letters and tax collection letters:

In 2018, The Company received tax assessment letters on VAT for tax year 2017. As of December 31, 2018, the Company has submitted objection letters with total amount of Rp7,131,845,222 and will file objections with total amount of Rp5,027,429,382. Up to the completion date of the financial statements, no result of the objections has been communicated to the Company.

In 2018 and 2017, The Company received tax assessment letters on VAT for tax year 2016. As of December 31, 2018, the Company has submitted appeal letters with total amount of Rp21,165,048,330 and objections letters with total amount of Rp14,697,794,145. Up to the completion date of the financial statements, no result of the appeals and objections has been communicated to the Company.

In 2017 and 2016, The Company received tax assessment letters on VAT for tax years 2015 and 2014. As of December 31, 2018, the Company has submitted appeal letters with total amount of Rp68,115,358,472. Up to the completion date of the financial statements, no result of the appeals has been communicated to the Company.

In 2016, The Company received tax collection letters on VAT for periods January to November 2014. As of December 31, 2018, the Company has submitted appeal letters with total amount of Rp7,554,318,623. Up to the completion date of the financial statements, no result of the appeals has been communicated to the Company.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan

g. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
 Year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan:				
Provisi imbalan kerja karyawan	11.302.294.904	(212.832.249)	(2.576.244.000)	8.513.218.655
Provisi bonus karyawan	3.556.660.251	910.304.999	-	4.466.965.250
Aset tetap	17.734.066.930	(3.877.958.206)	-	13.856.108.724
Penyisihan penurunan nilai persediaan	338.371.447	(338.371.447)	-	-
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	32.931.393.532	(3.518.856.903)	(2.576.244.000)	26.836.292.629

Deferred tax assets:
 Provision for
 employee benefits
 Provision for employee bonuses
 Fixed assets
 Allowance for declining
 value of inventories

**Total deferred tax
 asset - net**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
 Year ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan:				
Provisi imbalan kerja karyawan	8.458.817.904	1.827.872.500	1.015.604.500	11.302.294.904
Provisi bonus karyawan	3.644.733.913	(88.073.662)	-	3.556.660.251
Aset tetap	21.837.717.717	(4.103.650.787)	-	17.734.066.930
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	338.371.447	-	338.371.447
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	33.941.269.534	(2.025.480.502)	1.015.604.500	32.931.393.532

Deferred tax assets:
 Provision for
 employee benefits
 Provision for employee bonuses
 Fixed assets
 Allowance for declining
 value of inventories

**Total deferred tax
 asset - net**

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets will be utilized in the future.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Umum

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

h. General

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pengangkutan	6.659.932.715	8.564.693.918	Freight
Telepon, listrik dan air	3.918.544.919	2.922.477.648	Telephone, electricity and water
Audit	210.000.000	210.000.000	Audit
Bunga	-	400.277.778	Interest
Lain - lain di bawah Rp200.000.000	68.293.998	107.321.747	Others - below Rp200,000,000
	10.856.771.632	12.204.771.091	

17. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Accrued expenses are non-interest bearing and are normally settled on 60-days terms.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	9.543.521.202	256.958.573.608	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dan telah diperpanjang pada tanggal 14 Maret 2018, meliputi:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") maksimum senilai Rp160.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.
- ii. Fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") maksimum senilai Rp240.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Pada 2018, fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 5,95% hingga 7,3% (2017: 6,55%) per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *negative pledge of asset* dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2019.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On April 12, 2017, the Company obtained a credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") which has been extended on March 14, 2018, consist of:

- i. Working Capital Facility ("KMK") for maximum amount of Rp160,000,000,000 for the purpose to support the Company's operational working capital requirements. This facility is subject to interest at the rate of 8.75% per annum.
- ii. Short Term Facility ("KJP") for maximum amount of Rp240,000,000,000 for the purpose to support the Company's working capital requirements. In 2018, this facility is subject to to interest rates ranging from 5.95% to 7.3% (2017: 6.55%) per annum.

The credit facilities are secured by *negative pledge of assets* and will due on March 31, 2019.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri mengandung pembatasan tertentu dan pembatasan keuangan tertentu, antara lain mempertahankan cakupan rasio lancar minimal 100%, rasio pinjaman terhadap modal maksimal 300%, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 120%. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah saldo pinjaman Mandiri untuk fasilitas KMK sebesar Rp9.543.521.202 (2017: Rp16.998.573.608) dan KJP sebesar Rp Nihil (2017: Rp239.960.000.000) setelah dikurangi dengan biaya provisi pinjaman yang belum teramortisasi sejumlah Rp99.999.999 (2017: Rp136.986.301).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

The loan facilities from Bank Mandiri contain certain restrictions and financial covenants, among others, maintaining current ratio of at least 100%, debt to equity ratio of maximum 300%, and EBITDA to interest expense ratio of at least 120%. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has fulfilled all of the covenants.

As of December 31, 2018, the total outstanding balance of bank loans from Mandiri for KMK was Rp9,543,521,202 (2017: Rp16,998,573,608) and KJP was RpNil (2017: Rp239,960,000,000) after being netted off with unamortized cost of loan provision totaled to Rp99,999,999 (2017: Rp136,986,301).

19. UTANG DIVIDEN

19. DIVIDENDS PAYABLE

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Diumumkan dan dibagikan di:			<i>Declared and paid in:</i>
- Tahun 2003	624.939.375	624.939.375	Year 2003 -
- Tahun 2010	83.377.500	83.377.500	Year 2010 -
- Tahun 2014	90.430.000	90.430.000	Year 2014 -
- Tahun 2017	146.055.000	146.055.000	Year 2017 -
- Tahun 2018	63.616.500	-	Year 2018 -
	1.008.418.375	944.801.875	

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit liabilities

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Provisi atas bonus karyawan	17.867.860.993	14.226.641.003	<i>Provision for employee bonus</i>
Jamsostek	259.025.588	229.793.589	<i>Jamsostek</i>
	18.126.886.581	14.456.434.592	

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefit liabilities

Perusahaan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age in accordance with the Company's policies. The provision for employee benefits is unfunded.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 8 Januari 2019 (2017: 2 Januari 2018).

Beban imbalan kerja neto:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Beban jasa kini	3.275.934.000	2.874.809.000
Beban bunga	3.420.855.000	3.214.170.000
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	6.875.000	5.893.000
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	(1.339.558.000)	2.877.820.000
Kelebihan pembayaran	2.487.194.000	1.191.643.000
	7.851.300.000	10.164.335.000

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Saldo 1 Januari	45.209.179.614	33.835.271.614
Beban imbalan kerja (Catatan 27) (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai laba/kerugian komprehensif lainnya	7.851.300.000	10.164.335.000
Pembayaran manfaat	(10.304.976.000)	4.062.418.000
	(8.702.629.000)	(2.852.845.000)
Saldo 31 Desember	34.052.874.614	45.209.179.614

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, provisi imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefit liabilities (continued)

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, dated January 8, 2019 (2017: January 2, 2018).

Net employee benefits expense:

Current service costs
Interest cost
Adjustment due to
recognition of past services
Immediate recognition on effect of
transferred employees
Excess benefit paid

Changes in the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Balance at January 1
Employee benefit expense (Note 27)
Actuarial (gain)/loss charged
to other comprehensive
income/loss
Benefit payments
Balance at December 31

On December 31, 2018 and 2017, the provision for employee service entitlements represents present value of employee benefit obligations.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(3.536.095.000)

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	4.157.693.000

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2018
Dalam waktu 12 bulan mendatang	612.597.000
Antara 2 hingga 5 tahun	9.865.232.000
Antara 5 hingga 10 tahun	9.937.269.000
Lebih dari 10 tahun	47.571.238.000

Pada 31 Desember 2018, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 16,40 tahun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31**

	2018	2017
Tingkat diskonto	8,85% per tahun/ 8.85% per annum	7,85% per tahun/ 7.85% per annum
Tingkat kenaikan upah dan gaji	10% per tahun/ 10% per annum	10% per tahun/ 10% per annum
Usia pensiun	56 tahun di 2015, 57 tahun di 2019 dan meningkat 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga 65 tahun/ 56 years of age in 2015, 57 years of age in 2019 and increase by 1 year for each 3 year thereafter until reaching 65 years of age	56 tahun di 2015, 57 tahun di 2019 dan meningkat 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga 65 tahun/ 56 years of age in 2015, 57 years of age in 2019 and increase by 1 year for each 3 year thereafter until reaching 65 years of age
Tingkat angka kematian	TMI 2011/ TMI 2011	TMI 2011/ TMI 2011
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

A one percent change in the assumed discount rate at December 31, 2018 would have the following effects:

	Penurunan/ Decrease
Present value of employee benefit obligation	4.239.776.000

A one percent change in the assumed salary increase rate at December 31, 2018 would have the following effects:

	Penurunan/ Decrease
Present value of employee benefit obligation	(3.534.303.000)

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

	2018	2017
Within the next 12 months	583.703.000	583.703.000
Between 2 and 5 years	15.435.653.000	15.435.653.000
Between 5 and 10 years	7.495.698.000	7.495.698.000
Beyond 10 years	74.538.383.000	74.538.383.000

As of December 31, 2018, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 16.40 years.

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/Total (Rp)	Shareholders
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000	87,02%	129.442.750.000	PT Sentratama Niaga Indonesia
Rising Shine Investments Limited	29.700.000	4,99%	7.425.000.000	Rising Shine Investments Limited
Hendri Saksti, Presiden Komisaris	4.500.000	0,76%	1.125.000.000	Hendri Saksti, President Commissioner
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	43.029.000	7,23%	10.757.250.000	Public (each below 5% ownership)
	595.000.000	100,00%	148.750.000.000	

Berdasarkan Akta No.11 tanggal 19 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Tradesound Investments Limited telah menyetujui pengalihan seluruh saham dan perubahan pemegang saham yang tercatat atas Tradesound Investments Limited di dalam Perusahaan kepada PT Sentratama Niaga Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0140253 dan AHU-AH.01.03-0140254 pada tanggal 29 Mei 2017.

Presiden Komisaris Perusahaan, yaitu Hendri Saksti, memiliki sejumlah 4.500.000 saham Perusahaan sebagaimana tercatat di dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholder and their share ownerships as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Based on Notarial Deed No. 11 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, dated May 19, 2017, Tradesound Investments Limited have approved the transfer of all shares and change of shareholders recorded under the name of Tradesound Investments Limited in the Company to PT Sentratama Niaga Indonesia, a limited liability company established and existing under the laws of the Republic of Indonesia, having its legal domicile in Jakarta Selatan. The change of shareholder has been reported and acknowledged to the Ministry of Law and Human Rights and in its letters No. AHU-AH.01.03-0140253 and AHU-AH.01.03-0140254 dated May 29, 2017.

President Commissioner of the Company, Hendri Saksti, owned 4,500,000 shares of the Company as recorded in Shareholder's Register issued by Securities Administration Agency of the Company, PT Adimitra Jasa Korpora on December 31, 2018 and 2017.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 18). Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tersebut. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Pasal 70 ayat (3), untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum memenuhi ketentuan ini (Catatan 23).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital
Agio saham	104.847.825.314
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.105.168.595
	109.952.993.909

a. Agio saham

	Agio saham/ Share premium
Agio saham	109.650.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(4.802.174.686)
	104.847.825.314

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp37.400.000.000. Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital (Note 18). The Company has complied with capital requirement required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In addition, the Company is also required by the article 70 clause (3) of Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Companies, to allocate and maintain reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. Until the completion date of these financial statements, the Company has not fulfilled this requirement (Note 23).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Additional Paid-in Capital
Agio saham	104.847.825.314
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.105.168.595
	109.952.993.909

*Share premium
Difference in value of restructuring transaction of
entities under common control*

a. Share premium

	Share premium
Agio saham	109.650.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(4.802.174.686)
	104.847.825.314

*Share premium
Share issuance costs*

In 1996, the Company sold 34,000,000 shares with a nominal value of Rp17,000,000,000 through a public offering. The proceeds were Rp37,400,000,000. The Company recorded Rp17,000,000,000 of such proceeds as paid-up capital and Rp20,400,000,000 as additional paid in-capital.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a. Agio saham (lanjutan)

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor dan Rp89.250.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual 46.999.000 saham yang merupakan kepemilikan 99,998% dari jumlah saham di PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri), entitas anak sebelumnya, kepada pihak-pihak sebagai berikut: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") yang merupakan entitas sepengendali, sejumlah 32.900.000 saham (70% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp15.792.000.000 dan (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), yang merupakan pihak berelasi, sejumlah 14.099.000 saham (29,998% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp6.767.520.000.

Penjualan 70% kepemilikan saham di WBE kepada WINA dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih neto antara harga jual dan 70% bagian proporsional dari nilai buku aset neto WBE sebesar Rp5.105.168.595 dicatat di buku Perusahaan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

23. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2018, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 10 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama dalam mata acara ke empat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 adalah sebesar Rp26.775.000.000 atau Rp45 per saham yang dibagikan mulai tanggal 22 Juni 2018.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Share premium (continued)

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with a nominal value of Rp89,250,000,000 through a public offering with ordering rights in advance (rights issue). The Company recorded Rp89,250,000,000 of such proceeds as paid-in capital and the balance of Rp89,250,000,000 as additional paid-in capital.

b. Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

On August 12, 2009, the Company sold 46,999,000 shares, representing its 99.998% ownership interest in PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (formerly PT Inticocoa Abadi Industri), a former subsidiary, to the following parties: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA"), an entity under common control - 32,900,000 shares (70% ownership interest) for the sales price of Rp15,792,000,000 and (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), a related party - 14,099,000 shares (29.998% ownership interest) for the sales price of Rp6,767,520,000.

The disposal of the 70% of the Company's ownership interest in WBE to WINA was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp5,105,168,595 between the sales price and proportionate share of 70% in the book value of the net assets of WBE as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" and presented as part of additional paid-in capital of the statement of financial position.

23. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT

In the Shareholders' Annual General Meeting held on May 23, 2018, which was notarized on fourth agenda in Notarial Deed No. 10 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp500,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2017 of Rp26,775,000,000 or Rp45 per share which were distributed starting on June 22, 2018.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2017, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 10 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama dalam mata acara ke empat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp250.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 adalah sebesar Rp89.250.000.000 atau Rp150 per saham yang dibagikan mulai tanggal 22 Juni 2017.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40 tahun 2007, tertanggal 16 Agustus 2007, mensyaratkan agar setiap perusahaan yang memiliki posisi akumulasi laba neto untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku sebagai cadangan untuk diakumulasi sehingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal disetor perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sejumlah Rp8.030.025.067.

Komponen ekuitas lainnya merupakan keuntungan atau kerugian pengukuran (keuntungan dan kerugian aktuarial) yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

24. PENJUALAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Penjualan domestik		
Pihak ketiga	1.338.122.641.023	1.525.500.232.323
Pihak berelasi (Catatan 12d)	2.104.709.150.154	2.565.383.393.177
Jumlah penjualan domestik	3.442.831.791.177	4.090.883.625.500
Penjualan ekspor		
Pihak ketiga	10.212.229.650	11.568.635.085
Pihak berelasi (Catatan 12d)	176.283.562.745	155.286.226.323
Jumlah penjualan ekspor	186.495.792.395	166.854.861.408
Penjualan - neto	3.629.327.583.572	4.257.738.486.908

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

23. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT (continued)

In the Shareholders' Annual General Meeting held on May 19, 2017, which was notarized on fourth agenda in Notarial Deed No. 10 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp250,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2016 of Rp89,250,000,000 or Rp150 per share which were distributed starting on June 22, 2017.

Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 requires that a company with an accumulated net income position shall set aside a certain amount from the net profit at each financial year as a reserve to be accumulated up to a minimum amount of 20% of the related company's paid in capital. Up until December 31, 2018, the Company has provided for such appropriation of retained earnings for general reserve amounted to Rp8,030,025,067.

Other equity component represent remeasurement gains or losses (actuarial gains or losses) arising on long-term employee benefit liabilities.

24. SALES

Domestic sales
Third parties
Related parties (Note 12d)
Total domestic sales
Export sales
Third parties
Related parties (Note 12d)
Total export sales
Sales - net

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Pelanggan/Customers	Jumlah penjualan/ Sales amounts		Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017	2018	2017
Pihak berelasi lainnya/Other related parties:				
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.123.137.626.618	1.447.488.533.372	31%	34%
PT Sari Agrotama Persada	956.283.266.946	993.313.838.655	26%	23%

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Penjualan domestik			Domestic sales
Produk <i>Crude Palm Oil</i>	2.001.900.490.217	2.253.199.446.760	Crude Palm Oil Products
Produk <i>Palm Kernel</i>	1.306.703.519.790	1.635.740.589.992	Palm Kernel Products
Lain-lain	134.227.781.170	201.943.588.748	Others
Jumlah penjualan domestik	3.442.831.791.177	4.090.883.625.500	Total domestic sales
Penjualan ekspor			Export sales
Produk <i>Palm Kernel</i>	168.333.566.419	140.123.264.235	Palm Kernel Products
Produk <i>Tengkawang</i>	18.162.225.976	26.731.597.173	Illipe Products
Jumlah penjualan ekspor	186.495.792.395	166.854.861.408	Total export sales
Penjualan - neto	3.629.327.583.572	4.257.738.486.908	Sales - net

Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

The Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Pembelian komoditas	3.127.505.976.655	3.674.572.415.062
Beban produksi tidak langsung	111.569.938.705	121.232.270.345
Beban penyusutan (Catatan 11)	19.404.535.002	20.416.718.040
Beban tenaga kerja langsung	11.254.851.851	9.948.771.518
Jumlah biaya produksi	3.269.735.302.213	3.826.170.174.965
Persediaan awal tahun:		
Biaya perolehan	394.991.130.578	540.926.338.018
Pemulihan penurunan nilai	(1.353.485.788)	-
Dikurangi:		
Persediaan akhir tahun	(308.396.396.450)	(394.991.130.578)
Penyisihan penurunan nilai	-	1.353.485.788
Beban pokok penjualan	3.354.976.550.553	3.973.458.868.193

25. COST OF GOODS SOLD

Purchase of commodities
Factory overhead
Depreciation expenses (Note 11)
Direct labor expense
Total manufacturing costs
Inventories at beginning of the year:
Cost
Reversal of declining value
Less:
Inventories at end of year
Allowance for declining value
Cost of goods sold

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Pemasok/Supplier	Jumlah pembelian/ Purchase amounts		Persentase dari jumlah pembelian/ As a percentage of total purchase	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	2018	2017	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31
Pihak berelasi lainnya/Other related parties:				
PT Agronusa Investama	369.609.668.620		331.602.367.410	12% 9%

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku Perusahaan selama satu tahun.

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of supplier from whom purchases amount exceeded 10% of the Company's total purchase of raw materials during the year are as follows:

During the year ended December 31, 2017, there was no supplier whom the Company's purchased amount exceeded 10% of the Company's total purchase of raw materials during the year.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Pajak ekspor	26.736.824.400	27.483.561.960	Export tax
Transportasi dan penanganan (Catatan 12e)	18.417.126.315	17.684.970.945	Handling and transporting (Note 12e)
Gaji	13.524.931.179	10.788.134.072	Salaries
Operasi penjualan	5.386.793.151	5.540.092.560	Selling operations
Operasi pelayaran	1.957.956.517	2.892.801.118	Shipping operations
Penyusutan (Catatan 11)	2.965.520.689	2.020.048.674	Depreciation (Note 11)
Survei produk	1.363.744.036	1.424.033.450	Product survey
Listrik dan air	962.075.284	960.210.474	Water and electricity
Lain-lain	6.420.868.332	3.930.508.696	Others
	77.735.839.903	72.724.361.949	

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Gaji	39.208.512.468	27.071.624.943	Salaries
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	7.851.300.000	10.164.335.000	Employee benefits (Note 20)
Umum kantor	4.962.179.583	3.364.523.881	General office
Perbaikan dan pemeliharaan	1.990.315.708	2.253.652.417	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	1.900.317.058	1.815.929.152	Depreciation (Note 11)
Keuangan	909.716.463	1.361.662.544	Financial charges
Listrik, air dan telepon	519.055.314	261.473.396	Electricity, water and telephone
Konsultan	401.000.000	401.000.000	Consultants
Hiburan	343.718.392	425.569.637	Entertainment
Pengembangan lingkungan	147.749.470	418.149.800	Community development
Lain-lain	4.605.896.492	3.909.863.961	Others
	62.839.760.948	51.447.784.731	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN – NETO

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES – NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
<u>Pendapatan usaha lain-lain</u>			<u>Other operating income</u>
Penjualan barang bekas	1.077.371.627	545.431.342	Sales of scraps
Penjualan suku cadang	304.446.615	73.046.585	Sales of spare parts
Lain-lain	193.412.844	574.285.977	Others
Sub total	1.575.231.086	1.192.763.904	Sub total
<u>Beban usaha lain-lain</u>			<u>Other operating expenses</u>
Penalti dan bunga pajak	-	(93.024.302)	Tax penalties and related interest
Lain-lain	(12.869.999)	(12.485.802)	Others
Sub total	(12.869.999)	(105.510.104)	Sub total
Pendapatan usaha lain-lain - neto	1.562.361.087	1.087.253.800	Other operating income - net

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba tahun berjalan	92.649.656.775	107.420.886.839	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham	595.000.000	595.000.000	Weighted average number of shares
Laba tahun berjalan per saham	156	181	Profit for the year per share

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies		Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent		
<u>31 Desember 2018</u>					<u>December 31, 2018</u>
Aset					Assets
Kas di bank	ASD	25.648	371.403.620		Cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	ASD	704.084	10.195.843.300		Related parties

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies		Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>31 Desember 2018 (lanjutan)</u>				<u>December 31, 2018 (continued)</u>
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	ASD	27.544	398.866.660	Third parties
	EUR	9.834	162.845.606	
	MYR	4.488	15.678.180	
	SGD	2.510	26.618.226	
Pihak berelasi	ASD	212	3.077.067	Related parties
Aset neto	ASD	701.976	10.165.303.193	Net assets
	EUR	(9.834)	(162.845.606)	
	MYR	(4.488)	(15.678.180)	
	SGD	(2.510)	(26.618.226)	
			9.960.161.181	

Bila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tanggal 31 Desember 2018 tersebut di atas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs pada tanggal 15 Maret 2019, maka aset neto akan berkurang menjadi sebesar Rp9.843.846.783.

If the December 31, 2018 monetary assets and liabilities denominated in foreign currency above were translated into Rupiah using the exchange rate as of March 15, 2019, the net asset would be decreased to become Rp9,843,846,783.

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies		Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>31 Desember 2017</u>				<u>December 31, 2017</u>
Aset				Assets
Kas di bank	ASD	796.690	10.793.561.946	Cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	ASD	694.500	9.409.086.000	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	ASD	26.266	355.846.213	Other non-current assets - guarantee deposits
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	ASD	26.955	365.191.415	Third parties
	EUR	6.217	100.554.954	
	MYR	33.540	111.866.964	
Aset neto	ASD	1.490.501	20.193.302.744	Net assets
	EUR	(6.217)	(100.554.954)	
	MYR	(33.540)	(111.866.964)	
			19.980.880.826	

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, dan utang dividen. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha dan utang lain-lain.

- **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loans, and dividends payable. The Company has financial assets including cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current asset - guarantee deposits.

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables and other payables.

- **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollars and the obligation from settlement of its US Dollars denominated financial liabilities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Nilai tukar Rupiah terhadap/Change in Rupiah exchange rate to	
31 Desember 2018		
Dolar AS	10%	
Dolar AS	-10%	
Euro	10%	
Euro	-10%	
Dolar Singapura	10%	
Dolar Singapura	-10%	
Ringgit Malaysia	10%	
Ringgit Malaysia	-10%	
31 Desember 2017		
Dolar AS	10%	
Dolar AS	-10%	
Euro	10%	
Euro	-10%	
Ringgit Malaysia	10%	
Ringgit Malaysia	-10%	

- Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax is as follows:

	Dampak terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income before Tax Expenses	
December 31, 2018		
	1.016.530.320	US Dollars
	(1.016.530.320)	US Dollars
	(16.284.560)	Euro
	16.284.560	Euro
	(2.661.823)	SG Dollars
	2.661.823	SG Dollars
	(1.567.818)	Malaysian Ringgit
	1.567.818	Malaysian Ringgit
December 31, 2017		
	2.019.330.274	US Dollars
	(2.019.330.274)	US Dollars
	(10.055.495)	Euro
	10.055.495	Euro
	(11.186.696)	Malaysian Ringgit
	11.186.696	Malaysian Ringgit

- Commodity price risk

The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company and its subsidiary's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally use forward physical contracts to mitigate such risk.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis point
31 Desember 2018	
Dolar AS	100/(-100)
Rupiah	100/(-100)
31 Desember 2017	
Dolar AS	100/(-100)
Rupiah	100/(-100)

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup Wilmar International Limited, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
December 31, 2018		
	3.714.036/(3.714.036)	US Dollars
	(89.047.618)/89.047.618	Rupiah
December 31, 2017		
	107.935.619/(107.935.619)	US Dollars
	(2.693.936.969)/2.693.936.969	Rupiah

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with third parties. In relation to transactions with related parties, it is the Wilmar International Limited Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek dan utang dividen. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2018	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2018
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	37.801.283.119	-	-	-	37.801.283.119	Third parties
Pihak berelasi	32.772.323.953	-	-	-	32.772.323.953	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	18.349.249.834	-	-	-	18.349.249.834	Third parties
Pihak berelasi	1.139.646.384	-	-	-	1.139.646.384	Related parties
Beban akrual	10.856.771.632	-	-	-	10.856.771.632	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	259.025.588	-	-	-	259.025.588	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9.543.521.202	-	-	-	9.543.521.202	Short-term bank loan
Utang dividen	1.008.418.375	-	-	-	1.008.418.375	Dividends payable

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Customer credit risk is managed by the Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis. There are no significant concentrations of credit risk within the Company.

For other financial assets, such as cash on hand and in banks, the Company minimizes credit risk by maintaining minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan and dividends payable. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

31 Desember 2017	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1 sampai 2 tahun/ <i>1 to 2</i> years	2 sampai 5 tahun/ <i>2 to 5</i> years	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ Total	December 31, 2017
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	50.541.533.995	-	-	-	50.541.533.995	Third parties
Pihak berelasi	79.394.188.852	-	-	-	79.394.188.852	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	19.573.601.555	-	-	-	19.573.601.555	Third parties
Pihak berelasi	1.804.728.990	-	-	-	1.804.728.990	Related parties
Beban akrual	12.204.771.091	-	-	-	12.204.771.091	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.456.434.592	-	-	-	14.456.434.592	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	256.958.573.608	-	-	-	256.958.573.608	Short-term bank loan
Utang dividen	944.801.875	-	-	-	944.801.875	Dividends payable

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value estimation

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	1.010.163.064	1.010.163.064	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	145.708.854.828	145.708.854.828	Third parties
Pihak berelasi	144.237.416.391	144.237.416.391	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.918.884	3.918.884	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	748.355.822	748.355.822	Other non-current asset - guarantee deposits
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	37.801.283.119	37.801.283.119	Third parties
Pihak berelasi	32.772.323.953	32.772.323.953	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	18.349.249.834	18.349.249.834	Third parties
Pihak berelasi	1.139.646.384	1.139.646.384	Related parties
Beban akrual	10.856.771.632	10.856.771.632	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	9.543.521.202	9.543.521.202	Short-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	259.025.588	259.025.588	Short-term employee benefits liabilities
Utang dividen	1.008.418.375	1.008.418.375	Dividends payable

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan bank	12.814.873.232	12.814.873.232
Piutang usaha		
Pihak ketiga	224.844.132.712	224.844.132.712
Pihak berelasi	65.062.484.489	65.062.484.489
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	28.281.251	28.281.251
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.181.202.035	1.181.202.035
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	50.541.533.995	50.541.533.995
Pihak berelasi	79.394.188.852	79.394.188.852
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	19.573.601.555	19.573.601.555
Pihak berelasi	1.804.728.990	1.804.728.990
Beban akrual	12.204.771.091	12.204.771.091
Pinjaman bank jangka pendek	256.958.573.608	256.958.573.608
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.456.434.592	14.456.434.592
Utang dividen	944.801.875	944.801.875

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements. (continued)

Financial assets	
<u>Loans and receivables</u>	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables	
Third parties	
Related parties	
Other receivables	
Third parties	
Other non-current asset - guarantee deposits	
Financial liabilities	
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>	
Trade payables	
Third parties	
Related parties	
Other payables	
Third parties	
Related parties	
Accrued expenses	
Short-term bank loan	
Short-term employee benefits liabilities	
Dividends payable	

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan: (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

33. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10)	-	513.750.905

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

- Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

- Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

33. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company are as follow:

Realization of advance for purchase of fixed assets (Note 10)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flow are as follows :

	<u>1 Jan. 2018/ Jan. 1, 2018</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Selisih kurs/ Foreign exchange</u>	<u>31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018</u>	
Pinjaman yang diterima	<u>256.958.573.608</u>	<u>(247.415.052.406)</u>	<u>-</u>	<u>9.543.521.202</u>	<i>Borrowings</i>